



LAPORAN KINERJA
LAPORAN KINERJA
(LKI)

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
WALISONGO SEMARANG
TAHUN 2021**



*Universitas Islam Negeri
Walisongo Semarang*



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahrabbi'l'amin, Puji Syukur ke hadirat Allah SWT atas anugerahNya telah menghantarkan kita pada Dies Natalis UIN Walisongo Semarang ke-51. Salawat dan salam senantiasa kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Semoga risalah kemanusiaan yang dibawa olehnya menginspirasi kita untuk membumikan spirit peradaban berketuhanan dan berkemanusiaan.

Perkenankan kami menyampaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2021 atau yang sekarang disebut dengan Laporan Kinerja (LKj). Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) atau Laporan Kinerja (LKj) UIN Walisongo Semarang merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja perguruan tinggi selama satu tahun anggaran untuk mencapai visi dan misi pada Tahun Anggaran 2021. LAKIP ini disusun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP), Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama, Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden RI Nomor 130 Tahun 2014 tentang Perubahan Status IAIN Walisongo menjadi UIN Walisongo, Rencana Strategis UIN Walisongo Tahun 2020-2024 tentang Target Kinerja dan Visi, Misi serta Tujuan Instansi, Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024, dan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 54 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, serta Keputusan Menteri Agama Nomor 702 Tahun 2016 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Pada Kementerian Agama yang sudah digantikan dengan Keputusan Menteri

Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Pada Kementerian Agama.

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi UIN Walisongo Semarang, LAKIP merupakan pertanggungjawaban keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan Program Kerja dan Anggaran dalam kurun waktu satu tahun yang realisasinya dimulai dari bulan Januari sampai dengan Desember, demi tercapainya visi dan misi UIN Walisongo. Pada tahun 2021 ini UIN Walisongo masih dalam menyelesaikan tahapan pelaksanaan Rencana Strategis Konsolidasi Universitas Riset (2019-2023), yang ditandai oleh pembenahan internal dan pembangunan karakter kelembagaan baik pada aspek substansi maupun aspek tata kelola. Pada LAKIP tahun 2021 ini memuat komponen: Ikhtisar Eksekutif, Rencana Strategis (RS), Rencana Kerja Tahunan (RKT), Pengukuran Pencapaian Kegiatan (PPK), Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS), Penutup dan lampiran-lampiran.

Kepada semua pihak yang telah membantu sumbangan pikiran, saran dalam penyelesaian penyusunan Laporan Kinerja (LKj) ini diucapkan banyak terimakasih. Kritik dan saran dari berbagai pihak sangat kami harapkan untuk kesempurnaan penyajian laporan yang akan datang.

Semarang, 1 Februari 2022
Rektor,

H. Imam Taufiq





DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Ikhtisar Eksekutif	v

BAB I

BAB I	: PENDAHULUAN.....	1
	A. Latar Belakang.....	2
	B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi	4
	C. Struktur Organisasi.....	5
	D. Aspek Strategis	9
	E. Sistematika Penyajian	12
BAB II	: PERENCANAAN KINERJA	13
	A. Rencana Strategis UIN Walisongo Semarang Th 2020–2024... 15	
	1. Visi UIN Walisongo.....	17
	2. Misi UIN Walisongo.....	17
	3. Tujuan UIN Walisongo.....	18
	4. Analisa SWOT.....	18

	B. Penetapan Kinerja	18
BAB III	: AKUNTABILITAS KINERJA	23
	A. Capaian Kinerja Organisasi.....	24
	1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2019.....	25
	2. Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2021 dengan Tahun 2020.....	40
	3. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan Tahun 2021 dengan Tahun 2020.....	57
	B. Realisasi Anggaran	69
	1. Realisasi Anggaran berdasar Output Kegiatan	71
	2. Realisasi Anggaran per Program Kegiatan	73
BAB IV	: PENUTUP	74
	A. Kesimpulan.....	75
	B. Saran-saran	78
	C. Kata Penutup.....	80

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja Tahun 2021	I
2. Perjanjian Kinerja Tahun 2020	II
3. Perbandingan Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2020 dan 2021	III
4. DIPA Tahun 2021	IV
5. LRA Belanja Tahun 2021.....	V



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja

Sebagai wujud pertanggungjawaban institusi dalam mencapai visi dan misi yang telah dicanangkan, setiap akhir tahun UIN Walisongo Semarang menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) atau yang sekarang disebut Laporan Kinerja (LKj). Laporan Kinerja (LKj) merupakan perwujudan transparansi dan akuntabilitas UIN Walisongo Semarang dalam melaksanakan tugas dan fungsi serta penggunaan anggaran. Laporan ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan Akuntabilitas dan Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dalam rangka mewujudkan *Good Governance*, pemerintahan yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab.

Dalam upaya untuk mewujudkan hal tersebut, dan dengan berpedoman pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP), Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama, Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden RI Nomor 130 Tahun 2014 tentang Perubahan Status IAIN Walisongo menjadi UIN Walisongo, Rencana Strategis UIN Walisongo Tahun 2020-2024 tentang Target Kinerja dan Visi, Misi serta Tujuan Instansi, Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024, dan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 54 Tahun 2015 tentang Organisasi dan

Tata Kerja Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, serta Keputusan Menteri Agama Nomor 702 Tahun 2016 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Pada Kementerian Agama yang sudah dirubah dengan peraturan baru berupa Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Pada Kementerian Agama, UIN Walisongo Semarang menyampaikan laporan sebagai berikut :

Pada prinsipnya program kerja UIN Walisongo Tahun 2021 Alhamdulillah telah dapat dilaksanakan dengan lancar sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam rangka pencapaian visi dan misi, UIN Walisongo Semarang menetapkan 14 Sasaran Program Startegis dengan 39 Indikator Kinerja yang akan dicapai pada tahun 2021, yang tertuang dalam 2 Program Kegiatan Tahun Anggaran 2021.

14 Sasaran Program Strategis yang ditetapkan yaitu sebagai berikut:

1. Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat,
2. Meningkatnya dosen yang memenuhi standar kompetensi,
3. Meningkatnya partisipasi anak usia 19 tahun ke atas,
4. Meningkatnya pemberian biaya pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat,
5. Meningkatnya standar mutu pendidikan,
6. Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan,
7. Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan,
8. Meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerjasama dengan dunia kerja/industri,
9. Meningkatnya jumlah mahasiswa asing,
10. Meningkatnya jumlah lulusan yang diterima di dunia kerja,
11. Meningkatnya kualitas Prodi Berstandar Internasional,
12. Meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian,
13. Meningkatnya kualitas lulusan,
14. Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel.

Sasaran tersebut dapat tercapai dengan 39 Indikator Kinerja sebagai berikut:

1. Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama,
2. Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama,
3. Persentase dosen bersertifikat pendidik,
4. Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring,
5. Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi,

6. Persentase peningkatan jumlah mahasiswa Baru Strata 1,
7. Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi,
8. Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran,
9. Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi,
10. Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA,
11. Persentase mahasiswa Penelirma Beasiswa Tahfidz,
12. Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B),
13. Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa,
14. Persentase mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor,
15. Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul,
16. Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka,
17. Jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi,
18. Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional,
19. Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional,
20. Persentase anggaran PNBPN dan PNBPN-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan,
21. Persentase Mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan,
22. Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka,
23. Persentase Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri,
24. Jumlah Program Pelatihan Vokasi yang Dilakukan,
25. Jumlah Dosen/Instruktur Program Pendidikan Vokasi yang mengikuti Peningkatan Kompetensi,
26. Persentase mahasiswa asing,
27. Persentase lulusan yang langsung bekerja,
28. Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan,
29. Persentase Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional,
30. Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI,
31. Persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten,
32. Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional,
33. Rerata lama masa studi mahasiswa S1,
34. Persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan,
35. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP),
36. Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra,

37. Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja,
38. Penatausahaan BMN yang akuntabel,
39. Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP.

Pencapaian Sasaran tersebut tertuang dalam Program Kegiatan TA 2021 yaitu sebagai berikut :

- I. Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam.
- II. Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam.

Dalam rangka mendukung kinerja organisasi, UIN Waisongo Semarang sejak tahun 2016 telah menyusun kinerja individu sesuai tugas, fungsi dan perannya dalam bentuk Sasaran Kerja Pegawai (SKP) berbasis online. SKP disusun berdasarkan sasaran kinerja yang selaras dengan Penetapan Kinerja mulai dari JFU, pejabat eselon IV, III, II sampai pada eselon I (Rektor). Atas pengelolaan kinerja tersebut, UIN Waisongo Semarang telah melakukan reuiu atas capaian kinerja seluruh pegawai sebagai bahan perbaikan manajemen kinerja di masa yang akan datang.

Berbagai upaya perbaikan terus dilakukan untuk meningkatkan kinerja UIN Waisongo Semarang. Capaian IKU yang masih di bawah target terus dilakukan evaluasi dan *action plan*. Penggunaan SKP online sebagai alat untuk mengelola kinerja, sangat membantu UIN Waisongo Semarang dalam menjalankan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, mulai dari penyusunan rencana kinerja sampai pelaporan kinerja. Di samping itu, UIN Waisongo Semarang terus berupaya meningkatkan kualitas dan kompetensi aparatur melalui diklat, workshop, pelatihan peningkatan pemahaman, peningkatan sumber daya manusia. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan publik agar aparaturnya dapat melaksanakan pelayanan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian Laporan Kinerja (LKj) UIN Walisongo Semarang Tahun 2021. Semoga khidmah kita kepada kemanusiaan dan peradaban semakin meneguhkan konsistensi dalam Kesatuan Ilmu untuk Indonesia Maju.



Semarang, 1 Februari 2022
Rektor,

H. Imam Taufiq

BAB I

PENDAHULUAN

Laporan Kinerja

*Universitas Islam Negeri Walisongo
Semarang
Tahun 2021*



PENDAHULUAN

Laporan Kinerja UIN Walisongo Semarang Tahun 2021

A. Latar Belakang

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang mempunyai tugas yang sangat strategis dalam masyarakat sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menyelenggarakan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan corak khusus agama Islam telah meniti sejarah yang panjang. Sejak berdiri pada tanggal 6 April 1970 sampai dengan 6 Januari 2020 IAIN Walisongo Semarang telah berusia 51 tahun. Dalam kurun waktu tersebut, IAIN Walisongo Semarang mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan, baik secara kelembagaan, penyelenggaraan sistem pendidikan, jumlah sivitas akademika dan kualitas alumninya, maupun jangkauan pengabdian kepada masyarakat, bangsa, negara dan agama. Pada tahun 2014 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang telah bertransformasi ke Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 130 Tahun 2014 tentang Perubahan status IAIN Walisongo menjadi UIN Walisongo.

Mengacu pada Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, UIN Walisongo Semarang sebagai instansi pemerintah dan unsur penyelenggara Negara yang membidangi pendidikan tinggi diwajibkan menetapkan target kinerja dan melakukan pengukuran kinerja yang telah dicapai serta menyampaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) atau yang sekarang disebut Laporan Kinerja (LKj). Laporan Kinerja (LKj) merupakan wujud akuntabilitas instansi pemerintah yang pedoman penyusunannya ditetapkan melalui Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas

Kinerja Instansi Pemerintah. Petunjuk teknis penyusunannya sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja, dan tata cara reviu atas laporan kinerja instansi pemerintah, serta Keputusan Menteri Agama Nomor 702 Tahun 2016 tentang pedoman perjanjian kinerja, pelaporan kinerja, dan tata cara reviu atas laporan kinerja pada Kementerian Agama. Penyusunan LAKIP UIN Walisongo Semarang tahun 2021 dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan mandat, visi dan misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di dalam Rencana Kinerja Tahun 2021. Selain itu, LAKIP juga sebagai umpan balik untuk perbaikan kinerja UIN Walisongo Semarang pada tahun mendatang. Pelaporan kinerja juga dimaksudkan sebagai media untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja UIN Walisongo Semarang dalam satu tahun anggaran kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

Target kinerja yang harus dicapai UIN Walisongo Semarang tahun 2021, yang merupakan penjabaran dari visi, misi, dan tujuan yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020–2024 dan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2021. Pengukuran pencapaian kinerja bertujuan untuk mendorong instansi pemerintah dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan efektifitas dari kebijakan dan program serta dapat menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja instansi pemerintah. Oleh karena itu, substansi penyusunan LAKIP didasarkan pada hasil-hasil capaian indikator kinerja pada masing-masing unit / bagian / fakultas yang ada di lingkungan UIN Walisongo Semarang.

Saat ini, rekognisi UIN Walisongo Semarang dapat dilihat dari beberapa capaian antara lain : Peringkat ke-29 dari 571 Perguruan Tinggi Terakreditasi di Indonesia versi Unirank, Peringkat ke-4 PTKIN dan peringkat ke-50 Perguruan Tinggi se-Indonesia versi Webometric, Peringkat ke-2 PTKIN se-Indonesia, peringkat ke-32 Nasional, dan peringkat ke-384 dunia versi UI GREENMETRIC WORLD UNIVERSITY RANKINGS, UPT Perpustakaan UIN Walisongo Semarang Berpredikat Akreditasi A oleh Lembaga Akreditasi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, Juara 1 Rektor/Ketua PTKIN Bicara Cegah dan Lawan Korupsi dalam rangka Peringatan Hari Anti Korupsi Sedunia Tahun 2020 dari Inspektorat Jenderal Kementerian Agama Republik Indonesia, Penganugerahan

Keterbukaan Informasi Publik Komisi Informasi Pusat Tahun 2020, Apresiasi Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam 2020 (ADIKTIS 2020) dengan Kategori PTKI dengan Mahasiswa Berprestasi Internasional Terbanyak, PTKI dengan Perpustakaan Berjejaring Internasional (Nominee), PTKI dengan Skor Green Campus Tertinggi (Nominee), dan PTKI dengan Presentase Akreditasi Prodi A/Unggul Terbanyak (Nominee).

B. Kedudukan Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 54 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang Bab I Kedudukan, Tugas dan Fungsi UIN Walisongo Semarang disebutkan sebagai berikut :

a. Kedudukan

Universitas secara organisatoris berada di lingkungan Kementerian Agama dibawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Agama, yang dipimpin oleh seorang Rektor.

b. Tugas Pokok dan Fungsi

1. Tugas Universitas

Tugas pokok UIN Walisongo adalah sebagai berikut :

- 1) Menyelenggarakan program pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan islam, dan ilmu umum sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 2) Melakukan penelitian dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan islam, dan ilmu umum sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- 3) Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam, dan ilmu umum sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

2. Fungsi

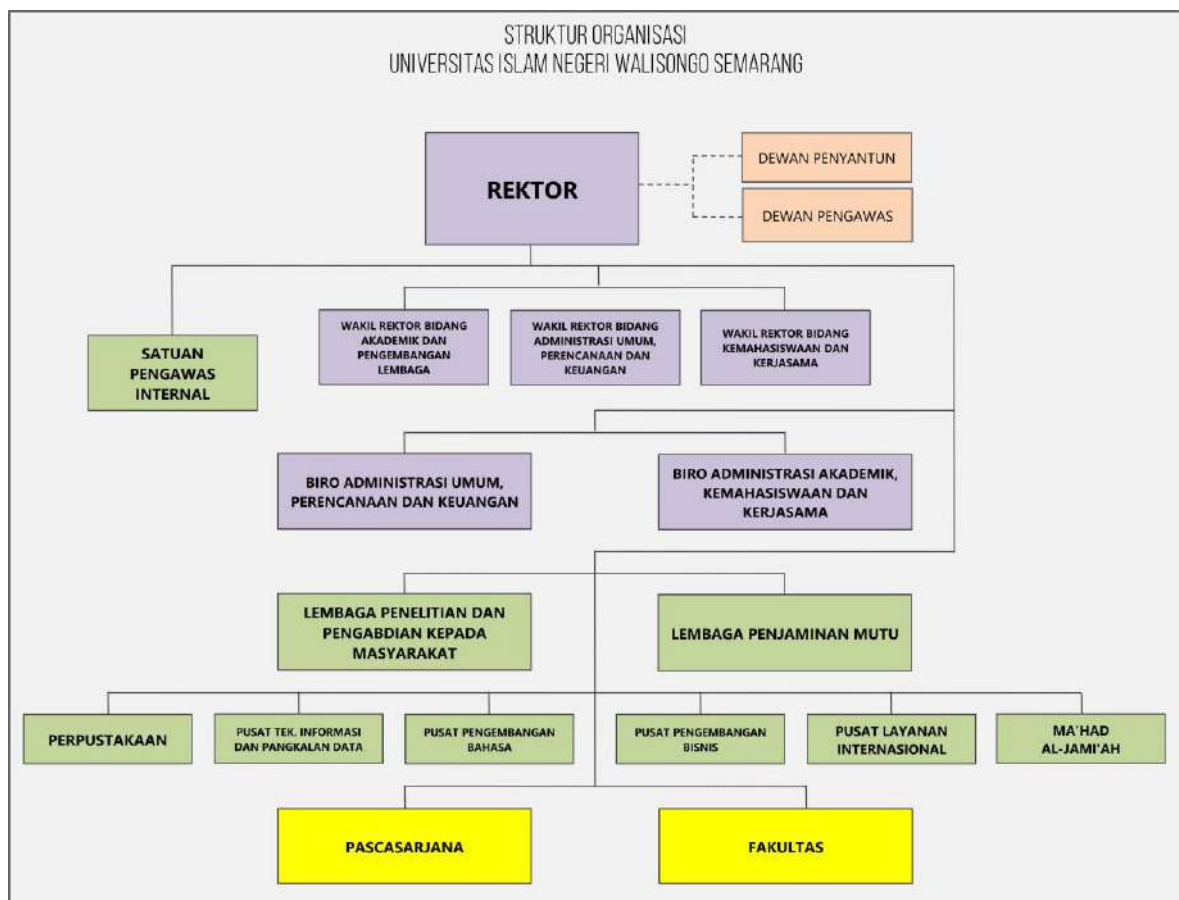
Fungsi UIN Walisongo Semarang sebagaimana disebutkan dalam ortaker adalah sebagai berikut:

- 1) Perumusan dan penetapan visi, misi, kebijakan dan perencanaan program;
- 2) Penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, keagamaan Islam, dan ilmu hukum;
- 3) Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
- 4) Pelaksanaan administrasi, evaluasi, dan pelaporan.

C. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi UIN Walisongo Semarang sesuai Peraturan Menteri Agama No.54 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang sebagai berikut :

Gambar 1.1
Bagan Organisasi Rektorat UIN Walisongo Semarang



Susunan Pejabat Pengelola BLU dan Unsur / Dewan Pengawas

Pejabat Pengelola BLU berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 54 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang sebagai berikut :

1. Organ Pengelola

a). Rektor dan Wakil Rektor ;

Jabatan	Nama Pejabat
1. Rektor (Juli 2019 – Sekarang)	: Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga	: Dr. H. M. Mukhsin Jamil, M.Ag
3. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan	: Dr. H. Abdul Kholiq, M.Ag
4. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama	: Dr. Achmad Arief Budiman, M.Ag

b). Fakultas;

Jabatan	Nama Pejabat
1. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum	: Dr. H. Mohamad Arja Imroni, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora	: Dr. H. Hasyim Muhammad, M.Ag.
3. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	: Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag.
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi	: Dr. Ilyas Supena, M.Ag.
5. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	: Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag.
6. Dekan Fakultas Sosial dan Politik	: Dr. Hj. Misbah Zulfa Elizabeth, M.Hum.
7. Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan	: Prof. Dr. Syamsul Ma'arif, M.Ag.
8. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi	: Dr. H. Ismail, M.Ag.

c). Pascasarjana;

Jabatan	Nama Pejabat
1. Direktur Pascasarjana	: Prof. Dr. H. Abdul Ghofur, M.Ag.

d). Biro Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan

Jabatan	Nama Pejabat
1. Kepala Biro Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan.	: Drs. H. A. Buchori, M.M.
2. Kepala Bagian Umum	: H. Nurrohman, S.Ag., S.Pd., MM.
3. Koord. Bagian Perencanaan dan Keuangan	: Nuryanta, S.H.
4. Koord. Bagian Organisasi dan Kepegawaian	: Muhammad Sirojuddin Munir, S.Ag.

e). Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama

Jabatan	Nama Pejabat
1. Kepala Biro	: Drs. H. Adnan, M.Ag.
2. Kepala Bagian Akademik dan Kemahasiswaan	: H. Muntoha, S.Ag., M.M.
3. Kepala Bagian Kerja Sama, Kelembagaan dan Humas	: H. Moch. Muhaemin, S.Ag., M.M.

f). Lembaga

Jabatan	Nama Pejabat
1. Ketua Lembaga Penjaminan Mutu.	: Dr. H. A Hasan Asy'ari Ulama'i, M.Ag.
2. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.	: Dr. Akhmad Arif Junaidi, M.Ag.

g). Unit Pelaksana Teknis.

Jabatan	Nama Pejabat
1. Kepala Pusat Perpustakaan	: H. Umar Falahul Alam, S.Ag., SS, M.Hum.
2. Kepala Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data	: Hj. Lulu Choirun Nisa, S.Si., M.Pd.
3. Kepala Pusat Pengembangan Bahasa	: H. Alis Asikin, M.A.
4. Kepala Pusat Pengembangan Bisnis.	: Drs. H. Wahab, M.M.
5. Kepala Pusat Layanan Internasional	: Ahmad Syifaul Anam, SHI, M.H.
6. Kepala Pusat Mah'ad Al-Jami'ah;	: Dr. Ahmad Ismail, M.Ag.

2. Organ Pertimbangan Dan Pengawasan

Jabatan	Nama Pejabat
a. Organ pertimbangan	
Dewan Penyantun	: -
Senat Universitas	: Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag
Senat Fakultas	: -
b. Pengawasan	
Satuan Pemeriksa Intern	: Andi Fadllan, S.Si., M.Sc.

3. Dewan pengawas, sebagai berikut :

Jabatan	Nama Pejabat
1. Dewan Pengawas	: -
2. Dewan Pengawas	: H. Hasan Toha, MBA.
3. Dewan Pengawas	: Djoko Prihanto, S.H., M.H.

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi tersebut, suatu instansi pemerintah berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Oleh karena itu Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) adalah wujud pertanggungjawaban keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi UIN yang berisi gambaran perwujudan Akuntabilitas Kinerja di UIN Walisongo Semarang.

Kedudukan Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 54 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang Bab I Kedudukan, Tugas dan Fungsi UIN Walisongo Semarang disebutkan sebagai berikut :

1. Kedudukan

Universitas secara organisatoris berada di lingkungan Kementerian Agama dibawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Agama, yang dipimpin oleh seorang Rektor.

2. Tugas Pokok dan Fungsi

a). Tugas Universitas

Tugas pokok UIN Walisongo adalah sebagai berikut :

- 1) Menyelenggarakan program pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan islam, dan ilmu umum sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 2) Melakukan penelitian dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan islam, dan ilmu umum sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- 3) Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan islam, dan ilmu umum sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

b). Fungsi

Fungsi UIN Walisongo Semarang sebagaimana disebutkan dalam ortaker adalah sebagai berikut:

- 1) Perumusan dan penetapan visi, misi, kebijakan dan perencanaan program;
- 2) Penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, keagamaan islam, dan ilmu hukum;
- 3) Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
- 4) Pelaksanaan administrasi, evaluasi, dan pelaporan.

D. Aspek Strategis

Aspek Strategis merupakan pola dan metode yang digunakan untuk mencapai visi dan misi organisasi. Untuk lebih memfokuskan strategis UIN Walisongo Semarang dalam pencapaian visi dan misi secara efektif dan efisien, diperlukan analisis

faktor-faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan dan kegagalan dengan menghitung nilai-nilai yang berkembang dalam organisasi, situasi dan kondisi.

Analisis terhadap lingkungan internal dan eksternal organisasi merupakan hal yang sangat penting, dalam rangka menentukan faktor-faktor kunci sebagai penentu keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.

Lingkungan internal organisasi dan lingkungan eksternal organisasi merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kinerja organisasi, lingkungan internal pada umumnya dapat dikendalikan secara langsung, sedangkan lingkungan eksternal cenderung diluar kendali.

Dalam merumuskan lingkungan strategis tersebut, UIN Walisongo Semarang menggunakan metode atau teknik analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats) atau analisis faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

1. Kekuatan (Strengths)

Berdasarkan hasil analisis, dapat diidentifikasi beberapa faktor kekuatan yang sangat berpengaruh pada keberhasilan kinerja UIN Walisongo Semarang dalam mencapai visi dan misinya, adalah :

- a. Memiliki kewenangan dalam mengelola dan mengembangkan UIN Walisongo Semarang sesuai tugas dan fungsinya.
- b. Komitmen dan konsistensi pimpinan organisasi untuk bekerja normative dan taat azas.
- c. Adanya komitmen kerja yang kuat dari seluruh aparaturnya untuk melaksanakan tupoksi masing-masing.
- d. Dukungan perangkat organisasi yang solid
- e. Memiliki pola kerja yang baku (SOP).

2. Kelemahan (Weaknesses)

Beberapa kelemahan internal yang menghambat kelancaran pelaksanaan tugas organisasi UIN Walisongo Semarang dalam pencapaian tujuannya, berdasarkan analisis sebagai berikut :

- a. Kuantitas sumber daya manusia yang mendukung kinerja masih belum mencukupi.

- b. Kapasitas sumber daya manusia yang ada belum sepenuhnya memenuhi tuntutan tugas dan belum sesuai dengan beban kerja.
- c. Penempatan karyawan terhadap bidang kerja belum sepenuhnya memperhatikan pengalaman dan latar belakang pendidikan.
- d. Alokasi dana operasional serta sarana dan prasarana yang mendukung kinerja belum memenuhi standar kebutuhan minimal ideal.
- e. Koordinasi dengan instansi lain belum berjalan secara optimal.
- f. Pola pembinaan kemahasiswaan yang belum sepenuhnya terorientasikan pada tugas, kewajiban dan fungsi mahasiswa.

3. Peluang (Opportunities)

Peluang yang sangat mendukung kelancaran UIN Walisongo Semarang dalam mencapai visi dan misinya, antara lain :

- a. Dengan adanya Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi dan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 68/KMK.05/2009 tentang ditetapkannya IAIN Walisongo sebagai institusi pemerintah yang menyelenggarakan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum memberikan fleksibilitas pengelolaan keuangan.
- b. Adanya tuntutan akuntabilitas dalam penyelenggaraan organisasi, pengembangan dan pelayanan, sehingga menuntut adanya peningkatan kualitas Sumber daya manusianya guna mewujudkan *good university governance*.
- c. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat. Hal ini memicu semakin tingginya peran serta civitas akademika dan juga para karyawan di dalam pengembangan ilmu pengetahuan sesuai bidang masing-masing. Situasi semacam ini merupakan hal yang sangat positif dan dapat lebih mempercepat peningkatan kinerja UIN Walisongo Semarang.

4. Ancaman (Threats)

Tantangan yang menghambat terhadap kelancaran pelaksanaan tugas pokok organisasi UIN Walisongo Semarang dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, terutama datangnya dari luar organisasi/ eksternal yang sangat berpengaruh terhadap jalannya roda organisasi dalam pencapaian tingkat keberhasilan, diantaranya:

Kebijakan yang tidak konsisten dan tidak berpihak pada kepentingan organisasi serta tidak proporsional dapat menimbulkan pengaruh terhadap kinerja UIN Walisongo Semarang.

Dari hasil identifikasi terhadap faktor internal dan eksternal, maka dilakukan analisis dan pembobotan untuk masing-masing unsur guna menentukan strategi yang diperlukan dalam rangka pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan.

E. Sistematika Penyajian

Dalam Penyusunan LAKIP tahun 2021 ini berisi hal-hal sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan yang meliputi penjelasan umum organisasi, dengan penekanan aspek strategi organisasi serta permasalahan utama.
2. Bab II Perencanaan Kinerja tentang uraian ringkas / ikhtisar Kinerja tahun 2021.
3. Bab III Akuntabilitas Kinerja yang meliputi capaian Kinerja Organisasi dan Realisasi Anggaran.
4. Bab IV Penutup disertai Lampiran-lampiran

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Laporan Kinerja

*Universitas Islam Negeri Walisongo
Semarang
Tahun 2021*



PERENCANAAN KINERJA

*Laporan Kinerja UIN Walisongo
Semarang Tahun 2021*

Ringkasan/ Ikhtisar Perjanjian Kinerja Tahun 2020.

Sesuai dengan pasal 19 ayat 1 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, dan sebagai tindak lanjut dengan telah dilantiknya Joko Widodo dan KH. Ma'ruf Amin sebagai Presiden dan Wakil Presiden hasil Pemilu tahun 2019, maka disusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 yang ditetapkan dengan Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020, pada tanggal 27 Januari 2020.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024, yang selanjutnya disebut RPJM Nasional, adalah dokumen perencanaan pembangunan nasional untuk periode 5 (lima) tahun terhitung sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2024, merupakan penjabaran dari visi, misi, dan program Presiden hasil Pemilihan Umum tahun 2019. RPJM 2020-2024 ini selanjutnya menjadi pedoman bagi kementerian / lembaga dalam menyusun Rencana Strategis kementerian/ lembaga (Renstra-KL).

RPJM Nasional 2020-2024 memuat strategi pembangunan nasional, kebijakan umum, Proyek Prioritas Strategis, program Kementerian/Lembaga dan lintas Kementerian/Lembaga, arah pembangunan kewilayahan dan lintas kewilayahan, Prioritas Pembangunan, serta kerangka ekonomi makro yang mencakup gambaran perekonomian secara menyeluruh termasuk arah kebijakan fiskal dalam rencana kerja yang berupa kerangka regulasi dan kerangka pendanaan yang bersifat indikatif.

Sejalan dengan RPJM 2020-2024, UIN Walisongo Semarang sebagai Lembaga Pendidikan Tinggi Agama yang bernaung di bawah Kementerian Agama merespon RPJM 2020-2024 ini sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024,

dengan mengacu pada RPJM Kementerian Agama sebagai lembaga vertikal di atasnya. Sesuai dengan Visi dan Misi Kementerian Agama yang dituangkan dengan Visi dan Misi UIN Walisongo Semarang, RPJM UIN Walisongo Semarang dituangkan dalam Rencana Strategis (RENSTRA) UIN Walisongo Semarang 2020-2024. Uraian dan deskripsi RENSTRA UIN Walisongo 2020-2024 sebagaimana dituangkan dalam Rencana Strategis sub bab berikut.

A. Rencana Strategis UIN Walisongo Semarang Tahun 2020 - 2024

Dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Rencana Strategis merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh UIN Walisongo Semarang, agar mampu menjawab tuntutan lingkungan Strategis lokal, nasional dan global serta tetap berada dalam tatanan sistem administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan pendekatan perencanaan Strategis yang jelas dan sinergis, UIN Walisongo lebih dapat menyelaraskan Visi dan Misinya dengan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi dalam upaya untuk peningkatan akuntabilitas kinerjanya.

Perencanaan Strategis adalah suatu proses yang berorientasi kepada hasil yang hendak dicapai dalam kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun yang disusun secara sistematis dan berkesinambungan yang memperhitungkan peluang dan kendala yang ada dan atau yang mungkin akan timbul. Proses ini menghasilkan suatu rencana Strategis UIN Walisongo yang setidaknya memuat visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan dan program serta ukuran keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaannya.

Renstra UIN Walisongo Semarang disusun berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor : 116 Tahun 1995 tentang Sistem Perencanaan Departemen Agama yang disempurnakan Tahun 2005; Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Agama, Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : DJ.I/609/2009 tentang Penetapan Rencana Strategik Pembangunan Pendidikan Islam Tahun 2015-2019 serta Rencana Strategi Bisnis Badan Layanan Umum Tahun 2013-2017.

Pada tahun 2021, UIN Walisongo memasuki fase kedua dari tahapan pencapaian visi yaitu tahap Konsolidasi menuju Universitas Riset. Pada tahap ini diharapkan UIN Walisongo dapat mendayagunakan semua potensi dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi berbasis *unity of sciences* atau

kesatuan ilmu pengetahuan menuju universitas riset unggul dan berdaya saing serta berkontribusi pada terciptanya kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan Kebijakan Umum yang telah ditetapkan dan target capaian pada Fase II Konsolidasi Universitas Riset (2019-2023), serta dengan mempertimbangkan kondisi objektif UIN Walisongo, ditetapkan Sasaran Strategis pada Fase II sebagai berikut :

1. Terwujudnya layanan kelembagaan dan sistem tata kelola universitas yang sehat berdasarkan penerapan prinsip-prinsip *good university governance*.
2. Menyiapkan peserta didik agar menjadi lulusan yang profesional dan berakhlak karimah melalui penyediaan program pendidikan berbasis kesatuan ilmu pengetahuan dan penerapan *blended learning* sehingga dapat menerapkan, mengembangkan, dan memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
3. Peningkatan etos, budaya dan kualitas penelitian berbasis Kesatuan Ilmu Pengetahuan yang inovatif dan tepat guna serta mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat.
4. Peningkatan etos, budaya dan kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis Kesatuan Ilmu Pengetahuan yang inovatif dan tepat guna serta mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat.
5. Memperkokoh landasan sumber daya manusia yang berorientasi kinerja, integritas dan integrasi sivitas akademika untuk menghasilkan kinerja yang unggul sebagai faktor penentu kualitas pendidikan dan riset.
6. Terciptanya sistem rekrutmen dan layanan mahasiswa yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang berbudi pekerti luhur, berwawasan kesatuan ilmu pengetahuan, berprestasi akademik, berkarir profesional dan berkhidmah pada masyarakat serta berdaya saing.
7. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana yang menunjang kinerja tri dharma melalui pengelolaan yang efektif dan efisien berbasis pada optimalisasi dan pengembangan sumber daya guna mewujudkan layanan prima.

8. Mewujudkan *good university governance* dengan menerapkan sistem pengelolaan keuangan yang sehat, transparan, dan akuntabel, sistem pengawasan internal yang profesional dan objektif, serta manajemen resiko yang efektif.
9. Peningkatan kerjasama dan kemitraan dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan pengembangan universitas sebagai Badan Layanan Umum.
10. Peningkatan dan pengembangan universitas pada online sistem yang integratif.

Melalui pendekatan Strategis yang jelas dan sinergis, maka UIN Walisongo Semarang dapat menyelaraskan visi dan misinya. Visi dan Misi terkini yang dimiliki UIN Walisongo tertuang dalam Peraturan Menteri Agama RI Nomor 57 Tahun 2015 tentang Statuta UIN Walisongo Semarang pasal 3 dan 4.

Visi UIN Walisongo Semarang adalah :

“Universitas Islam riset terdepan berbasis kesatuan ilmu pengetahuan untuk kemanusiaan dan peradaban pada tahun 2038”

MISI :

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran IPTEKS berbasis kesatuan ilmu pengetahuan untuk menghasilkan lulusan profesional dan berakhlak al-karimah ;
- b. Meningkatkan kualitas penelitian untuk kepentingan Islam, ilmu dan masyarakat;
- c. Menyelenggarakan pengabdian yang bermanfaat untuk pengembangan masyarakat;
- d. Menggali, mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai kearifan lokal;
- e. Mengembangkan kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional, dan internasional; dan
- f. Mewujudkan tata pengelolaan kelembagaan profesional berstandar internasional.

TUJUAN :

Dalam rangka mencapai Visi dan Misi, maka Visi dan Misi tersebut dirumuskan ke dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa perumusan tujuan strategis (strategic goals) yang harus dicapai adalah :

1. *Melahirkan lulusan yang memiliki kapasitas akademik dan profesional dengan keluhuran budi yang mampu menerapkan dan mengembangkan kesatuan ilmu pengetahuan ; dan*
2. *Mengembangkan riset dan pengabdian kepada masyarakat yang kontributif bagi peningkatan kualitas kehidupan masyarakat dalam beragama, berbangsa, dan bernegara*

Analisa SWOT

Analisa SWOT Renstra UIN Walisongo 2020-2024 dipergunakan sebagai dasar dalam menyelaraskan Visi dan Misinya dengan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi dalam upaya untuk peningkatan akuntabilitas kerjanya. Dengan demikian tujuan, kebijakan dan program yang akan ditentukan menjadi selaras dengan visi dan misinya.

B. Penetapan Kinerja

Pada awal tahun 2021, telah ditetapkan rencana kinerja tahunan sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Kinerja tahun 2021 dan sekaligus sebagai komitmen pimpinan untuk berkinerja sesuai dengan perjanjian yang sudah ditetapkan. Perjanjian Kinerja tersebut terdiri dari 14 Sasaran Program dan diturunkan menjadi 39 Indikator Kinerja dengan masing-masing target tersebut dibawah ini.

Tabel 2.1
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA DAN PEMERINTAH
PROVINSI/KABUPATEN/KOTA

Kementerian/Lembaga : UIN WALISONGO SEMARANG
 Tahun Anggaran : 2021

No	Kode	Tujuan / Sasaran Strategis / Sasaran Program	Indikator Kinerja	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tujuan 2: Penguatan Kualitas Moderasi Beragama dan kerukunan umat beragama				
	SS2	Meningkatnya kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama	Indeks kerukunan umat beragama	
1	SP	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat	Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama	20
			Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama	20
Tujuan 4 : Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan berkualitas				
	SS6	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran	Rerata Nilai Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa	
2	SP	Meningkatnya dosen yang memenuhi standar kompetensi	Persentase dosen bersertifikat pendidik	55
			Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring	100
			Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi	80
	SS7	Meningkatnya pemerataan akses pendidikan yang berkualitas	APK PTKI	
3	SP	Meningkatnya partisipasi anak usia 19 tahun ke atas	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa Baru Strata 1	2,5
			Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi	100
4	SP	Meningkatnya pemberian biaya pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran	5
			Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi	5
			Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA	-
			Persentase mahasiswa Penelirma	0,20

			Beasiswa Tahfidz	
			Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B)	-
			Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa	100
			Persentase mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor	-
	SS9	Meningkatnya kualitas penjaminan mutu pendidikan	Persentase Prodi yang terakreditasi A/Unggul	
5	SP	Meningkatnya standar mutu pendidikan	Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul	50
			Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka	20
			Jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi	13
			Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional	10
			Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	5
	SS10	Meningkatnya kualitas tata kelola pendidikan	Persentase PTK yang sesuai SPM	
6	SP	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan	Persentase anggaran PNB dan PNB-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan	40
	SS11	Meningkatnya kualitas mental/karakter Mahasiswa	Indeks karakter siswa	
7	SP	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	Persentase Mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	5
			Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka	5
Tujuan 5 : Peningkatan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif				
	SS12	Meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi	Persentase lulusan Prodi Vokasi yang terserap di dunia kerja	
8	SP	Meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerjasama dengan dunia kerja/industri	Persentase Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri	100
			Jumlah Program Pelatihan Vokasi yang Dilakukan	1
			Jumlah Dosen/Instruktur Program Pendidikan Vokasi yang mengikuti Peningkatan Kompetensi	1

	SS13	Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas	Persentase PTK yang memiliki prodi/kelas internasional	
			Persentase lulusan PTK yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	
			Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional	
			Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional	
9	SP	Meningkatnya jumlah mahasiswa asing	Persentase mahasiswa asing	0,5
10	SP	Meningkatnya jumlah lulusan yang diterima di dunia kerja	Persentase lulusan yang langsung bekerja	19
			Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	25
11	SP	Meningkatnya kualitas Prodi Berstandar Internasional	Persentase Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional	0
12	SP	Meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian	Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI	100
			Persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten	2
			Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional	5
13	SP	Meningkatnya kualitas lulusan	Rerata lama masa studi mahasiswa S1	4,5
Tujuan 6 : Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif				
	SS14	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel	Predikat opini laporan keuangan	
			Nilai reformasi birokrasi	
14	SP	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan	6
			Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	70
			Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra	60
			Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja	65
			Penatausahaan BMN yang akuntabel	85
			Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP	85

NO.	PROGRAM KEGIATAN	ANGGARAN
1	Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Islam	Rp. 236.007.949.000
2	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	Rp. 89.953.842.000
	Jumlah	Rp. 325.961.791.000

NO	SUMBER DANA	ANGGARAN (Rp)
1	RM	150.386.891.000
2	PNBP	175.574.900.000
3	P/HLN	-
4	HDN	-
5	SBSN	-
	JUMLAH	325.961.791.000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Laporan Kinerja

*Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
Tahun 2021*



AKUNTABILITAS KINERJA

*Laporan Kinerja UIN Walisongo
Semarang Tahun 2021*

A. Capaian Kinerja Organisasi.

Semua instansi pemerintah sudah semestinya mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Wujud pertanggungjawaban ini adalah akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan secara periodik. Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang sebagai lembaga Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri (PTKN) menjalankan kewajiban dengan melaksanakan akuntabilitas kinerjanya melalui penyajian laporan Akuntabilitas Kinerja UIN Walisongo Semarang Tahun Anggaran 2021. Laporan ini dibuat berdasarkan ketentuan yang terkandung dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Petunjuk teknis penyusunannya sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja, dan tata cara reviu atas laporan kinerja instansi pemerintah, dan Keputusan Menteri Agama Nomor 702 Tahun 2016 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama. Laporan akuntabilitas kinerja pada UIN Walisongo Semarang memberikan gambaran mengenai sasaran strategis, indikator kinerja, target kinerja dan realisasi kinerja.

Rekognisi UIN Walisongo Semarang dapat dilihat dari beberapa capaian antara lain : Peringkat ke-29 dari 571 Perguruan Tinggi Terakreditasi di

Indonesia versi Unirank, Peringkat ke-4 PTKIN dan peringkat ke-50 Perguruan Tinggi se-Indonesia versi Webometric, Peringkat ke-2 PTKIN se-Indonesia, peringkat ke-32 Nasional, dan peringkat ke-384 dunia versi UI GREENMETRIC WORLD UNIVERSITY RANKINGS, UPT Perpustakaan UIN Walisongo Semarang Berpredikat Akreditasi A oleh Lembaga Akreditasi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, Juara 1 Rektor/Ketua PTKIN Bicara Cegah dan Lawan Korupsi dalam rangka Peringatan Hari Anti Korupsi Sedunia Tahun 2020 dari Inspektorat Jenderal Kementerian Agama Republik Indonesia, Penganugerahan Keterbukaan Informasi Publik Komisi Informasi Pusat Tahun 2020, Apresiasi Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam 2020 (ADIKTIS 2020) dengan Kategori PTKI dengan Mahasiswa Berprestasi Internasional Terbanyak, PTKI dengan Perpustakaan Berjejaring Internasional (Nominee), PTKI dengan Skor Green Campus Tertinggi (Nominee), dan PTKI dengan Presentase Akreditasi Prodi A/Unggul Terbanyak (Nominee).

Tolok ukur capaian kinerja organisasi tahun 2021 merupakan bagian dari penyelenggaraan akuntabilitas kinerja tahunan UIN Walisongo Semarang. Pengukuran disajikan terhadap capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran program organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran program tersebut dilakukan analisa capaian sebagai berikut :

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021

Tabel 3.1

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021

No	Kode	Tujuan / Sasaran Strategis / Sasaran Program	Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tujuan 2: Penguatan Moderasi Beragama dan kerukunan umat beragama					
	SS2	Meningkatnya kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama	Indeks kerukunan umat beragama		
1	SP	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat	Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama	20%	10%
			Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama	20%	6%
Tujuan 4 : Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan berkualitas					

	SS6	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran	Rerata Nilai Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa		
2	SP	Meningkatnya dosen yang memenuhi standar kompetensi	Persentase dosen bersertifikat pendidik	55%	76,86%
			Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring	100%	100%
			Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi	80%	50%
	SS7	Meningkatnya pemerataan akses pendidikan yang berkualitas	APK PTKI		
3	SP	Meningkatnya partisipasi anak usia 19 tahun ke atas	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa Baru Strata 1	2,5%	16,15%
			Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi	100%	80%
4	SP	Meningkatnya pemberian biaya pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran	5%	3,5%
			Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi	5%	5,56%
			Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA	-	-
			Persentase mahasiswa Penelirma Beasiswa Tahfidz	0,20%	0
			Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B)	-	-
			Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa	100	42
			Persentase mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor	-	-
	SS9	Meningkatnya kualitas penjaminan mutu pendidikan	Persentase Prodi yang terakreditasi A/Unggul		
5	SP	Meningkatnya standar mutu pendidikan	Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul	50%	57,45%
			Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka	20%	0%
			Jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi	13	0
			Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun	10%	0%

			internasional		
			Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	5%	5%
	SS10	Meningkatnya kualitas tata kelola pendidikan	Persentase PTK yang sesuai SPM		
6	SP	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan	Persentase anggaran PNPB dan PNPB-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan	40%	69%
	SS11	Meningkatnya kualitas mental/karakter Mahasiswa	Indeks karakter siswa		
7	SP	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	Persentase Mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	5%	5%
			Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka	5%	5%
Tujuan 5 : Peningkatan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif					
	SS12	Meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi	Persentase lulusan Prodi Vokasi yang terserap di dunia kerja		
8	SP	Meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerjasama dengan dunia kerja/industri	Persentase Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri	100%	100%
			Jumlah Program Pelatihan Vokasi yang Dilakukan	1	0
			Jumlah Dosen/Instruktur Program Pendidikan Vokasi yang mengikuti Peningkatan Kompetensi	1	0
	SS13	Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas	Persentase PTK yang memiliki prodi/kelas internasional		
			Persentase lulusan PTK yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan		
			Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional		
			Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional		
9	SP	Meningkatnya jumlah mahasiswa asing	Persentase mahasiswa asing	0,5%	0,4%
10	SP	Meningkatnya jumlah lulusan yang diterima di dunia kerja	Persentase lulusan yang langsung bekerja	19%	33%
			Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	25	6.05
11	SP	Meningkatnya kualitas Prodi Berstandar Internasional	Persentase Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional	0	0

12	SP	Meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian	Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI	100%	170%
			Persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten	2%	0%
			Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional	5%	0%
13	SP	Meningkatnya kualitas lulusan	Rerata lama masa studi mahasiswa S1	4,5	4,5
Tujuan 6 : Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif					
	SS14	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel	Predikat opini laporan keuangan		
			Nilai reformasi birokrasi		
14	SP	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan	6%	80%
			Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	70	70
			Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra	60%	60%
			Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja	65	92,5
			Penatausahaan BMN yang akuntabel	85%	85%
			Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP	85%	85%

1.1. Sasaran strategis / sasaran program yang pertama yaitu Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat. Sasaran strategis / sasaran program ini memiliki 2 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi / satker, yaitu :

1. Indikator kinerja yang pertama adalah Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama. Perhitungan persentasenya adalah jumlah mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama dibandingkan dengan jumlah mahasiswa keseluruhan. Metode analisisnya yaitu menghitung jumlah mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama dibagi jumlah total mahasiswa dikali 100%. Indikator kinerja ini di targetkan pada tahun

2021 adalah 20%. Capaian indikator kinerja prosentase mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama adalah 10%. Hal ini sesuai dengan sasaran startegis Pendis, meningkatnya kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama untuk mencapai indikator indeks kerukunan umat beragama yang semakin meningkat. Mulai tahun 2019, Kementerian Agama telah merintis program-program pengarusutamaan moderasi beragama yang mencerahkan dalam mengembangkan cara pandang, sikap, dan praktik keagamaan jalan tengah (wasathiyah), membangun perdamaian, menghargai kemajemukan, menghormati harkat martabat kemanusiaan laki-laki dan perempuan, menjunjung tinggi keadaban mulia, dan memajukan kehidupan umat manusia yang diwujudkan dalam sikap hidup amanah, adil, ihsan, toleran, kasih sayang terhadap umat manusia tanpa diskriminasi, serta menghormati kemajemukan.

Tabel 3.2

Jumlah Mahasiswa Sarjana per Tahun Angkatan

No	Tahun Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1	2014	383
2	2015	722
3	2016	1623
4	2017	3170
5	2018	3781
6	2019	4168
7	2020	3388
8	2021	5523
	Jumlah	21305

- Indikator kinerja kedua adalah Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama. Target yang ditetapkan adalah 20%. Hasil yang dicapai kurang dari target yang sudah ditetapkan yaitu 6%. Hal ini menunjukkan capaian targetnya kurang dari target yang sudah ditetapkan, hal ini karena masih sedikitnya dosen yang mengikuti kegiatan moderasi beragama. Metode analisisnya yaitu menghitung jumlah dosen yang dibina dalam moderasi beragama dibagi jumlah total dosen dikali 100%. Jumlah

total dosen 714 orang dan yang mendapatkan moderasi beragama 43 orang.

1.2. Sasaran strategis / sasaran program yang kedua yaitu Meningkatnya dosen yang memenuhi standar kompetensi. Sasaran strategis / sasaran program ini memiliki 3 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi / satker, yaitu :

1. Indikator kinerja yang pertama adalah Persentase dosen bersertifikat pendidik. Target Persentase dosen bersertifikat pendidik ditetapkan adalah 55%, hasil capaian kinerja yang diperoleh adalah 76,86% . Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja melebihi dari target yang ditetapkan. Metode analisisnya yaitu menghitung jumlah dosen bersertifikat dibagi dengan jumlah dosen seluruhnya. Hal ini menunjukkan kinerja institusi Pendidikan secara keseluruhan ditandai dengan nilai persentase tinggi yang menunjukkan peningkatan kearah lebih baik. Hal ini pula tentunya tak lepas dari usaha UIN Walisongo untuk terus berbenah mewujudkan Universitas terdepan dalam bidang akademik dan riset dengan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Salah satu cara dengan adanya program percepatan guru besar tetap menjadi prioritas sebagai pendidik para mahasiswa.
2. Indikator kinerja yang kedua adalah persentase prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring. Target persentasenya adalah 100%. Hasil capaiannya mencapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja sesuai dengan target yang ditetapkan. Metode analisa pengukurannya berdasarkan data jumlah prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring dibandingkan dengan jumlah prodi seluruhnya. Hal ini tentunya terkait dengan masa pandemi yang memang mengharuskan institusi pendidikan berbenah menyesuaikan kondisi new normal maupun kondisi lain sesuai situasi masa pandemi yang tidak menentu ini. Namun tetap mempertahankan kualitas pendidikannya.
3. Indikator kinerja yang ketiga adalah persentase dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi. Target penilaian capaian kinerja atas persentase dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi adalah 80%, sementara capaian nya mencapai 50%. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja kurang dari target yang ditetapkan karena masa pandemi sehingga banyak

kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan atau terhambat oleh pandemi covid-19. Metode analisa pengukurannya berdasarkan data jumlah dosen yang mendapatkan peningkatan kompetensi dibandingkan dengan jumlah dosen keseluruhan. Tentunya keberhasilan ini tak lepas dari dukungan dan kerja keras seluruh pihak untuk kemajuan UIN Walisongo Semarang, sesuai dengan visi dan misi yang sudah ditetapkan.

Tabel 3.3
Rekap Jumlah Dosen

No.	Fakultas	Jumlah Dosen Total
1	Fakultas Ushuluddin dan Humaniora	69
2	Fakultas Syariah dan Hukum	90
3	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	70
4	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	101
5	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	68
6	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik	28
7	Fakultas Psikologi dan Kesehatan	28
8	Fakultas Sains dan Teknologi	140
9	Pascasarjana	21
	Jumlah	615

- 1.3. Sasaran strategis / sasaran program yang ketiga yaitu Meningkatnya partisipasi anak usia 19 tahun ke atas. Sasaran strategis / sasaran program ini memiliki 2 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi / satker, yaitu :
1. Indikator kinerja yang pertama adalah persentase peningkatan jumlah mahasiswa Baru Strata 1. Target capaian indikator kinerjanya adalah 2,5%, sedangkan realisasi capaian kinerjanya tercapai 16,15%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja melebihi target yang ditetapkan. Metode analisisnya yaitu jumlah mahasiswa baru S1 tahun berjalan dikurangi jumlah mahasiswa baru tahun sebelumnya dibagi jumlah mahasiswa tahun sebelumnya dikalikan 100%. Peningkatan merupakan selisih dari tahun sebelumnya yang menunjukkan penambahan jumlah mahasiswa baru dalam persentase. Hal ini karena UIN Walisongo menambah quota jumlah mahasiswa yang diterima sesuai dengan bertambahnya jumlah prodi / fakultas yang ada.
 2. Indikator kinerja yang kedua adalah Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan. Untuk target capaian kinerjanya yaitu 100%. Realisasi capaian kinerjanya tercapai 80%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja masih dibawah target yang ditetapkan. Metode analisisnya yaitu Jumlah Program Studi yang memenuhi standar sarana prasarana perguruan tinggi dibandingkan dengan jumlah semua Program Studi. Data diperoleh dari hasil monev. Hal ini karena beberapa prodi masih dalam proses pembangunan sarpras karena memang prodi baru.
- 1.4. Sasaran strategis / sasaran program yang keempat yaitu Meningkatnya pemberian biaya pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat. Sasaran strategis / sasaran program ini memiliki 7 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi / satker, yaitu :
1. Indikator kinerja yang pertama adalah Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran. Untuk target capaian kinerjanya adalah 5%, sedangkan realisasinya tercapai 3,5%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerjanya masih dibawah target yang ditetapkan. Metode analisisnya yaitu Jumlah anggaran BOPTN dibagi jumlah total anggaran dikalikan 100%. Anggaran BOPTN merupakan anggaran mandatori dari kementerian Agama pusat. Sehingga capaian ini merupakan capaian yang

- diperoleh berdasarkan pemberian anggaran BOTPN dari Kementerian Agama.
2. Indikator kinerja yang kedua adalah Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi. Untuk target capaian kerjanya adalah 5%, sedangkan realisasinya tercapai 6,56%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kerjanya masih diatas target yang ditetapkan. Metode analisisnya yaitu jumlah mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi dibandingkan dengan jumlah mahasiswa. Dimana untuk jumlah mahasiswa penerima Bidikmisi ada 676 orang, dan penerimaan KIP berjumlah 722 orang. Sedangkan jumlah total mahasiswa tahun 2021 sebanyak 21305 orang. Pemerintah melalui UIN Walisongo menyelenggarakan Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah yang sebelumnya disebut Bidikmisi adalah agar lebih banyak lagi masyarakat yang bisa mengakses pendidikan tinggi sehingga mampu memutus rantai kemiskinan.
 3. Indikator kinerja yang ketiga adalah Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA. Untuk indikator ini tidak terdapat target pencapaiannya karena Beasiswa PPA sudah diganti dengan beasiswa KIP. Sehingga capainnya pun tidak ada.
 4. Indikator kinerja yang keempat adalah Persentase mahasiswa Penerima Beasiswa Tahfidz. Target capaian indikator kinerja ini adalah 0,2%. Namun capaiannya adalah 0%. Hal ini menunjukkan capaiannya dibawah target, dikarenakan di tahun 2021 masih terjadi pandemi covid-19 sedikit banyak mempengaruhi berbagai hal termasuk dalam proses perekrutan mahasiswa itu sendiri. Sehingga yang rencananya akan ada pemberian beasiswa tahfidz untuk mereka yang unggul dan kompeten tidak ada proses seleksi tersebut. Namun demikian tetap ada beasiswa melalui KIP.
 5. Indikator kinerja yang kelima adalah Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B). Untuk indikator ini tidak terdapat target capaiannya. Namun sudah diganti dengan adanya beasiswa KIP. Sehingga capaian indikator kerjanya juga tidak ada.
 6. Indikator kinerja yang keenam yaitu Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa. Untuk indikator kinerja ini targetnya adalah 100 orang. Realisasi capaian indikator kinerja ini yaitu 42 orang. Hal ini menunjukkan capaian indikator kerjanya masih dibawah dari target. Penurunan beasiswa mahasiswa asing ini karena masih masa pandemi, sehingga

banyak kendala dalam proses pelaksanaannya. Beasiswa asing diberikan kepada 39 mahasiswa angkatan 2020 dan sisanya angkatan 2021 yang berasal dari Thailand, Turki, Malaysia, Turkmenistan, Libya dan Aljazair. Globalisasi salah satunya ditandai dengan adanya mobilitas pelajar atau mahasiswa dari satu negara ke negara lain. Situasi ini menuntut Perguruan Tinggi di Indonesia, tak terkecuali UIN Walisongo Semarang, untuk memiliki kesiapan dalam memberikan layanan prima kepada mahasiswa internasional yang menginginkan belajar di Indonesia. Tidak hanya memberikan nilai atau kredit kepada universitas, kehadiran mahasiswa asing juga memberikan ruang kepada UIN Walisongo sebagai perguruan tinggi islam untuk dapat memperkenalkan konsep islam moderat kepada dunia internasional melalui mahasiswa luar negeri yang belajar di UIN Walisongo Semarang.

7. Indikator kinerja yang ketujuh adalah Persentase mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor. Untuk indikator kinerja ini target kinerjanya tidak ditentukan, sehingga capainnya juga tidak ditentukan.
- 1.5. Sasaran strategis / sasaran program yang kelima yaitu Meningkatnya standard mutu pendidikan. Sasaran startegis / sasaran program ini memiliki 5 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi / satker, yaitu :
1. Indikator kinerja yang pertama adalah Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A / Unggul. Untuk target capaian kinerjanya yaitu 50%. Realisasi capaian kinerjanya tercapai 57,45%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja sudah diatas target yang ditetapkan. Metode analisisnya yaitu melihat data jumlah Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi A/Unggul dibandingkan dengan jumlah prodi. UIN Walisongo sendiri memiliki jumlah total prodi sebanyak 49 prodi. Jumlah prodi yang sudah terakreditasi A / Unggul / Baik ada 31 prodi, 17 prodi lainnya berakreditasi B, sisanya 5 prodi berakreditasi Baik, 2 prodi merupakan prodi baru.
 2. Indikator kinerja yang kedua adalah Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka. Untuk target capaian kinerjanya sebesar 20% dan hasil capaian realisasinya adalah masih 0%. Hal ini karena program Sistem Kampus Merdeka baru diakan diterapkan.

Sehingga tahun 2021 masih belum dan terhambat oleh masa pandemi yang masih belum menentu.

3. Indikator kinerja yang ketiga adalah Jumlah program studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi. Target capaian kinerjanya adalah 13% dan hasil realisasinya pun menunjukkan nilai 0%.
 4. Indikator kinerja yang keempat adalah Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional. Indikator kinerja ini ditargetkan 10%. Namun capaian indikatornya tercapai 0%.
 5. Indikator kinerja yang kelima adalah persentase Mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional. Target capaian kinerjanya 5%. Realisasi capaian kinerja yang dihasilkan adalah 5%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja sudah memenuhi target yang ditetapkan. Metode analisisnya yaitu menghitung jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional dibagi jumlah mahasiswa keseluruhan. Tidak hanya mengikuti saja, bahkan UIN Walisongo meraih prestasi dalam kejuaraan internasional sebanyak 38 kejuaraan dan kejuaraan nasional sebanyak 94 kejuaraan dalam mengikuti kompetisi.
- 1.6. Sasaran strategis / sasaran program yang keenam yaitu menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan. Sasaran startegis / sasaran program ini memiliki 1 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi / satker, yaitu :
1. Indikator kineja yang pertama adalah persentase anggaran PNBP dan PNBP-BLU terhadap seluruh sumber dana pendidikan. Untuk indikator kinerja ini targetnya adalah 40%. Realisasi capaian kinerja yang dihasilkan sebanyak 69%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja sudah memenuhi target yang ditetapkan. Metode analisisnya yaitu menghitung jumlah anggaran PNBP dan PNBP-BLU dibagi dengan jumlah seluruh anggaran dikalikan 100%. Dimana jumlah anggaran BLU Rp. 225.649.800.000 dan jumlah anggaran seluruhnya adalah Rp. 325.961.791.000.
- 1.7. Sasaran strategis / sasaran program yang ketujuh yaitu meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan. Sasaran startegis / sasaran program ini memiliki 2 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi / satker, yaitu :
1. Indikator kinerja yang pertama adalah Persentase mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan. Untuk indikator kinerja ini tergetnya

adalah 5%. Realisasi capaian kinerja yang dihasilkan 5%. Hal ini menunjukkan kinerja sudah memenuhi target seperti yang diinginkan. Pembinaan kepeloporan ini dilakukan melalui berbagai kegiatan kemahasiswaan baik secara formal maupun informal. Melalui kegiatan yang ada di lingkungan UIN Walisongo seperti Mapala, PMI, Menwa dan lain lain.

2. Indikator kinerja yang kedua adalah persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka. Untuk indikator kinerja ini targetnya adalah 5%. Realisasi capaian kinerja yang dihasilkan 5%. Hal ini menunjukkan kinerja sudah memenuhi target seperti yang diinginkan. Pembinaan kepeloporan ini dilakukan melalui berbagai kegiatan kemahasiswaan atau kepramukaan.

- 1.8. Sasaran strategis / sasaran program yang kedelapan yaitu meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerjasama dengan dunia kerja/industri. Sasaran startegis / sasaran program ini memiliki 3 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi / satker, yaitu :

1. Indikator kinerja yang pertama adalah Persentase Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri. Untuk indikator kinerja ini targetnya adalah 100%. Realisasi capaian kinerja yang dihasilkan adalah 100%. Hal ini menunjukkan kinerja instansi sudah memenuhi target seperti yang di harapkan. Metode perhitungannya yaitu jumlah prodi yang bekerjasama dengan dunia industri/mitra dibandingkan dengan jumlah seluruh prodi yang ada. Seluruh prodi yang ada yaitu 47 prodi dan 2 prodi baru telah melakukan kerjasama dengan mitra dalam rangka peningkatan mutu dan percepatan akreditasi program studi.
2. Indikator kinerja yang kedua adalah jumlah program pelatihan vokasi yang dilakukan. Untuk indikator kinerja ini targetnya adalah 1 prodi. Realisasi capaian kinerja yang dihasilkan belum mendapatkan afirmasi. Sehingga kinerjanya masih dianggap tidak terpenuhi targetnya.
3. Indikator kinerja yang ketiga adalah jumlah dosen/instruktur program pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kompetensi. Untuk indikator kinerja ini targetnya adalah 1 dosen. Realisasi capaian kinerja yang dihasilkan belum mendapatkan afirmasi. Sehingga kinerjanya masih dianggap tidak terpenuhi targetnya.

- 1.9. Sasaran strategis / sasaran program yang kesembilan yaitu meningkatnya jumlah mahasiswa asing. Sasaran strategis / sasaran program ini memiliki 1 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi / satker, yaitu :
1. Indikator kinerja yang pertama adalah persentase mahasiswa asing. Untuk indikator kinerja ini targetnya adalah 0,5%. Realisasi capaian indikator kinerjanya adalah 0,4%. Hal ini menunjukkan kinerja instansi masih kurang dari target yang diharapkan. Metode perhitungannya adalah jumlah mahasiswa asing dibagi dengan jumlah total mahasiswa dikalikan 100%. Dimana jumlah mahasiswa asing penuh waktu dan paruh waktu adalah 88 orang dari berbagai negara.
- 1.10. Sasaran strategis / sasaran program yang kesepuluh yaitu meningkatnya jumlah lulusan yang diterima didunia kerja. Sasaran strategis / sasaran program ini memiliki 2 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi / satker, yaitu :
1. Indikator kinerja yang pertama adalah persentase lulusan yang langsung bekerja. Untuk indikator kinerja ini targetnya adalah 19%. Realisasi capaian indikator kinerjanya adalah 33%. Hal ini menunjukkan kinerja instansi sudah terpenuhi, bahkan melebihi target. Metode perhitungannya adalah jumlah lulusan yang langsung bekerja dibagi dengan jumlah total lulusan dikalikan 100%. Perolehan datanya berasal dari tracer studi, dimana alumni melaporkan dirinya bahwa sudah bekerja atau diterima bekerja atau sudah berwiraswasta. Namun terkadang tidak melaporkan karena sesuatu hal.
 2. Indikator kinerja yang kedua adalah rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan. Untuk indikator kinerja ini targetnya adalah 25. Realisasi capaian indikator kinerjanya adalah 6,05 bulan. Hal ini menunjukkan kinerja instansi sudah terpenuhi. Metode perhitungannya adalah berdasar rata-rata masa tunggu lulusan. Perolehan datanya berasal dari tracer studi.
- 1.11. Sasaran strategis / sasaran program yang kesebelas yaitu meningkatnya kualitas prodi berstandar internasional. Sasaran strategis / sasaran program ini memiliki 1 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi / satker, yaitu :
1. Indikator kinerja yang pertama adalah persentase program studi yang memenuhi standar akreditasi internasional. Target untuk indikator kinerja

ini adalah 0 atau belum ditargetkan. Sehingga untuk capaian realisasinya pun masih 0. Karena memang belum ada Prodi yang terakreditasi internasional. Namun demikian hal ini menjadikan UIN Walisongo berusaha untuk mencapainya karena sesuai dengan visi dan misinya yaitu menjadi universitas riset bertaraf internasional.

1.12. Sasaran strategis / sasaran program yang duabelas yaitu meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian. Sasaran strategis / sasaran program ini memiliki 3 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi / satker, yaitu :

1. Indikator kinerja yang pertama adalah persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI. Target indikator kinerjanya adalah 100%. Realisasi capaian kinerja indikatornya adalah 170%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja melebihi target yang ditetapkan bahkan sampai 170%. Metode analisisnya yaitu menghitung jumlah HAKI yang di hasilkan. Hal ini diambil dari data LP2M dengan menunjukkan jumlah dari HAKI yang naik menjadi 170 judul.
2. Indikator kinerja yang kedua adalah persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten. Target indikator kinerjanya adalah 2%. Realisasi capaian kinerja indikatornya adalah masih 0%. Karena memang belum ada yang memiliki sertifikat Hak Paten.
3. Indikator kinerja yang ketiga adalah persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah. Target indikator kinerjanya adalah 5%. Realisasi capaian kinerja indikatornya adalah masih 0%. Karena memang belum ada afirmasi tentang hal tersebut.

1.13. Sasaran strategis / sasaran program yang ketigabelas yaitu meningkatnya kualitas lulusan. Sasaran strategis / sasaran program ini memiliki 1 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi / satker, yaitu :

1. Indikator kinerja yang pertama adalah rerata lama mas studi mahasiswa S1. Target indikator kinerjanya adalah 4,5 tahun. Realisasi capaian kinerja indikatornya adalah 4,5 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa target dan capaian sudah sama, sesuai harapan.

1.14. Sasaran strategis / sasaran program yang keempatbelas yaitu meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel. Sasaran strategis / sasaran

program ini memiliki 6 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi / satker, yaitu :

1. Indikator kinerja yang pertama adalah Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan. Target capaian kinerja yang ditetapkan adalah 6%. Hasil realisasi capaian kinerjanya yaitu 80%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja sudah melebihi dari target yang ditetapkan. Metode analisisnya yaitu menghitung jumlah temuan yang ditindak lanjuti dibandingkan dengan jumlah temuan. Hal ini tak lepas dari usaha UIN Walisongo dalam melakukan kegiatan dan proses pencairan yang patuh sesuai aturan yang berlaku. Selain itu adanya Sistem Pengawas Internal (SPI) yang selalu mengkawal proses pencairan dana dan adanya Audit dari akuntan Publik setiap tahun.
2. Indikator kinerja yang kedua adalah Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Target capaian kinerja yang ditetapkan adalah 70%. Hasil realisasi capaian kinerjanya yaitu 70%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja sesuai target yang ditetapkan. Metode analisisnya yaitu berdasar penilaian revidi SAKIP pada tahun sebelumnya.
3. Indikator kinerja yang ketiga adalah persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra. Target capaian kinerja yang ditetapkan adalah 60%. Hasil realisasi capaian kinerjanya yaitu 60%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja sesuai target yang ditetapkan. Metode analisisnya yaitu melakukan analisa keselarasan perencanaan program dan anggaran dengan dokumen renstra.
4. Indikator kinerja yang keempat adalah nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja. Target capaian kinerja yang ditetapkan adalah 65%. Hasil realisasi capaian kinerjanya yaitu 92,5%. Hal ini menunjukkan nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output melebihi target. Dan berada pada nilai baik, diatas nilai 90%, nilai standar yang ditetapkan dari Kemenkeu. Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja berdasarkan aplikasi SMART DJA pada tahun 2021 adalah 92,50. Dengan rincian penyerapan anggaran 93,25%. Konsistensi halaman 3 DIPA 62,38%. Capaian Rincian Output mencapai 100%. Efisiensi 20%. Nilai Efisiensi 100%. Nilai konsistensi rendah disebabkan karena adanya perbedaan rencana penarikan anggaran

dengan realisasi belanja. Perlunya perencanaan yang matang dan koordinasi antar unit bagian agar tercapai konsistensi yang tinggi.

5. Indikator kinerja yang kelima adalah penatausahaan BMN yang akuntabel. Target capaian kinerja yang ditetapkan adalah 85%. Hasil realisasi capaian kerjanya yaitu 85%. Ini menunjukkan nilai capaian kinerja sudah sesuai target. Selain itu karena UIN Walisongo memiliki roadmap 5 tahun ke depan (30%), penghapusan asset (20%), penetapan status penggunaan (PSP) (25%), pencatatan belanja ke SIMAK-BMN (15%), opname secara berkala (10%), namun belum menggunakan penetapan status penggunaan (PSP) (25%).
6. Indikator kinerja yang keenam adalah persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP. Target capaian kinerja yang ditetapkan adalah 85%. Hasil realisasi capaian kerjanya yaitu 85%. Hal ini menunjukkan nilai capaian kerjanya sudah sesuai dengan target. UIN Walisongo sudah memiliki SOP yang direview setiap tahun.

2. Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2020 dengan Tahun 2021.

Tabel 3.4

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan Tahun 2021

No	Kode	Tujuan / Sasaran Strategis / Sasaran Program	Indikator Kinerja	Tahun 2020		Tahun 2021		
				TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
		Tujuan 2: Penguatan Moderasi Beragama dan kerukunan umat beragama						
	SS2	Meningkatnya kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama	Indeks kerukunan umat beragama					
1	SP	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat	Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama	-	-	20%	10%	
			Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama	-	-	20%	6%	
		Tujuan 4 : Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan berkualitas						
	SS6	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran	Rerata Nilai Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa					

2	SP	Meningkatnya dosen yang memenuhi standar kompetensi	Persentase dosen bersertifikat pendidik	57,39%	54,48%	55%	76,86%
			Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring	-	-	100%	100%
			Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi	25%	25%	80%	50%
	SS7	Meningkatnya pemerataan akses pendidikan yang berkualitas	APK PTKI				
3	SP	Meningkatnya partisipasi anak usia 19 tahun ke atas	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa Baru Strata 1	-	-	2,5%	16,15%
			Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi	-	-	100%	80%
4	SP	Meningkatnya pemberian biaya pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran	5,1%	5,1%	5%	3,5%
			Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi	9,5%	5,56%	5%	5,56%
			Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA	-	-	-	-
			Persentase mahasiswa Penelirna Beasiswa Tahfidz	-	-	0,20%	0
			Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B)	-	-	-	-
			Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa	-	-	100	42
			Persentase mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor	-	-	-	-
	SS9	Meningkatnya kualitas penjaminan mutu pendidikan	Persentase Prodi yang terakreditasi A/Unggul				
5	SP	Meningkatnya standar mutu pendidikan	Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul	-	-	50%	57,45%
			Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka	-	-	20%	0%
			Jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status	-	-	13	0

			akreditasi				
			Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional	-	-	10%	0%
			Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	0,58%	0,58%	5%	5%
	SS10	Meningkatnya kualitas tata kelola pendidikan	Persentase PTK yang sesuai SPM				
6	SP	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan	Persentase anggaran PNPB dan PNPB-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan	-	-	40%	69%
	SS11	Meningkatnya kualitas mental/karakter Mahasiswa	Indeks karakter siswa				
7	SP	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	Persentase Mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	-	-	5%	5%
			Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka	-	-	5%	5%
		Tujuan 5 : Peningkatan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif					
	SS12	Meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi	Persentase lulusan Prodi Vokasi yang terserap di dunia kerja				
8	SP	Meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerjasama dengan dunia kerja/industri	Persentase Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri	-	-	100%	100%
			Jumlah Program Pelatihan Vokasi yang Dilakukan	-	-	1	0
			Jumlah Dosen/Instruktur Program Pendidikan Vokasi yang mengikuti Peningkatan Kompetensi	-	-	1	0
	SS13	Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas	Persentase PTK yang memiliki prodi/kelas internasional				
			Persentase lulusan PTK yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan				
			Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional				
			Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional				

9	SP	Meningkatnya jumlah mahasiswa asing	Persentase mahasiswa asing	-	-	0,5%	0,4%	
10	SP	Meningkatnya jumlah lulusan yang diterima di dunia kerja	Persentase lulusan yang langsung bekerja	17%	17%	19%	33%	
			Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	-	-	25	6.05	
11	SP	Meningkatnya kualitas Prodi Berstandar Internasional	Persentase Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional	-	-	0	0	
12	SP	Meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian	Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI	21,07%	200%	100%	170%	
			Persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten	-	-	2%	0%	
			Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional	-	-	5%	0%	
13	SP	Meningkatnya kualitas lulusan	Rerata lama masa studi mahasiswa S1	-	-	4,5	4,5	
		Tujuan 6 : Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif						
	SS14	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel	Predikat opini laporan keuangan					
			Nilai reformasi birokrasi					
14	SP	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan	-	-	6%	80%	
			Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	70	70	70	70	
			Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra	-	-	60%	60%	
			Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja	-	-	65	92,5	
			Penatausahaan BMN yang akuntabel	-	-	85%	85%	
			Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP	-	-	85%	85%	

Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2020 dengan kinerja 2021 kini sudah tidak dapat dilakukan karena pada dua tahun kebelakang ini sasaran strategis dan indikator kinerjanya berbeda baik uraian maupun satuannya. Hal ini tentunya tidak dapat dibandingkan secara langsung, hanya pendekatan dan analisis dalam membandingkan sasaran indikatornya. Perbedaan ini tentunya adanya kebijakan dari Pendis pusat serta mungkin kurangnya koordinasi dengan satker sehingga tidak sama dengan tahun sebelumnya. Kedepan dan seterusnya dilakukan perubahan sehingga sasaran strategis dan indikator kinerja dapat dibandingkan dengan mudah dan terukur. Selain itu keterlambatan dalam membuat Perjanjian Kinerja dari Pendis Pusat dibandingkan dengan pembuatan IKU di level Satker UIN Walisongo. IKU UIN Walisongo dibuat diawal tahun antara bulan Januari setiap tahunnya, sedangkan Perjanjian Kinerja Pendis pusat dibuat setelahnya sekitar bulan Maret. Hal ini tentunya yang membuat ketidak sesuaian antara IKU Rektor dengan Perjanjian Kinerja dengan Pendis. Namun mulai tahun 2021 Pendis mulai membuat perjanjian kinerja dengan satker menggunakan sistem rencana jangka panjang 5 tahunan, sehingga dengan harapan sasaran program maupun indikator kinerjanya akan sama terus sampai 5 tahun kedepan sehingga mudah untuk dibandingkan dan dianalisa pengukuran kinerja setiap instansi dibawahnya.

Pada Perjanjian Kinerja tahun 2020 dan 2021 hanya dapat di bandingkan 8 indikator kinerja dari 39 indikator kinerja. Penjelasan atas perbandingan kinerja tahun 2020 dengan 2021 dapat dilakukan sebagai berikut:

- 2.1. Sasaran strategis / sasaran program yang pertama yaitu Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat. Sasaran startegis / sasaran program ini memiliki 2 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi / satker, yaitu :
 1. Indikator kinerja yang pertama adalah Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama. Pada perjanjian kinerja tahun 2020 tidak terdapat indikator kinerja ini, sehingga tidak ada target dan capaiannya. Sedangkan pada tahun 2021 Indikator kinerja ini di targetkan 20%. Capaian indikator kinerja prosentase mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama adalah 10%. Hal ini sesuai dengan sasaran startegis Pendis, meningkatnya kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama untuk mencapai indikator indeks kerukunan umat beragama

yang semakin meningkat. Mulai tahun 2019, Kementerian Agama telah merintis program-program pengarusutamaan moderasi beragama yang mencerahkan dalam mengembangkan cara pandang, sikap, dan praktik keagamaan jalan tengah (wasathiyah), membangun perdamaian, menghargai kemajemukan, menghormati harkat martabat kemanusiaan laki-laki dan perempuan, menjunjung tinggi keadaban mulia, dan memajukan kehidupan umat manusia yang diwujudkan dalam sikap hidup amanah, adil, ihsan, toleran, kasih sayang terhadap umat manusia tanpa diskriminasi, serta menghormati kemajemukan.

2. Indikator kinerja kedua adalah Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama. Pada perjanjian kinerja tahun 2020 tidak terdapat indikator kinerja ini, sehingga tidak ada target dan capaiannya. Target yang ditetapkan tahun 2021 adalah 20%. Hasil yang dicapai kurang dari target yang sudah ditetapkan yaitu 6%. Hal ini menunjukkan capaian targetnya kurang dari target yang sudah ditetapkan, hal ini karena masih sedikitnya dosen yang mengikuti kegiatan moderasi beragama. Metode analisisnya yaitu menghitung jumlah dosen yang dibina dalam moderasi beragama dibagi jumlah total dosen dikali 100%. Jumlah total dosen 714 orang dan yang mendapatkan moderasi beragama 43 orang.

2.2. Sasaran strategis / sasaran program yang kedua yaitu Meningkatnya dosen yang memenuhi standar kompetensi. Sasaran strategis / sasaran program ini memiliki 3 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi / satker, yaitu :

1. Indikator kinerja yang pertama adalah Persentase dosen bersertifikat pendidik. Pada perjanjian kinerja tahun 2020 ditargetkan 57,39% dan capaian kinerjanya hanya mencapai 54,48%. Target Persentase dosen bersertifikat pendidik tahun 2021 ini ditetapkan adalah 55%, hasil capaian kinerja yang diperoleh adalah 76,86% . Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja melebihi dari target yang ditetapkan. Metode analisisnya yaitu menghitung jumlah dosen bersertifikat dibagi dengan jumlah dosen seluruhnya. Hal ini menunjukkan kinerja institusi Pendidikan secara keseluruhan ditandai dengan nilai persentase tinggi yang menunjukkan peningkatan kearah lebih baik. Hal ini pula tentunya tak lepas dari usaha UIN Walisongo untuk terus berbenah mewujudkan Universitas terdepan

dalam bidang akademik dan riset dengan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Salah satu cara dengan adanya program percepatan guru besar tetap menjadi prioritas sebagai pendidik para mahasiswa.

2. Indikator kinerja yang kedua adalah persentase prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring. Pada perjanjian kinerja tahun 2020 tidak terdapat indikator kinerja ini, sehingga tidak ada target dan capaiannya. Target persentasenya pada tahun 2021 adalah 100%. Hasil capaiannya mencapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja sesuai dengan target yang ditetapkan. Metode analisa pengukurannya berdasarkan data jumlah prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring dibandingkan dengan jumlah prodi seluruhnya. Hal ini tentunya terkait dengan masa pandemi yang memang mengharuskan institusi pendidikan berbenah menyesuaikan kondisi new normal maupun kondisi lain sesuai situasi masa pandemi yang tidak menentu ini. Namun tetap mempertahankan kualitas pendidikannya.
3. Indikator kinerja yang ketiga adalah persentase dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi. Pada perjanjian kinerja tahun 2020 ditargetkan 25% dan capaian kinerjanya hanya mencapai 25%. Target penilaian capaian kinerja atas persentase dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi pada tahun 2021 ini adalah 80%, sementara capaian nya mencapai 50%. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja kurang dari target yang ditetapkan karena masa pandemi sehingga banyak kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan atau terhambat oleh pandemi covid-19. Metode analisa pengukurannya berdasarkan data jumlah dosen yang mendapatkan peningkatan kompetensi dibandingkan dengan jumlah dosen keseluruhan. Tentunya keberhasilan ini tak lepas dari dukungan dan kerja keras seluruh pihak untuk kemajuan UIN Walisongo Semarang, sesuai dengan visi dan misi yang sudah ditetapkan.

2.3. Sasaran strategis / sasaran program yang ketiga yaitu Meningkatnya partisipasi anak usia 19 tahun ke atas. Sasaran startegis / sasaran program ini memiliki 2 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi / satker, yaitu :

1. Indikator kinerja yang pertama adalah persentase peningkatan jumlah mahasiswa Baru Strata 1. Pada perjanjian kinerja tahun 2020 tidak

terdapat indikator kinerja ini, sehingga tidak ada target dan capaiannya. Target capaian indikator kinerja pada tahun 2021 adalah 2,5%, sedangkan realisasi capaian kinerjanya tercapai 16,15%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja melebihi target yang ditetapkan. Metode analisisnya yaitu jumlah mahasiswa baru S1 tahun berjalan dikurangi jumlah mahasiswa baru tahun sebelumnya dibagi jumlah mahasiswa tahun sebelumnya dikalikan 100%. Peningkatan merupakan selisih dari tahun sebelumnya yang menunjukkan penambahan jumlah mahasiswa baru dalam persentase. Hal ini karena UIN Walisongo menambah quota jumlah mahasiswa yang diterima sesuai dengan bertambahnya jumlah prodi / fakultas yang ada.

2. Indikator kinerja yang kedua adalah Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan. Pada perjanjian kinerja tahun 2020 tidak terdapat indikator kinerja ini, sehingga tidak ada target dan capaiannya. Untuk target capaian kinerjanya tahun 2021 yaitu 100%. Realisasi capaian kinerjanya tahun 2021 tercapai 80%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja masih dibawah target yang ditetapkan. Metode analisisnya yaitu Jumlah Program Studi yang memenuhi standar sarana prasarana perguruan tinggi dibandingkan dengan jumlah semua Program Studi. Data diperoleh dari hasil monev. Hal ini karena beberapa prodi masih dalam proses pembangunan sarpras karena memang prodi baru.

2.4. Sasaran strategis / sasaran program yang keempat yaitu Meningkatnya pemberian biaya pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat. Sasaran strategis / sasaran program ini memiliki 7 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi / satker, yaitu :

1. Indikator kinerja yang pertama adalah Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran. Pada perjanjian kinerja tahun 2020 data persentase anggaran BOPTN terhadap total anggaran sebesar 5,1% dan capaiannya 5,1%. Untuk tahun 2021 target capaian kinerjanya adalah 5%, sedangkan realisasinya tercapai 3,5%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerjanya masih dibawah target yang ditetapkan. Metode analisisnya yaitu Jumlah anggaran BOPTN dibagi jumlah total anggaran dikalikan 100%. Anggaran BOPTN merupakan anggaran mandatori dari kementerian Agama pusat. Sehingga capaian ini merupakan capaian yang

- diperoleh berdasarkan pemberian anggaran BOTPN dari Kementerian Agama.
2. Indikator kinerja yang kedua adalah Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi. Pada perjanjian kinerja tahun 2020 target kinerjanya 9,5% dan capaiannya hanya 5,56%. Untuk tahun 2021 target capaian kinerjanya adalah 5%, sedangkan realisasinya tercapai 6,56%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerjanya masih diatas target yang ditetapkan. Metode analisisnya yaitu jumlah mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi dibandingkan dengan jumlah mahasiswa. Dimana untuk jumlah mahasiswa penerima Bidikmisi ada 676 orang, dan peneriman KIP berjumlah 722 orang. Sedangkan jumlah total mahasiswa tahun 2021 sebanyak 21.305 orang. Pemerintah melalui UIN Walisongo menyelenggarakan Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah yang sebelumnya disebut Bidikmisi adalah agar lebih banyak lagi masyarakat yang bisa mengakses pendidikan tinggi sehingga mampu memutus rantai kemiskinan.
 3. Indikator kinerja yang ketiga adalah Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA. Pada perjanjian kinerja tahun 2020 tidak terdapat indikator kinerja ini, sehingga tidak ada target dan capaiannya. Untuk tahun 2021 indikator ini tidak terdapat target pencapaiannya karena Beasiswa PPA sudah diganti dengan beasiswa KIP. Sehingga capainnya pun tidak ada.
 4. Indikator kinerja yang keempat adalah Persentase mahasiswa Penerima Beasiswa Tahfidz. Pada perjanjian kinerja tahun 2020 tidak terdapat indikator kinerja ini, sehingga tidak ada target dan capaiannya. Target capaian indikator kinerja ini tahun 2021 adalah 0,2%. Namun capaiannya adalah 0%. Hal ini menunjukkan capaiannya dibawah target, dikarenakan di tahun 2021 masih terjadi pandemi covid-19 sedikit banyak mempengaruhi berbagai hal termasuk dalam proses perekrutan mahasiswa itu sendiri. Sehingga yang rencananya akan ada pemberian beasiswa tahfidz untuk mereka yang unggul dan kompeten tidak ada proses seleksi tersebut. Namun demikian tetap ada beasiswa melalui KIP.
 5. Indikator kinerja yang kelima adalah Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B). Pada perjanjian kinerja tahun 2020 tidak terdapat indikator kinerja ini, sehingga tidak ada target dan capaiannya. Untuk tahun 2021 indikator ini juga tidak terdapat target capaiannya.

Namun sudah diganti dengan adanya beasiswa KIP. Sehingga capaian indikator kerjanya juga tidak ada.

6. Indikator kinerja yang keenam yaitu Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa. Pada perjanjian kinerja tahun 2020 tidak terdapat indikator kinerja ini, sehingga tidak ada target dan capaiannya. Untuk tahun 2021 indikator kinerja ini targetnya adalah 100 orang. Realisasi capaian indikator kinerja ini yaitu 42 orang. Hal ini menunjukkan capaian indikator kerjanya masih dibawah dari target. Penurunan beasiswa mahasiswa asing ini karena masih masa pandemi, sehingga banyak kendala dalam proses pelaksanaannya. Beasiswa asing diberikan kepada 39 mahasiswa angkatan 2020 dan sisanya angkatan 2021 yang berasal dari Thailand, Turki, Malaysia, Turkmenistan, Libya dan Aljazair. Globalisasi salah satunya ditandai dengan adanya mobilitas pelajar atau mahasiswa dari satu negara ke negara lain. Situasi ini menuntut Perguruan Tinggi di Indonesia, tak terkecuali UIN Walisongo Semarang, untuk memiliki kesiapan dalam memberikan layanan prima kepada mahasiswa internasional yang menginginkan belajar di Indonesia. Tidak hanya memberikan nilai atau kredit kepada universitas, kehadiran mahasiswa asing juga memberikan ruang kepada UIN Walisongo sebagai perguruan tinggi islam untuk dapat memperkenalkan konsep islam moderat kepada dunia internasional melalui mahasiswa luar negeri yang belajar di UIN Walisongo Semarang.
 7. Indikator kinerja yang ketujuh adalah Persentase mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor. Pada perjanjian kinerja tahun 2020 tidak terdapat indikator kinerja ini, sehingga tidak ada target dan capaiannya. Untuk tahun 2021 indikator kinerja ini target kerjanya juga tidak ditentukan, sehingga capainnya juga tidak ditentukan.
- 2.5. Sasaran strategis / sasaran program yang kelima yaitu Meningkatnya standard mutu pendidikan. Sasaran startegis / sasaran program ini memiliki 5 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi / satker, yaitu :
1. Indikator kinerja yang pertama adalah Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A / Unggul. Pada perjanjian kinerja tahun 2020 tidak terdapat indikator kinerja ini, sehingga tidak ada target dan capaiannya. Untuk tahun 2021 target capaian kerjanya yaitu 50%. Realisasi capaian

kinerjanya tercapai 57,45%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja sudah diatas target yang ditetapkan. Metode analisisnya yaitu melihat data jumlah Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi A/Ungul dibandingkan dengan jumlah prodi. UIN Walisongo sendiri memiliki jumlah total prodi sebanyak 49 prodi. Jumlah prodi yang sudah terakreditasi A / Unggul / Baik ada 31 prodi, 17 prodi lainnya berakreditasi B, sisanya 5 prodi berakreditasi Baik, 2 prodi merupakan prodi baru.

2. Indikator kinerja yang kedua adalah Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka. Pada perjanjian kinerja tahun 2020 tidak terdapat indikator kinerja ini, sehingga tidak ada target dan capaiannya. Untuk tahun 2021 target capaian kinerjanya sebesar 20% dan hasil capaian realisasinya adalah masih 0%. Hal ini karena program Sistem Kampus Merdeka baru diakan diterapkan. Sehingga tahun 2021 masih belum dan terhambat oleh masa pandemi yang masih belum menentu.
3. Indikator kinerja yang ketiga adalah Jumlah program studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi. Pada perjanjian kinerja tahun 2020 tidak terdapat indikator kinerja ini, sehingga tidak ada target dan capaiannya. Target capaian kinerjanya tahun 2021 adalah 13% dan hasil realisasinya pun menunjukkan nilai 0%.
4. Indikator kinerja yang keempat adalah Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional. Pada perjanjian kinerja tahun 2020 tidak terdapat indikator kinerja ini, sehingga tidak ada target dan capaiannya. Tahun 2021 Indikator kinerja ini ditargetkan 10%. Namun capaian indikatornya tercapai 0%.
5. Indikator kinerja yang kelima adalah persentase Mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional. Target pada tahun 2020 Indikator kinerjanya adalah 0,58% sedangkan capaiannya 0,58%. Pada tahun 2021 Target capaian kinerjanya 5%. Realisasi capaian kinerja yang dihasilkan adalah 5%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja sudah memenuhi target yang ditetapkan. Metode analisisnya yaitu menghitung jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional dibagi jumlah mahasiswa keseluruhan. Tidak hanya mengikuti saja, bahkan UIN Walisongo meraih prestasi dalam kejuaraan internasional sebanyak 38 kejuaraan dan kejuaraan nasional sebanyak 94 kejuaraan dalam mengikuti kompetisi.

- 2.6. Sasaran strategis / sasaran program yang keenam yaitu menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan. Sasaran strategis / sasaran program ini memiliki 1 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi / satker, yaitu :
1. Indikator kinerja yang pertama adalah persentase anggaran PNBP dan PNBP-BLU terhadap seluruh sumber dana pendidikan. Pada perjanjian kinerja tahun 2020 tidak terdapat indikator kinerja ini, sehingga tidak ada target dan capaiannya. Untuk tahun 2021 indikator kinerja ini targetnya adalah 40%. Realisasi capaian kinerja yang dihasilkan sebanyak 69%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja sudah memenuhi target yang ditetapkan. Metode analisisnya yaitu menghitung jumlah anggaran PNBP dan PNBP-BLU dibagi dengan jumlah seluruh anggaran dikalikan 100%. Dimana jumlah anggaran BLU Rp. 225.649.800.000 dan jumlah anggaran seluruhnya adalah Rp. 325.961.791.000.
- 2.7. Sasaran strategis / sasaran program yang ketujuh yaitu meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan. Sasaran strategis / sasaran program ini memiliki 2 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi / satker, yaitu :
1. Indikator kinerja yang pertama adalah Persentase mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan. Pada perjanjian kinerja tahun 2020 tidak terdapat indikator kinerja ini, sehingga tidak ada target dan capaiannya. Untuk tahun 2021 indikator kinerja ini targetnya adalah 5%. Realisasi capaian kinerja yang dihasilkan 5%. Hal ini menunjukkan kinerja sudah memenuhi target seperti yang diinginkan. Pembinaan kepeloporan ini dilakukan melalui berbagai kegiatan kemahasiswaan baik secara formal maupun informal. Melalui kegiatan yang ada di lingkungan UIN Walisongo seperti Mapala, PMI, Menwa dan lain lain.
 2. Indikator kinerja yang kedua adalah persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka. Pada perjanjian kinerja tahun 2020 tidak terdapat indikator kinerja ini, sehingga tidak ada target dan capaiannya. Untuk tahun 2021 indikator kinerja ini targetnya adalah 5%. Realisasi capaian kinerja yang dihasilkan 5%. Hal ini menunjukkan kinerja sudah memenuhi target seperti yang diinginkan. Pembinaan kepeloporan ini dilakukan melalui berbagai kegiatan kemahasiswaan atau kepramukaan.

2.8. Sasaran strategis / sasaran program yang kedelapan yaitu meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerjasama dengan dunia kerja/industri. Sasaran startegis / sasaran program ini memiliki 3 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi / satker, yaitu :

1. Indikator kinerja yang pertama adalah Persentase Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri. Pada perjanjian kinerja tahun 2020 tidak terdapat indikator kinerja ini, sehingga tidak ada target dan capaiannya. Untuk tahun 2021 indikator kinerja ini targetnya adalah 100%. Realisasi capaian kinerja yang dihasilkan adalah 100%. Hal ini menunjukkan kinerja instansi sudah memenuhi target seperti yang di harapkan. Metode perhitungannya yaitu jumlah prodi yang bekerjasama dengan dunia industri/mitra dibandingkan dengan jumlah seluruh prodi yang ada. Seluruh prodi yang ada yaitu 47 prodi dan 2 prodi baru telah melakukan kerjasama dengan mitra dalam rangka peningkatan mutu dan percepatan akreditasi program studi.
2. Indikator kinerja yang kedua adalah jumlah program pelatihan vokasi yang dilakukan. Pada perjanjian kinerja tahun 2020 tidak terdapat indikator kinerja ini, sehingga tidak ada target dan capaiannya. Untuk tahun 2021 indikator kinerja ini targetnya adalah 1 prodi. Realisasi capaian kinerja yang dihasilkan belum mendapatkan afirmasi. Sehingga kinerjanya masih dianggap tidak terpenuhi targetnya.
3. Indikator kinerja yang ketiga adalah jumlah dosen/instruktur program pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kompetensi. Pada perjanjian kinerja tahun 2020 tidak terdapat indikator kinerja ini, sehingga tidak ada target dan capaiannya. Untuk tahun 2021 indikator kinerja ini targetnya adalah 1 dosen. Realisasi capaian kinerja yang dihasilkan belum mendapatkan afirmasi. Sehingga kinerjanya masih dianggap tidak terpenuhi targetnya.

2.9. Sasaran strategis / sasaran program yang kesembilan yaitu meningkatnya jumlah mahasiswa asing. Sasaran startegis / sasaran program ini memiliki 1 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi / satker, yaitu :

1. Indikator kinerja yang pertama adalah persentase mahasiswa asing. Pada perjanjian kinerja tahun 2020 tidak terdapat indikator kinerja ini, sehingga tidak ada target dan capaiannya. Untuk tahun 2021 indikator kinerja ini

targetnya adalah 0,5%. Realisasi capaian indikator kinerjanya adalah 0,4%. Hal ini menunjukkan kinerja instansi masih kurang dari target yang diharapkan. Metode perhitungannya adalah jumlah mahasiswa asing dibagi dengan jumlah total mahasiswa dikalikan 100%. Dimana jumlah mahasiswa asing penuh waktu dan paruh waktu adalah 88 orang dari berbagai negara.

2.10. Sasaran strategis / sasaran program yang kesepuluh yaitu meningkatnya jumlah lulusan yang diterima di dunia kerja. Sasaran strategis / sasaran program ini memiliki 2 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi / satker, yaitu :

1. Indikator kinerja yang pertama adalah persentase lulusan yang langsung bekerja. Pada perjanjian kinerja tahun 2020 targetnya 17% dan capaiannya 17%. Untuk tahun 2021 indikator kinerja ini targetnya adalah 19%. Realisasi capaian indikator kinerjanya adalah 33%. Hal ini menunjukkan kinerja instansi sudah terpenuhi, bahkan melebihi target. Metode perhitungannya adalah jumlah lulusan yang langsung bekerja dibagi dengan jumlah total lulusan dikalikan 100%. Perolehan datanya berasal dari tracer studi, dimana alumni melaporkan dirinya bahwa sudah bekerja atau diterima bekerja atau sudah berwiraswasta. Namun terkadang tidak melaporkan karena sesuatu hal.
2. Indikator kinerja yang kedua adalah rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan. Pada perjanjian kinerja tahun 2020 tidak terdapat indikator kinerja ini, sehingga tidak ada target dan capaiannya. Untuk tahun 2021 indikator kinerja ini targetnya adalah 25. Realisasi capaian indikator kinerjanya adalah 6,05 bulan. Hal ini menunjukkan kinerja instansi sudah terpenuhi. Metode perhitungannya adalah berdasar rata-rata masa tunggu lulusan. Perolehan datanya berasal dari tracer studi.

2.11. Sasaran strategis / sasaran program yang kesebelas yaitu meningkatnya kualitas prodi berstandar internasional. Sasaran strategis / sasaran program ini memiliki 1 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi / satker, yaitu :

1. Indikator kinerja yang pertama adalah persentase program studi yang memenuhi standar akreditasi internasional. Pada perjanjian kinerja tahun 2020 tidak terdapat indikator kinerja ini, sehingga tidak ada target dan

capaiannya. Target tahun 2021 untuk indikator kinerja ini adalah 0 atau belum ditargetkan. Sehingga untuk capaian realisasinya pun masih 0. Karena memang belum ada Prodi yang terakreditasi internasional. Namun demikian hal ini menjadikan UIN Walisongo berusaha untuk mencapainya karena sesuai dengan visi dan misinya yaitu menjadi universitas riset bertaraf internasional.

2.12. Sasaran strategis / sasaran program yang duabelas yaitu meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian. Sasaran strategis / sasaran program ini memiliki 3 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi / satker, yaitu :

1. Indikator kinerja yang pertama adalah persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI. Pada tahun 2020 ditargetkan 21,07% dan realisasinya mencapai 200%. Sedangkan pada tahun 2021 Target indikator kinerjanya adalah 100%. Realisasi capaian kinerja indikatornya adalah 170%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja melebihi target yang ditetapkan bahkan sampai 170%. Metode analisisnya yaitu menghitung jumlah HAKI yang dihasilkan. Hal ini diambil dari data LP2M dengan menunjukkan jumlah dari HAKI yang naik menjadi 170 judul.
2. Indikator kinerja yang kedua adalah persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten. Pada perjanjian kinerja tahun 2020 tidak terdapat indikator kinerja ini, sehingga tidak ada target dan capaiannya. Pada tahun 2021 Target indikator kinerjanya adalah 2%. Realisasi capaian kinerja indikatornya adalah masih 0%. Karena memang belum ada yang memiliki sertifikat Hak Paten.
3. Indikator kinerja yang ketiga adalah persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah. Pada perjanjian kinerja tahun 2020 tidak terdapat indikator kinerja ini, sehingga tidak ada target dan capaiannya. Pada tahun 2021 Target indikator kinerjanya adalah 5%. Realisasi capaian kinerja indikatornya adalah masih 0%. Karena memang belum ada afirmasi tentang hal tersebut.

2.13. Sasaran strategis / sasaran program yang ketigabelas yaitu meningkatnya kualitas lulusan. Sasaran strategis / sasaran program ini memiliki 1 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi / satker, yaitu :

1. Indikator kinerja yang pertama adalah rerata lama mas studi mahasiswa S1. Pada perjanjian kinerja tahun 2020 tidak terdapat indikator kinerja ini, sehingga tidak ada target dan capaiannya. Pada tahun 2021 Target indikator kinerjanya adalah 4,5 tahun. Realisasi capaian kinerja indikatornya adalah 4,5 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa target dan capaian sudah sama, sesuai harapan.
- 2.14. Sasaran strategis / sasaran program yang keempatbelas yaitu meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel. Sasaran startegis / sasaran program ini memiliki 6 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi / satker, yaitu :
1. Indikator kinerja yang pertama adalah Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan. Pada perjanjian kinerja tahun 2020 tidak terdapat indikator kinerja ini, sehingga tidak ada target dan capaiannya. Pada tahun 2021 Target capaian kinerja yang ditetapkan adalah 6%. Hasil realisasi capaian kinerjanya yaitu 80%. Hal ini menunjukan bahwa hasil capaian kinerja sudah melebihi dari target yang ditetapkan. Metode analisisnya yaitu menghitung jumlah temuan yang ditindak lanjuti dibandingkan denganjumlah temuan. Hal ini tak lepas dari usaha UIN Walisongo dalam melakukan kegiatan dan proses pencairan yang patuh sesuai aturan yang berlaku. Selain itu adanya Sistem Pengawas Internal (SPI) yang selalu mengkawal proses pencairan dana dan adanya Audit dari akuntan Publik setiap tahun.
 2. Indikator kinerja yang kedua adalah Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pada tahun 2020 target indikatornya 70% dan capainnya 70%. Pada tahun 2021 target capaian kinerja yang ditetapkan adalah 70%. Hasil realisasi capaian kinerjanya yaitu 70%. Hal ini menunjukan bahwa hasil capaian kinerja sesuai target yang ditetapkan. Metode analisisnya yaitu berdasar penilaian reuiu SAKIP pada tahun sebelumnya.
 3. Indikator kinerja yang ketiga adalah persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra. Pada perjanjian kinerja tahun 2020 tidak terdapat indikator kinerja ini, sehingga tidak ada target dan capaiannya. Pada tahun 2021 Target capaian kinerja yang ditetapkan adalah 60%. Hasil realisasi capaian kinerjanya yaitu 60%. Hal ini menunjukan bahwa hasil capaian kinerja sesuai target yang ditetapkan.

Metode analisisnya yaitu melakukan analisa keselarasan perencanaan program dan anggaran dengan dokumen renstra.

4. Indikator kinerja yang keempat adalah nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja. Pada perjanjian kinerja tahun 2020 tidak terdapat indikator kinerja ini, sehingga tidak ada target dan capaiannya. Target tahun 2021 capaian kinerja yang ditetapkan adalah 65%. Hasil realisasi capaian kerjanya yaitu 92,5%. Hal ini menunjukkan nilai capaian kinerja anggaran terhadap capaian output melebihi target. Dan berada pada nilai baik, diatas nilai 90%, nilai standar yang ditetapkan dari Kemenkeu. Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja berdasarkan aplikasi SMART DJA pada tahun 2021 adalah 92,50. Dengan rincian penyerapan anggaran 93,25%. Konsistensi halaman 3 DIPA 62,38%. Capaian Rincian Output mencapai 100%. Efisiensi 20%. Nilai Efisiensi 100%. Nilai konsistensi rendah disebabkan karena adanya perbedaan rencana penarikan anggaran dengan realisasi belanja. Perlunya perencanaan yang matang dan koordinasi antar unit bagian agar tercapai konsistensi yang tinggi.
5. Indikator kinerja yang kelima adalah penatausahaan BMN yang akuntabel. Pada perjanjian kinerja tahun 2020 tidak terdapat indikator kinerja ini, sehingga tidak ada target dan capaiannya. Target tahun 2021 capaian kinerja yang ditetapkan adalah 85%. Hasil realisasi capaian kerjanya yaitu 85%. Ini menunjukkan nilai capaian kinerja sudah sesuai target. Selain itu karena UIN Walisongo memiliki roadmap 5 tahun ke depan (30%), penghapusan asset (20%), penetapan status penggunaan (PSP) (25%), pencatantan belanja ke SIMAK-BMN (15%), opname secara berkala (10%), namun belum menggunakan penetapan status penggunaan (PSP) (25%).
6. Indikator kinerja yang keenam adalah persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP. Pada perjanjian kinerja tahun 2020 tidak terdapat indikator kinerja ini, sehingga tidak ada target dan capaiannya. Pada tahun 2021 Target capaian kinerja yang ditetapkan adalah 85%. Hasil realisasi capaian kerjanya yaitu 85%. Hal ini menunjukkan nilai capaian kerjanya sudah sesuai dengan target. UIN Walisongo sudah memiliki SOP yang direview setiap tahun.

3. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan / Penurunan Kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

3.1. Sasaran strategis / sasaran program yang pertama yaitu Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat. Sasaran strategis / sasaran program ini memiliki 2 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi / satker, yaitu :

1. Indikator kinerja yang pertama adalah Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama. Pada perjanjian kinerja tahun 2020 tidak terdapat indikator kinerja ini, sehingga tidak ada target dan capaiannya. Sedangkan pada tahun 2021 Indikator kinerja ini di targetkan 20%. Capaian indikator kinerja prosentase mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama adalah 10%. Hal ini sesuai dengan sasaran strategis Pendis, meningkatnya kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama untuk mencapai indikator indeks kerukunan umat beragama yang semakin meningkat. Mulai tahun 2019, Kementerian Agama telah merintis program-program pengarusutamaan moderasi beragama yang mencerahkan dalam mengembangkan cara pandang, sikap, dan praktik keagamaan jalan tengah (wasathiyah), membangun perdamaian, menghargai kemajemukan, menghormati harkat martabat kemanusiaan laki-laki dan perempuan, menjunjung tinggi keadaban mulia, dan memajukan kehidupan umat manusia yang diwujudkan dalam sikap hidup amanah, adil, ihsan, toleran, kasih sayang terhadap umat manusia tanpa diskriminasi, serta menghormati kemajemukan.
2. Indikator kinerja kedua adalah Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama. Pada perjanjian kinerja tahun 2020 tidak terdapat indikator kinerja ini, sehingga tidak ada target dan capaiannya. Target yang ditetapkan tahun 2021 adalah 20%. Hasil yang dicapai kurang dari target yang sudah ditetapkan yaitu 6%. Hal ini menunjukkan capaian targetnya kurang dari target yang sudah ditetapkan, hal ini karena masih sedikitnya dosen yang mengikuti kegiatan moderasi beragama. Metode analisisnya yaitu menghitung jumlah dosen yang dibina dalam moderasi beragama dibagi jumlah total dosen dikali 100%. Jumlah total dosen 714 orang dan yang mendapatkan moderasi beragama 43 orang.

3.2. Sasaran strategis / sasaran program yang kedua yaitu Meningkatnya dosen yang memenuhi standar kompetensi. Sasaran startegis / sasaran program ini memiliki 3 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi / satker, yaitu :

1. Indikator kinerja yang pertama adalah Persentase dosen bersertifikat pendidik. Pada perjanjian kinerja tahun 2020 ditargetkan 57,39% dan capaian kinerjanya hanya mencapai 54,48%. Target Persentase dosen bersertifikat pendidik tahun 2021 ini ditetapkan adalah 55%, hasil capaian kinerja yang diperoleh adalah 76,86% . Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja melebihi dari target yang ditetapkan. Metode analisisnya yaitu menghitung jumlah dosen bersertifikat dibagi dengan jumlah dosen seluruhnya. Hal ini menunjukkan kinerja institusi Pendidikan secara keseluruhan ditandai dengan nilai persentase tinggi yang menunjukkan peningkatan kearah lebih baik. Hal ini pula tentunya tak lepas dari usaha UIN Walisongo untuk terus berbenah mewujudkan Universitas terdepan dalam bidang akademik dan riset dengan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Salah satu cara dengan adanya program percepatan guru besar tetap menjadi prioritas sebagai pendidik para mahasiswa.
2. Indikator kinerja yang kedua adalah persentase prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring. Pada perjanjian kinerja tahun 2020 tidak terdapat indikator kinerja ini, sehingga tidak ada target dan capaiannya. Target persentasenya pada tahun 2021 adalah 100%. Hasil capaiannya mencapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja sesuai dengan target yang ditetapkan. Metode analisa pengukurannya berdasarkan data jumlah prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring dibandingkan dengan jumlah prodi seluruhnya. Hal ini tentunya terkait dengan masa pandemi yang memang mengharuskan institusi pendidikan berbenah menyesuaikan kondisi new normal maupun kondisi lain sesuai situasi masa pandemi yang tidak menentu ini. Namun tetap mempertahankan kualitas pendidikannya.
3. Indikator kinerja yang ketiga adalah persentase dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi. Pada perjanjian kinerja tahun 2020 ditargetkan 25% dan capaian kinerjanya hanya mencapai 25%. Target penilaian capaian kinerja atas persentase dosen yang memperoleh peningkatan

kompetensi pada tahun 2021 ini adalah 80%, sementara capaian nya mencapai 50%. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja kurang dari target yang ditetapkan karena masa pandemi sehingga banyak kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan atau terhambat oleh pandemi covid-19. Metode analisa pengukurannya berdasarkan data jumlah dosen yang mendapatkan peningkatan kompetensi dibandingkan dengan jumlah dosen keseluruhan. Tentunya keberhasilan ini tak lepas dari dukungan dan kerja keras seluruh pihak untuk kemajuan UIN Walisongo Semarang, sesuai dengan visi dan misi yang sudah ditetapkan.

3.3. Sasaran strategis / sasaran program yang ketiga yaitu Meningkatnya partisipasi anak usia 19 tahun ke atas. Sasaran startegis / sasaran program ini memiliki 2 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi / satker, yaitu :

1. Indikator kinerja yang pertama adalah persentase peningkatan jumlah mahasiswa Baru Strata 1. Pada perjanjian kinerja tahun 2020 tidak terdapat indikator kinerja ini, sehingga tidak ada target dan capaiannya. Target capaian indikator kinerja pada tahun 2021 adalah 2,5%, sedangkan realisasi capaian kinerjanya tercapai 16,15%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja melebihi target yang ditetapkan. Metode analisisnya yaitu jumlah mahasiswa baru S1 tahun berjalan dikurangi jumlah mahasiswa baru tahun sebelumnya dibagi jumlah mahasiswa tahun sebelumnya dikalikan 100%. Peningkatan merupakan selisih dari tahun sebelumnya yang menunjukkan penambahan jumlah mahasiswa baru dalam persentase. Hal ini karena UIN Walisongo menambah quota jumlah mahasiswa yang diterima sesuai dengan bertambahnya jumlah prodi / fakultas yang ada.
2. Indikator kinerja yang kedua adalah Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan. Pada perjanjian kinerja tahun 2020 tidak terdapat indikator kinerja ini, sehingga tidak ada target dan capaiannya. Untuk target capaian kinerjanya tahun 2021 yaitu 100%. Realisasi capaian kinerjanya tahun 2021 tercapai 80%. Hal ini menunjukan bahwa hasil capaian kinerja masih dibawah target yang ditetapkan. Metode analisisnya yaitu Jumlah Program Studi yang memenuhi standar sarana prasarana perguruan tinggi dibandingkan dengan jumlah semua Program

Studi. Data diperoleh dari hasil moneyv. Hal ini karena beberapa prodi masih dalam proses pembangunan sarpras karena memang prodi baru.

3.4. Sasaran strategis / sasaran program yang keempat yaitu Meningkatnya pemberian biaya pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat. Sasaran strategis / sasaran program ini memiliki 7 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi / satker, yaitu :

1. Indikator kinerja yang pertama adalah Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran. Pada perjanjian kinerja tahun 2020 data persentase anggaran BOPTN terhadap total anggaran sebesar 5,1% dan capaiannya 5,1%. Untuk tahun 2021 target capaian kinerjanya adalah 5%, sedangkan realisasinya tercapai 3,5%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerjanya masih dibawah target yang ditetapkan. Metode analisisnya yaitu Jumlah anggaran BOPTN dibagi jumlah total anggaran dikalikan 100%. Anggaran BOPTN merupakan anggaran mandatori dari kementerian Agama pusat. Sehingga capaian ini merupakan capaian yang diperoleh berdasarkan pemberian anggaran BOTPN dari Kementerian Agama.
2. Indikator kinerja yang kedua adalah Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi. Pada perjanjian kinerja tahun 2020 target kinerjanya 9,5% dan capaiannya hanya 5,56%. Untuk tahun 2021 target capaian kinerjanya adalah 5%, sedangkan realisasinya tercapai 6,56%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerjanya masih diatas target yang ditetapkan. Metode analisisnya yaitu jumlah mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi dibandingkan dengan jumlah mahasiswa. Dimana untuk jumlah mahasiswa penerima Bidikmisi ada 676 orang, dan peneriman KIP berjumlah 722 orang. Sedangkan jumlah total mahasiswa tahun 2021 sebanyak 21.305 orang. Pemerintah melalui UIN Walisongo menyelenggarakan Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah yang sebelumnya disebut Bidikmisi adalah agar lebih banyak lagi masyarakat yang bisa mengakses pendidikan tinggi sehingga mampu memutus rantai kemiskinan.
3. Indikator kinerja yang ketiga adalah Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA. Pada perjanjian kinerja tahun 2020 tidak terdapat indikator kinerja ini, sehingga tidak ada target dan capaiannya. Untuk tahun 2021

indikator ini tidak terdapat target pencapaiannya karena Beasiswa PPA sudah diganti dengan beasiswa KIP. Sehingga capainnya pun tidak ada.

4. Indikator kinerja yang keempat adalah Persentase mahasiswa Penerima Beasiswa Tahfidz. Pada perjanjian kinerja tahun 2020 tidak terdapat indikator kinerja ini, sehingga tidak ada target dan capaiannya. Target capaian indikator kinerja ini tahun 2021 adalah 0,2%. Namun capaiannya adalah 0%. Hal ini menunjukkan capaiannya dibawah target, dikarenakan di tahun 2021 masih terjadi pandemi covid-19 sedikit banyak mempengaruhi berbagai hal termasuk dalam proses perekrutan mahasiswa itu sendiri. Sehingga yang rencananya akan ada pemberian beasiswa tahfidz untuk mereka yang unggul dan kompeten tidak ada proses seleksi tersebut. Namun demikian tetap ada beasiswa melalui KIP.
5. Indikator kinerja yang kelima adalah Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B). Pada perjanjian kinerja tahun 2020 tidak terdapat indikator kinerja ini, sehingga tidak ada target dan capaiannya. Untuk tahun 2021 indikator ini juga tidak terdapat target capaiannya. Namun sudah diganti dengan adanya beasiswa KIP. Sehingga capaian indikator kinerjanya juga tidak ada.
6. Indikator kinerja yang keenam yaitu Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa. Pada perjanjian kinerja tahun 2020 tidak terdapat indikator kinerja ini, sehingga tidak ada target dan capaiannya. Untuk tahun 2021 indikator kinerja ini targetnya adalah 100 orang. Realisasi capaian indikator kinerja ini yaitu 42 orang. Hal ini menunjukkan capaian indikator kinerjanya masih dibawah dari target. Penurunan beasiswa mahasiswa asing ini karena masih masa pandemi, sehingga banyak kendala dalam proses pelaksanaannya. Beasiswa asing diberikan kepada 39 mahasiswa angkatan 2020 dan sisanya angkatan 2021 yang berasal dari Thailand, Turki, Malaysia, Turkmenistan, Libya dan Aljazair. Globalisasi salah satunya ditandai dengan adanya mobilitas pelajar atau mahasiswa dari satu negara ke negara lain. Situasi ini menuntut Perguruan Tinggi di Indonesia, tak terkecuali UIN Walisongo Semarang, untuk memiliki kesiapan dalam memberikan layanan prima kepada mahasiswa internasional yang menginginkan belajar di Indonesia. Tidak hanya memberikan nilai atau kredit kepada universitas, kehadiran mahasiswa asing juga memberikan ruang kepada UIN Walisongo sebagai perguruan

tinggi islam untuk dapat memperkenalkan konsep islam moderat kepada dunia internasional melalui mahasiswa luar negeri yang belajar di UIN Walisongo Semarang.

7. Indikator kinerja yang ketujuh adalah Persentase mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor. Pada perjanjian kinerja tahun 2020 tidak terdapat indikator kinerja ini, sehingga tidak ada target dan capaiannya. Untuk tahun 2021 indikator kinerja ini target kinerjanya juga tidak ditentukan, sehingga capainya juga tidak ditentukan.
- 3.5. Sasaran strategis / sasaran program yang kelima yaitu Meningkatnya standard mutu pendidikan. Sasaran startegis / sasaran program ini memiliki 5 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi / satker, yaitu :
1. Indikator kinerja yang pertama adalah Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A / Unggul. Pada perjanjian kinerja tahun 2020 tidak terdapat indikator kinerja ini, sehingga tidak ada target dan capaiannya. Untuk tahun 2021 target capaian kinerjanya yaitu 50%. Realisasi capaian kinerjanya tercapai 57,45%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja sudah diatas target yang ditetapkan. Metode analisisnya yaitu melihat data jumlah Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi A/Unggul dibandingkan dengan jumlah prodi. UIN Walisongo sendiri memiliki jumlah total prodi sebanyak 49 prodi. Jumlah prodi yang sudah terakreditasi A / Unggul / Baik ada 31 prodi, 17 prodi lainnya berakreditasi B, sisanya 5 prodi berakreditasi Baik, 2 prodi merupakan prodi baru.
 2. Indikator kinerja yang kedua adalah Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka. Pada perjanjian kinerja tahun 2020 tidak terdapat indikator kinerja ini, sehingga tidak ada target dan capaiannya. Untuk tahun 2021 target capaian kinerjanya sebesar 20% dan hasil capaian realisasinya adalah masih 0%. Hal ini karena program Sistem Kampus Merdeka baru diakan diterapkan. Sehingga tahun 2021 masih belum dan terhambat oleh masa pandemi yang masih belum menentu.
 3. Indikator kinerja yang ketiga adalah Jumlah program studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi. Pada perjanjian kinerja tahun 2020 tidak terdapat indikator kinerja ini, sehingga tidak ada target dan capaiannya. Target capaian kinerjanya tahun 2021 adalah 13% dan hasil realisasinya pun menunjukkan nilai 0%.

4. Indikator kinerja yang keempat adalah Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional. Pada perjanjian kinerja tahun 2020 tidak terdapat indikator kinerja ini, sehingga tidak ada target dan capaiannya. Tahun 2021 Indikator kinerja ini ditargetkan 10%. Namun capaian indikatornya tercapai 0%.
 5. Indikator kinerja yang kelima adalah persentase Mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional. Target pada tahun 2020 Indikator kinerjanya adalah 0,58% sedangkan capaiannya 0,58%. Pada tahun 2021 Target capaian kinerjanya 5%. Realisasi capaian kinerja yang dihasilkan adalah 5%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja sudah memenuhi target yang ditetapkan. Metode analisisnya yaitu menghitung jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional dibagi jumlah mahasiswa keseluruhan. Tidak hanya mengikuti saja, bahkan UIN Walisongo meraih prestasi dalam kejuaraan internasional sebanyak 38 kejuaraan dan kejuaraan nasional sebanyak 94 kejuaraan dalam mengikuti kompetisi.
- 3.6. Sasaran strategis / sasaran program yang keenam yaitu menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan. Sasaran startegis / sasaran program ini memiliki 1 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi / satker, yaitu :
1. Indikator kineja yang pertama adalah persentase anggaran PNBP dan PNBP-BLU terhadap seluruh sumber dana pendidikan. Pada perjanjian kinerja tahun 2020 tidak terdapat indikator kinerja ini, sehingga tidak ada target dan capaiannya. Untuk tahun 2021 indikator kinerja ini targetnya adalah 40%. Realisasi capaian kinerja yang dihasilkan sebanyak 69%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja sudah memenuhi target yang ditetapkan. Metode analisisnya yaitu menghitung jumlah anggaran PNBP dan PNBP-BLU dibagi dengan jumlah seluruh anggaran dikalikan 100%. Dimana jumlah anggaran BLU Rp. 225.649.800.000 dan jumlah anggaran seluruhnya adalah Rp. 325.961.791.000.
- 3.7. Sasaran strategis / sasaran program yang ketujuh yaitu meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan. Sasaran startegis / sasaran program ini memiliki 2 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi / satker, yaitu :

1. Indikator kinerja yang pertama adalah Persentase mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan. Pada perjanjian kinerja tahun 2020 tidak terdapat indikator kinerja ini, sehingga tidak ada target dan capaiannya. Untuk tahun 2021 indikator kinerja ini tergetnya adalah 5%. Realisasi capaian kinerja yang dihasilkan 5%. Hal ini menunjukkan kinerja sudah memenuhi target seperti yang diinginkan. Pembinaan kepeloporan ini dilakukan melalui berbagai kegiatan kemahasiswaan baik secara formal maupun informal. Melalui kegiatan yang ada di lingkungan UIN Walisongo seperti Mapala, PMI, Menwa dan lain lain.
 2. Indikator kinerja yang kedua adalah persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka. Pada perjanjian kinerja tahun 2020 tidak terdapat indikator kinerja ini, sehingga tidak ada target dan capaiannya. Untuk tahun 2021 indikator kinerja ini tergetnya adalah 5%. Realisasi capaian kinerja yang dihasilkan 5%. Hal ini menunjukkan kinerja sudah memenuhi target seperti yang diinginkan. Pembinaan kepeloporan ini dilakukan melalui berbagai kegiatan kemahasiswaan atau kepramukaan.
- 3.8. Sasaran strategis / sasaran program yang kedelapan yaitu meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerjasama dengan dunia kerja/industri. Sasaran startegis / sasaran program ini memiliki 3 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi / satker, yaitu :
1. Indikator kinerja yang pertama adalah Persentase Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri. Pada perjanjian kinerja tahun 2020 tidak terdapat indikator kinerja ini, sehingga tidak ada target dan capaiannya. Untuk tahun 2021 indikator kinerja ini targetnya adalah 100%. Realisasi capaian kinerja yang dihasilkan adalah 100%. Hal ini menunjukkan kinerja instansi sudah memenuhi target seperti yang di harapkan. Metode perhitungannya yaitu jumlah prodi yang bekerjasama dengan dunia industri/mitra dibandingkan dengan jumlah seluruh prodi yang ada. Seluruh prodi yang ada yaitu 47 prodi dan 2 prodi baru telah melakukan kerjasama dengan mitra dalam rangka peningkatan mutu dan percepatan akreditasi program studi.
 2. Indikator kinerja yang kedua adalah jumlah program pelatihan vokasi yang dilakukan. Pada perjanjian kinerja tahun 2020 tidak terdapat indikator kinerja ini, sehingga tidak ada target dan capaiannya. Untuk tahun 2021 indikator kinerja ini targetnya adalah 1 prodi. Realisasi capaian kinerja

yang dihasilkan belum mendapatkan afirmasi. Sehingga kinerjanya masih dianggap tidak terpenuhi targetnya.

3. Indikator kinerja yang ketiga adalah jumlah dosen/instruktur program pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kompetensi. Pada perjanjian kinerja tahun 2020 tidak terdapat indikator kinerja ini, sehingga tidak ada target dan capaiannya. Untuk tahun 2021 indikator kinerja ini targetnya adalah 1 dosen. Realisasi capaian kinerja yang dihasilkan belum mendapatkan afirmasi. Sehingga kinerjanya masih dianggap tidak terpenuhi targetnya.

- 3.9. Sasaran strategis / sasaran program yang kesembilan yaitu meningkatnya jumlah mahasiswa asing. Sasaran strategis / sasaran program ini memiliki 1 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi / satker, yaitu :

1. Indikator kinerja yang pertama adalah persentase mahasiswa asing. Pada perjanjian kinerja tahun 2020 tidak terdapat indikator kinerja ini, sehingga tidak ada target dan capaiannya. Untuk tahun 2021 indikator kinerja ini targetnya adalah 0,5%. Realisasi capaian indikator kinerjanya adalah 0,4%. Hal ini menunjukkan kinerja instansi masih kurang dari target yang diharapkan. Metode perhitungannya adalah jumlah mahasiswa asing dibagi dengan jumlah total mahasiswa dikalikan 100%. Dimana jumlah mahasiswa asing penuh waktu dan paruh waktu adalah 88 orang dari berbagai negara.

- 3.10. Sasaran strategis / sasaran program yang kesepuluh yaitu meningkatnya jumlah lulusan yang diterima di dunia kerja. Sasaran strategis / sasaran program ini memiliki 2 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi / satker, yaitu :

1. Indikator kinerja yang pertama adalah persentase lulusan yang langsung bekerja. Pada perjanjian kinerja tahun 2020 targetnya 17% dan capaiannya 17%. Untuk tahun 2021 indikator kinerja ini targetnya adalah 19%. Realisasi capaian indikator kinerjanya adalah 33%. Hal ini menunjukkan kinerja instansi sudah terpenuhi, bahkan melebihi target. Metode perhitungannya adalah jumlah lulusan yang langsung bekerja dibagi dengan jumlah total lulusan dikalikan 100%. Perolehan datanya berasal dari tracer studi, dimana alumni melaporkan dirinya bahwa sudah bekerja

- atau diterima bekerja atau sudah berwiraswasta. Namun terkadang tidak melaporkan karena sesuatu hal.
2. Indikator kinerja yang kedua adalah rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan. Pada perjanjian kinerja tahun 2020 tidak terdapat indikator kinerja ini, sehingga tidak ada target dan capaiannya. Untuk tahun 2021 indikator kinerja ini targetnya adalah 25. Realisasi capaian indikator kinerjanya adalah 6,05 bulan. Hal ini menunjukkan kinerja instansi sudah terpenuhi. Metode perhitungannya adalah berdasar rata-rata masa tunggu lulusan. Perolehan datanya berasal dari tracer studi.
- 3.11. Sasaran strategis / sasaran program yang kesebelas yaitu meningkatnya kualitas prodi berstandar internasional. Sasaran startegis / sasaran program ini memiliki 1 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi / satker, yaitu :
1. Indikator kinerja yang pertama adalah persentase program studi yang memenuhi standar akreditasi internasional. Pada perjanjian kinerja tahun 2020 tidak terdapat indikator kinerja ini, sehingga tidak ada target dan capaiannya. Target tahun 2021 untuk indikator kinerja ini adalah 0 atau belum ditargetkan. Sehingga untuk capaian realisasinya pun masih 0. Karena memang belum ada Prodi yang terakreditasi internasional. Namun demikian hal ini menjadikan UIN Walisongo berusaha untuk mencapainya karena sesuai dengan visi dan misi nya yaitu menjadi universitas riset bertaraf internasional.
- 3.12. Sasaran strategis / sasaran program yang keduabelas yaitu meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian. Sasaran startegis / sasaran program ini memiliki 3 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi / satker, yaitu :
1. Indikator kinerja yang pertama adalah persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI. Pada tahun 2020 ditargetkan 21,07% dan realisasinya mencapai 200%. Sedangkan pada tahun 2021 Target indikator kinerjanya adalah 100%. Realisasi capaian kinerja indikatornya adalah 170%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja melebihi target yang ditetapkan bahkan sampai 170%. Metode analisisnya yaitu menghitung jumlah HAKI yang di hasilkan. Hal ini diambil dari data LP2M dengan menunjukkan jumlah dari HAKI yang naik menjadi 170 judul.

2. Indikator kinerja yang kedua adalah persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten. Pada perjanjian kinerja tahun 2020 tidak terdapat indikator kinerja ini, sehingga tidak ada target dan capaiannya. Pada tahun 2021 Target indikator kinerjanya adalah 2%. Realisasi capaian kinerja indikatornya adalah masih 0%. Karena memang belum ada yang memiliki sertifikat Hak Paten.
 3. Indikator kinerja yang ketiga adalah persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah. Pada perjanjian kinerja tahun 2020 tidak terdapat indikator kinerja ini, sehingga tidak ada target dan capaiannya. Pada tahun 2021 Target indikator kinerjanya adalah 5%. Realisasi capaian kinerja indikatornya adalah masih 0%. Karena memang belum ada afirmasi tentang hal tersebut.
- 3.13. Sasaran strategis / sasaran program yang ketigabelas yaitu meningkatnya kualitas lulusan. Sasaran startegis / sasaran program ini memiliki 1 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi / satker, yaitu :
1. Indikator kinerja yang pertama adalah rerata lama mas studi mahasiswa S1. Pada perjanjian kinerja tahun 2020 tidak terdapat indikator kinerja ini, sehingga tidak ada target dan capaiannya. Pada tahun 2021 Target indikator kinerjanya adalah 4,5 tahun. Realisasi capaian kinerja indikatornya adalah 4,5 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa target dan capaian sudah sama, sesuai harapan.
- 3.14. Sasaran strategis / sasaran program yang keempatbelas yaitu meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel. Sasaran startegis / sasaran program ini memiliki 6 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi / satker, yaitu :
1. Indikator kinerja yang pertama adalah Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan. Pada perjanjian kinerja tahun 2020 tidak terdapat indikator kinerja ini, sehingga tidak ada target dan capaiannya. Pada tahun 2021 Target capaian kinerja yang ditetapkan adalah 6%. Hasil realisasi capaian kinerjanya yaitu 80%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja sudah melebihi dari target yang ditetapkan. Metode analisisnya yaitu menghitung jumlah temuan yang ditindak lanjuti dibandingkan dengan jumlah temuan. Hal ini tak lepas dari usaha UIN Walisongo dalam melakukan kegiatan dan proses pencairan yang patuh sesuai aturan yang berlaku. Selain itu adanya Sistem Pengawas Internal

- (SPI) yang selalu mengkawal proses pencairan dana dan adanya Audit dari akuntan Publik setiap tahun.
2. Indikator kinerja yang kedua adalah Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pada tahun 2020 target indikatornya 70% dan capainnya 70%. Pada tahun 2021 target capaian kinerja yang ditetapkan adalah 70%. Hasil realisasi capaian kinerjanya yaitu 70%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja sesuai target yang ditetapkan. Metode analisisnya yaitu berdasar penilaian reuiu SAKIP pada tahun sebelumnya.
 3. Indikator kinerja yang ketiga adalah persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra. Pada perjanjian kinerja tahun 2020 tidak terdapat indikator kinerja ini, sehingga tidak ada target dan capaiannya. Pada tahun 2021 Target capaian kinerja yang ditetapkan adalah 60%. Hasil realisasi capaian kinerjanya yaitu 60%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja sesuai target yang ditetapkan. Metode analisisnya yaitu melakukan analisa keselarasan perencanaan program dan anggaran dengan dokumen renstra.
 4. Indikator kinerja yang keempat adalah nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja. Pada perjanjian kinerja tahun 2020 tidak terdapat indikator kinerja ini, sehingga tidak ada target dan capaiannya. Target tahun 2021 capaian kinerja yang ditetapkan adalah 65%. Hasil realisasi capaian kinerjanya yaitu 92,5%. Hal ini menunjukkan nilai capaian kinerja anggaran terhadap capaian output melebihi target. Dan berada pada nilai baik, diatas nilai 90%, nilai standar yang ditetapkan dari Kemenkeu. Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja berdasarkan aplikasi SMART DJA pada tahun 2021 adalah 92,50. Dengan rincian penyerapan anggaran 93,25%. Konsistensi halaman 3 DIPA 62,38%. Capaian Rincian Output mencapai 100%. Efisiensi 20%. Nilai Efisiensi 100%. Nilai konsistensi rendah disebabkan karena adanya perbedaan rencana penarikan anggaran dengan realisasi belanja. Perlunya perencanaan yang matang dan koordinasi antar unit bagian agar tercapai konsistensi yang tinggi.
 5. Indikator kinerja yang kelima adalah penatausahaan BMN yang akuntabel. Pada perjanjian kinerja tahun 2020 tidak terdapat indikator kinerja ini, sehingga tidak ada target dan capaiannya. Target tahun 2021 capaian

kinerja yang ditetapkan adalah 85%. Hasil realisasi capaian kerjanya yaitu 85%. Ini menunjukkan nilai capaian kinerja sudah sesuai target. Selain itu karena UIN Walisongo memiliki roadmap 5 tahun ke depan (30%), penghapusan asset (20%), penetapan status penggunaan (PSP) (25%), pencatatan belanja ke SIMAK-BMN (15%), opname secara berkala (10%), namun belum menggunakan penetapan status penggunaan (PSP) (25%).

- Indikator kinerja yang keenam adalah persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP. Pada perjanjian kinerja tahun 2020 tidak terdapat indikator kinerja ini, sehingga tidak ada target dan capaiannya. Pada tahun 2021 Target capaian kinerja yang ditetapkan adalah 85%. Hasil realisasi capaian kerjanya yaitu 85%. Hal ini menunjukkan nilai capaian kerjanya sudah sesuai dengan target. UIN Walisongo sudah memiliki SOP yang direview setiap tahun.

B. Realisasi Anggaran

Untuk memudahkan melihat realisasi anggaran tahun 2021 dapat dilihat pada tabel uraian output kegiatan berikut :

Tabel 3.5

Realisasi Anggaran dan Capaian Output Tahun 2021

Nama Program	Nama Kegiatan	Nama Output	Anggaran		Output	
			Pagu	Total Realisasi	Target	Total Realisasi
			(Rp.)	(Rp.)	(volume)	(volume)
07	2132	2132.BEI				
Program Pendidikan Islam	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Bantuan Lembaga	11.582.511.000	11.582.229.403	2	2
		(Lembaga)				
07	2132	2132.BGC				
Program Pendidikan Islam	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan	107.309.878.000	85.230.895.315	1	1
		(Lembaga)				

07	2132	2132.CAA				
Program Pendidikan Islam	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Sarana Bidang Pendidikan	7.887.211.000	7.761.393.134	2	2
		(Paket)				
07	2132	2132.CBJ				
Program Pendidikan Islam	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	71.424.103.000	67.648.083.850	2	2
		(Unit)				

Nama Program	Nama Kegiatan	Nama Output	Anggaran		Output	
			Pagu	Total Realisasi	Target	Total Realisasi
			(Rp.)	(Rp.)	(volume)	(volume)
07	2132	2132.QEJ				
Program Pendidikan Islam	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Bantuan Pendidikan Tinggi	37.804.246.000	37.804.245.500	1.820	1.820
		(Orang)				
Nama Program	Nama Kegiatan	Nama Output	Anggaran		Output	
			Pagu	Total Realisasi	Target	Total Realisasi
			(Rp.)	(Rp.)	(volume)	(volume)
07	2135	2135.EAA				
Program Pendidikan Islam	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	Layanan Perkantoran	89.799.028.000	89.798.418.471	2	2
		(Layanan)				
07	2135	2135.EAC	5.912.000	5.911.060	1	1

Program Pendidikan Islam	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	Layanan Umum				
		(Layanan)				
07	2135	2135.EAD				
Program Pendidikan Islam	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	Layanan Sarana Internal	148.902.000	148.902.000	1	1
		(Unit)				
Total			325.961.791.000	299.980.078.733		

1. Realisasi Anggaran Berdasar Output Kegiatan

Berdasarkan tabel realisasi anggaran diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) **2132.BEI. Bantuan Lembaga.**

Pada output ini dialokasikan dana sebesar Rp. 11.582.511.000,- dapat terealisasi sebesar Rp. 11.582.229.403,- prosentase serapan anggaran dapat dikatakan sebesar 100%. Sedangkan output layanan yang ditargetkan sebanyak 2 lembaga dapat terealisasi seluruhnya (output tercapai 100%). Dengan outcome meningkatnya bantuan lembaga.

2) **2132.BGC. Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan.**

Pada output ini dialokasikan dana sebesar Rp. 107.309.878.000,- dapat terealisasi sebesar Rp. 85.230.895.315,- prosentase serapan anggaran sebesar 79,43%. Output Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan di rencanakan dalam 1 lembaga dan dapat terealisasi seluruhnya (output tercapai 100%). Dengan outcome meningkatnya tata kelola kelembagaan publik bidang pendidikan sebesar 100%.

3) **2132.CAA. Sarana Bidang Pendidikan.**

Pada output ini dialokasikan dana sebesar Rp. 7.887.211.000,- dapat terealisasi sebesar Rp. 7.761.393.134,- prosentase serapan anggaran sebesar 98.40%. Output Sarana bidang pendidikan target yang ditetapkan adalah 2 Paket dan terealisasi seluruhnya (output tercapai 100%). Dengan outcome meningkatnya Sarana bidang pendidikan.

4) 2132.CBJ. Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi.

Pada output ini dialokasikan dana sebesar Rp. 71.424.103.000,- dapat terealisasi sebesar Rp. 67.648.083.850,- (serapan anggaran sebesar 94,71%) dan output **Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi** ditargetkan sejumlah 2 Unit tercapai 100%. Dengan outcome meningkatnya/bertambahnya **Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi**.

5) 2132.QEJ. Bantuan Pendidikan Tinggi

Pada output ini dialokasikan dana sebesar Rp. 37.804.246.000,- dapat terealisasi sebesar Rp. 37.804.245.500,- (serapan anggaran sebesar 100%) dan output ditargetkan sejumlah 1.820 orang terealisasi seluruhnya. Dengan outcome meningkatnya jumlah Bantuan Pendidikan Tinggi.

6) 2135.EAA. Layanan Perkantoran

Pada output ini dialokasikan dana pagu sebesar Rp. 89.799.028.000,- terealisasi sebesar Rp. 89.798.418.471,-, prosentase realisasi anggarannya mencapai 100%, output layanan ini adalah 2 layanan dan dapat terealisasi seluruhnya (output tercapai 100%). Dengan outcome bertambahnya kualitas dukungan Layanan Perkantoran.

7) 2135.EAC. Layanan Umum

Pada output ini dialokasikan dana pagu sebesar Rp. 5.912.000,- terealisasi sebesar Rp. 5.911.060,- prosentase realisasi anggarannya mencapai 99,98%, output layanan ini adalah 1 layanan dan dapat terealisasi seluruhnya (output tercapai 100%). Dengan outcome bertambahnya kualitas dukungan layanan umum.

8) 2135.EAD. Layanan Sarana Internal

Pada output ini dialokasikan dana pagu sebesar Rp. 148.902.000,- terealisasi sebesar Rp. 148.902.000,- prosentase realisasi anggarannya mencapai 100%, output layanan ini adalah 1 unit dan dapat terealisasi seluruhnya (output tercapai 100%). Dengan outcome bertambahnya kualitas dukungan layanan sarana internal.

2. Realisasi Anggaran Berdasar Program Kegiatan

Secara keseluruhan realisasi anggaran dalam program kegiatan yang tercantum pada RKAKL UIN Walisongo dapat terlihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.6
Realisasi Anggaran Berdasarkan Program Kegiatan

Program	Pagu DIPA	Realisasi	Prosentase (%)
Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	236.007.949.000	210.026.847.202	88,99
Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya	89.953.842.000	89.953.231.531	100
Jumlah	325.961.791.000	299.980.078.733	92,03

Berdasarkan tabel pagu dan realisasi Program Kegiatan pada RKAKL Tahun 2021 antara lain:

- I. Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam dengan pagu anggaran Rp. 236.007.949.000,- terealisasi sebesar Rp. 210.026.847.2020,- atau persentasenya 88,99%.
- II. Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya dengan pagu anggaran Rp. 89.953.842.000,- terealisasi sebesar Rp. 89.953.231.531,- atau persentasenya 100%.

Secara keseluruhan pagu dipa yang tercantum dalam RKA-KL UIN Walisongo Tahun 2021 sebesar Rp. 325.961.791.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 299.980.078.733,- atau secara persentase adalah 92,03%. Tidak maksimalnya realisasi anggaran ini karena dimasa pandemi ini ada kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan kegiatannya. Hal ini disebabkan karena adanya beberapa kegiatan yang sama sekali tidak terlaksana dan ada kegiatan yang terlaksana dengan pembatasan-pembatasan baik dari segi cara pelaksanaan kegiatan maupun segi jumlah peserta/objek kegiatan.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja

*Universitas Islam Negeri Walisongo
Semarang
Tahun 2021*



PENUTUP

Laporan Kinerja UIN Walisongo Semarang

A. KESIMPULAN

Sesuai dengan tugas pokoknya, UIN Walisongo Semarang sebagai lembaga Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri (PTKN) tetap berpegang pada pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian serta Pengabdian kepada Masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut ditetapkanlah visi misi UIN Walisongo serta sasaran strategis beserta indikator kinerjanya. 14 sasaran strategis itu tertuang dalam Perjanjian Kinerja Rektor dengan Kementerian Agama Pusat dalam hal ini oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.

14 Sasaran Program Strategis yang ditetapkan yaitu sebagai berikut:

1. Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat,
2. Meningkatnya dosen yang memenuhi standar kompetensi,
3. Meningkatnya partisipasi anak usia 19 tahun ke atas,
4. Meningkatnya pemberian biaya pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat,
5. Meningkatnya standar mutu pendidikan,
6. Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan,
7. Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan,
8. Meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerjasama dengan dunia kerja/industri,
9. Meningkatnya jumlah mahasiswa asing,
10. Meningkatnya jumlah lulusan yang diterima di dunia kerja,

11. Meningkatnya kualitas Prodi Berstandar Internasional,
12. Meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian,
13. Meningkatnya kualitas lulusan,
14. Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel.

Sasaran tersebut dapat tercapai dengan 39 Indikator Kinerja sebagai berikut:

1. Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama,
2. Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama,
3. Persentase dosen bersertifikat pendidik,
4. Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring,
5. Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi,
6. Persentase peningkatan jumlah mahasiswa Baru Strata 1,
7. Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi,
8. Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran,
9. Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi,
10. Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA,
11. Persentase mahasiswa Penelirma Beasiswa Tahfidz,
12. Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B),
13. Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa,
14. Persentase mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor,
15. Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul,
16. Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka,
17. Jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi,
18. Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional,
19. Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional,
20. Persentase anggaran PNBP dan PNBP-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan,
21. Persentase Mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan,
22. Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka,
23. Persentase Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri,

24. Jumlah Program Pelatihan Vokasi yang Dilakukan,
25. Jumlah Dosen/Instruktur Program Pendidikan Vokasi yang mengikuti Peningkatan Kompetensi,
26. Persentase mahasiswa asing,
27. Persentase lulusan yang langsung bekerja,
28. Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan,
29. Persentase Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional,
30. Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI,
31. Persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten,
32. Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional,
33. Rerata lama masa studi mahasiswa S1,
34. Persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan,
35. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP),
36. Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra,
37. Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja,
38. Penatausahaan BMN yang akuntabel,
39. Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP.

Pencapaian Sasaran tersebut tertuang dalam Program Kegiatan TA 2021 yaitu sebagai berikut :

- I. Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam.
- II. Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam.

Berdasarkan data hasil penilaian Indikator Kinerja maupun dari penilaian IKU (Indikator Kinerja Utama) yang diperoleh dapat disimpulkan :

1. Secara Umum Target Indikator Kinerja telah tercapai meskipun belum maksimal ketercapaiannya dikarenakan masa pandemi covid-19.
2. Rata-rata capaian serapan anggaran sudah cukup walaupun masih belum maksimal. Hal ini disebabkan adanya dana sarana dan prasarana yang diblokir dan adanya pandemi covid-19 yang menghambat beberapa proses kegiatan lelang.

3. Rata-rata persentase capaian kepuasan pengguna terhadap layanan sudah tercapai meskipun ada beberapa yang tidak mencapai target.
4. Beberapa indikator kinerja sulit untuk dicapai karena sangat bergantung pada kinerja beberapa bagian/unit lain.

Dari output kegiatan diatas kesemuanya dituangkan dalam rencana kerja tahunan dan diaplikasikan dalam Rencana Kerja Kementerian/Lembaga (RKA-KL) dan Program Anggaran UIN Walisongo Semarang.

Berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan sebagaimana telah dipaparkan diatas tentu saja belum mencapai sasaran secara optimal / maksimal dan menyeluruh. Untuk itu inventarisasi terhadap problematika dan solusinya merupakan keharusan, terutama dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan pola pencapaian sasaran program pada tahun-tahun berikutnya.

Laporan yang disajikan diatas bukan semata-mata merupakan daftar kegiatan sebagaimana yang sudah dilaksanakan atau yang belum dilaksanakan, namun lebih jauh berusaha bagaimana program-program kedepan dapat dirancang dan dilaksanakan secara optimal dan mencapai sasaran yang diharapkan.

Penyerapan dana baik dari anggaran Rupiah Murni (RM) maupun Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan pendapatan Badan Layanan Umum (BLU) dalam DIPA semua berjalan dengan wajar dan tidak terjadi hambatan yang begitu besar.

Kedepan diharapkan, agar hal-hal yang berhubungan dengan mundurnya pelaksanaan program kerja tidak akan terjadi atau dapat diminimalisir keterlambatan atau kemunduran pelaksanaannya. Sehingga program anggaran yang akan datang diharapkan bersumber dari masing-masing unit kerja yang dikoordinasikan secara matang oleh pimpinan UIN. Dengan demikian pada waktu tahun anggaran berjalan tinggal melaksanakan program yang direncanakan tersebut.

B. SARAN-SARAN

1. RENSTRA (Rencana Strategis) UIN Walisongo Semarang tahun 2019-2023 yang baru saja diganti dengan Renstra tahun 2020 – 2024 hendaknya menjadi

pedoman yang benar-benar dapat dilaksanakan sekaligus sebagai pedoman kerja lima tahun kedepan.

2. Proses penyusunan Indikator Kinerja / IKU perlu dilakukan koordinasi dan selalu dilakukan evaluasi atas pelaksanaan pada tahun sebelumnya agar kedepan menjadi lebih baik.
3. Proses penyusunan program anggaran baik dalam rencana kerja anggaran dan kementerian/lembaga (RKAKL) maupun dalam pedoman operasional pelaksanaannya perlu dilaksanakan dengan matang, dengan melibatkan semua unsur pengguna anggaran, sehingga dapat direncanakan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sehingga diharapkan ketika DIPA telah diterima oleh satuan kerja kita tinggal melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah kita programkan tersebut tanpa perfikir untuk melakukan revisi. Sebab kenyataannya walaupun dalam peraturan masih memungkinkan untuk diadakan revisi, tetapi dalam pelaksanaannya proses dan prosedurnya sangat panjang.
4. Hendaknya program yang telah dianggarkan dan direncanakan dievaluasi dan dimonitoring pelaksanaannya oleh Tim Monitoring dan Evaluasi, sehingga tidak terjadi lagi kegiatan yang tidak dilaksanakan oleh unit satuan kerja yang bersangkutan. Oleh karena memang perencanaan yang baik harus dikawal pelaksanaannya sesuai dengan sistem dan prosedur yang ada, sampai dengan evaluasinya.
5. Hendaknya dapat dihindari keterlambatan proses realisasi anggaran tiap-tiap unit kerja sehingga dapat terlaksana sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, khususnya pelaksanaan proyek-proyek pembangunan yang membutuhkan waktu lama.

C. PENUTUP

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) UIN Walisongo Semarang Tahun 2021 untuk dijadikan bahan evaluasi dan pengambilan keputusan lebih lanjut dalam bentuk strategi percepatan pencapaian target.

Semarang, 1 Februari 2022

Rektor



Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag.
NIP. 196003121987031007



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
WALISONGO SEMARANG**



**KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Imam Taufiq**
Jabatan : **Rektor UIN Walisongo Semarang**
selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : **Muhammad Ali Ramdhani**
Jabatan : **Direktur Jenderal Pendidikan Islam**
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Muhammad Ali Ramdhani

Jakarta, 12 Maret 2021

Pihak Pertama,



Imam Taufiq

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
UIN WALISONGO SEMARANG**

Tahun Anggaran : 2021

Kode	Tujuan/Sasaran Strategis/Sasaran Program	Indikator Kinerja		Target 2021
Tujuan 2: Peningkatan kualitas kerukunan umat beragama				
SS2	Meningkatnya kerukunan umat beragama	Indeks kerukunan umat beragama		
SP	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat	1	Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama	20
		2	Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama	20
Tujuan 4: Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan berkualitas				
SS6	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran	Rerata Nilai Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa		
SP	Meningkatnya dosen yang memenuhi standar kompetensi	1	Persentase dosen bersertifikat pendidik	55
		2	Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring	100
		3	Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi	80
SS7	Meningkatnya pemerataan akses pendidikan yang berkualitas	APK PTKI		
SP	Meningkatnya partisipasi anak usia 19 tahun ke atas	1	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa Baru Strata 1	2.5
		2	Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi	100
SP	Meningkatnya pemberian biaya pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	1	Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran	5
		2	Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi	5
		3	Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA	0
		4	Persentase mahasiswa Penelirma Beasiswa Tahfidz	0.2
		5	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B)	0
		6	Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa	100
		7	Persentase mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor	0
SS9	Meningkatnya kualitas penjaminan mutu pendidikan	Persentase Prodi yang terakreditasi A/Unggul		
SP	Meningkatnya standar mutu pendidikan	1	Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul	50
		3	Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka	20
		4	Jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi	13

Kode	Tujuan/Sasaran Strategis/Sasaran Program	Indikator Kinerja		Target 2021
		5	Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional	10
		6	Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	5
SS10	Meningkatnya kualitas tata kelola pendidikan	Persentase PTK yang sesuai SPM		
SP	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan	1	Persentase anggaran PNBPN dan PNBPN-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan	40
SS11	Meningkatnya kualitas mental/karakter Mahasiswa	Indeks karakter siswa		
SP	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	1	Persentase Mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	5
		2	Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka	5
Tujuan 5: Peningkatan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif				
SS12	Meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi	Persentase lulusan Prodi Vokasi yang terserap di dunia kerja		
SP	Meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerjasama dengan dunia kerja/industri	1	Persentase Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri	100
		2	Jumlah Program Pelatihan Vokasi yang Dilakukan	1
		3	Jumlah Dosen/Instruktur Program Pendidikan Vokasi yang mengikuti Peningkatan Kompetensi	1
SS13	Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas	1	Persentase PTK yang memiliki prodi/kelas internasional	
		2	Persentase lulusan PTK yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	
		3	Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional	
		4	Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional yang disitasi	
SP	Meningkatnya jumlah mahasiswa asing	1	Persentase mahasiswa asing	0.5
SP	Meningkatnya jumlah lulusan yang diterima di dunia kerja	1	Persentase lulusan yang langsung bekerja	19
		2	Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	25
SP	Meningkatnya kualitas Prodi Berstandar Internasional	1	Persentase Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional	0
SP	Meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian	1	Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI	100
		2	Persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten	2
		3	Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah	5

Kode	Tujuan/Sasaran Strategis/Sasaran Program	Indikator Kinerja		Target 2021
			tingkat internasional	
SP	Meningkatnya kualitas lulusan	1	Rerata lama masa studi mahasiswa S1	4.5
Tujuan 6: Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif				
SS14	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel	1	Predikat opini laporan keuangan	
		2	Nilai reformasi birokrasi	
SP	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	1	Persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan	6
		2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	70
		3	Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra	60
		4	Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja	65
		5	Penatausahaan BMN yang akuntabel	85
		6	Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP	85

Pihak Kedua,

Muhammad Ali Ramdhani

Jakarta, 12 Maret 2021

Pihak Pertama,



Imam Taufiq

**PEMETAAN SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/
SASARAN KEGIATAN DAN INDIKATOR
UIN WALISONGO SEMARANG 2020 – 2024**

Kode	Tujuan/Sasaran Strategis/ Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target 2024	Target Kinerja Tahunan					Keterangan	
				2020	2021	2022	2023	2024		
Tujuan 2: Penguatan Moderasi Beragama dan kerukunan umat beragama										
SS2	Meningkatnya kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama	Indeks kerukunan umat beragama								
SP	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat	1	Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama	35	15	20	25	30	35	% dari Target
		2	Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama	35	15	20	25	30	35	% dari Target
Tujuan 4 : Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan berkualitas										
SS6	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran	Rerata Nilai Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa								
SP	Meningkatnya dosen yang memenuhi standar kompetensi	1	Persentase dosen bersertifikat pendidik	58	54	55	56	57	58	% dari Target
		2	Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring	100	100	100	100	100	100	Jelas
		3	Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi	95	70	80	90	95	95	Jelas
SS7	Meningkatnya pemerataan akses pendidikan yang berkualitas	APK PTKI								
SP	Meningkatnya partisipasi anak usia 19 tahun ke atas	1	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa Baru Strata 1	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	% dari Target
		2	Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi	100	100	100	100	100	100	% dari Target
SP	Meningkatnya pemberian biaya pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	1	Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran	5	5	5	5	5	5	Jelas
		2	Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi	5	5	5	5	5	5	% dari Target
		3	Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA	0						% dari Target
		4	Persentase mahasiswa Penelirima Beasiswa Tahfidz	0.35	0.20	0.20	0.25	0.30	0.35	% dari Target
		5	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B)	0						% dari Target
		6	Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa	130	90	100	110	120	130	
		7	Persentase mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor	0						% dari Target
SS9	Meningkatnya kualitas penjaminan	Persentase Prodi yang terakreditasi A/Unggul								

Kode	Tujuan/Sasaran Strategis/ Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target 2024	Target Kinerja Tahunan					Keterangan	
				2020	2021	2022	2023	2024		
	mutu pendidikan									
SP	Meningkatnya standar mutu pendidikan	1	Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul	55	45	50	52.5	55	55	% dari Target
		3	Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka	34	17	20	25	30	34	% dari Target
		4	Jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi	6	30	13	19	27	6	% dari Target
		5	Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional	25	8	10	15	20	25	% dari Target
		6	Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	12	3	5	7	10	12	% dari Target
SS10	Meningkatnya kualitas tata kelola pendidikan	Persentase PTK yang sesuai SPM								
SP	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan	1	Persentase anggaran PNBPN dan PNBPN-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan	43	26	40	41	42	43	% dari Target
SS11	Meningkatnya kualitas mental/karakter Mahasiswa	Indeks karakter siswa								
SP	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	1	Persentase Mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	5	5	5	5	5	5	% dari Target
		2	Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka	5	5	5	5	5	5	% dari Target
Tujuan 5: Peningkatan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif										
SS12	Meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi	Persentase lulusan Prodi Vokasi yang terserap di dunia kerja								
SP	Meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerjasama dengan dunia kerja/industri	1	Persentase Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri	100	100	100	100	100	100	% dari Target
		2	Jumlah Program Pelatihan Vokasi yang Dilakukan	-	1	1	1	-	-	% dari Target
		3	Jumlah Dosen/Instruktur Program Pendidikan Vokasi yang mengikuti Peningkatan Kompetensi	-	1	1	1	-	-	% dari Target
SS13	Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas	1	Persentase PTK yang memiliki prodi/kelas internasional							
		2	Persentase lulusan PTK yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan							
		3	Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional							
		4	Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional yang disitasi							
SP	Meningkatnya jumlah mahasiswa asing	1	Persentase mahasiswa asing	0.8	0.1	0.5	0.6	0.7	0.8	% dari Target

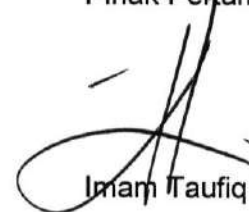
Kode	Tujuan/Sasaran Strategis/ Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target 2024	Target Kinerja Tahunan					Keterangan	
				2020	2021	2022	2023	2024		
SP	Meningkatnya jumlah lulusan yang diterima di dunia kerja	1	Persentase lulusan yang langsung bekerja	25	17	19	21	23	25	Jelas
		2	Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	50	20	25	30	40	50	% dari Target
SP	Meningkatnya kualitas Prodi Berstandar Internasional	1	Persentase Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi/sertifikasi Internasional	4	0	0	0	2	4	% dari Target
SP	Meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian	1	Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI	100	100	100	100	100	100	% dari Target
		2	Persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten	3		2	2	3	3	% dari Target
		3	Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional	7		5	5	7	7	% dari Target
SP	Meningkatnya kualitas lulusan	1	Rerata lama masa studi mahasiswa S1	4.3	4.39	4.5	4.4	4.3	4.3	% dari Target
Tujuan 6: Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif										
SS14	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel	1	Predikat opini laporan keuangan							
		2	Nilai reformasi birokrasi							
SP	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	1	Persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan	60	6	6	20	40	60	% dari Target
		2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	85	66	70	75	80	85	% dari Target
		3	Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra	90	50	60	70	80	90	% dari Target
		4	Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja	90	60	65	70	80	90	% dari Target
		5	Penatausahaan BMN yang akuntabel	100	80	85	90	95	100	% dari Target
		6	Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP	100	80	85	90	95	100	% dari Target

Pihak Kedua,

Muhammad Ali Ramdhani

Jakarta, 12 Maret 2021

Pihak Pertama,



Imam Taufiq



**KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Imam Taufiq**
Jabatan : **Rektor UIN Walisongo Semarang**
selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : **Muhammad Ali Ramdhani**
Jabatan : **Direktur Jenderal Pendidikan Islam**
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua


Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Jakarta, 12 Maret 2021
Pihak Pertama,

Muhammad Ali Ramdhani


Imam Taufiq



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
UIN WALISONGO SEMARANG**

Tahun Anggaran : 2021

Kode	Tujuan/Sasaran Strategis/Sasaran Program	Indikator Kinerja		Target 2021
Tujuan 2: Peningkatan kualitas kerukunan umat beragama				
SS2	Meningkatnya kerukunan umat beragama	Indeks kerukunan umat beragama		
SP	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat	1	Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama	20
		2	Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama	20
Tujuan 4: Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan berkualitas				
SS6	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran	Rerata Nilai Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa		
SP	Meningkatnya dosen yang memenuhi standar kompetensi	1	Persentase dosen bersertifikat pendidik	55
		2	Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring	100
		3	Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi	80
SS7	Meningkatnya pemerataan akses pendidikan yang berkualitas	APK PTKI		
SP	Meningkatnya partisipasi anak usia 19 tahun ke atas	1	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa Baru Strata 1	2.5
		2	Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi	100
SP	Meningkatnya pemberian biaya pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	1	Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran	5
		2	Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi	5
		3	Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA	0
		4	Persentase mahasiswa Penelirma Beasiswa Tahfidz	0.2
		5	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B)	0
		6	Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa	100
		7	Persentase mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor	0
SS9	Meningkatnya kualitas penjaminan mutu pendidikan	Persentase Prodi yang terakreditasi A/Unggul		
SP	Meningkatnya standar mutu pendidikan	1	Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul	50
		3	Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka	20
		4	Jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi	13

Kode	Tujuan/Sasaran Strategis/Sasaran Program	Indikator Kinerja		Target 2021
		5	Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional	10
		6	Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	5
SS10	Meningkatnya kualitas tata kelola pendidikan	Persentase PTK yang sesuai SPM		
SP	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan	1	Persentase anggaran PNBPN dan PNBPN-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan	40
SS11	Meningkatnya kualitas mental/karakter Mahasiswa	Indeks karakter siswa		
SP	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	1	Persentase Mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	5
		2	Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka	5
Tujuan 5: Peningkatan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif				
SS12	Meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi	Persentase lulusan Prodi Vokasi yang terserap di dunia kerja		
SP	Meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerjasama dengan dunia kerja/industri	1	Persentase Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri	100
		2	Jumlah Program Pelatihan Vokasi yang Dilakukan	1
		3	Jumlah Dosen/Instruktur Program Pendidikan Vokasi yang mengikuti Peningkatan Kompetensi	1
SS13	Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas	1	Persentase PTK yang memiliki prodi/kelas internasional	
		2	Persentase lulusan PTK yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	
		3	Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional	
		4	Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional yang disitasi	
SP	Meningkatnya jumlah mahasiswa asing	1	Persentase mahasiswa asing	0.5
SP	Meningkatnya jumlah lulusan yang diterima di dunia kerja	1	Persentase lulusan yang langsung bekerja	19
		2	Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	25
SP	Meningkatnya kualitas Prodi Berstandar Internasional	1	Persentase Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional	0
SP	Meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian	1	Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI	100
		2	Persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten	2
		3	Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah	5

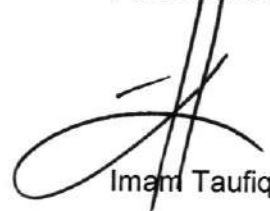
Kode	Tujuan/Sasaran Strategis/Sasaran Program	Indikator Kinerja		Target 2021
			tingkat internasional	
SP	Meningkatnya kualitas lulusan	1	Rerata lama masa studi mahasiswa S1	4.5
Tujuan 6: Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif				
SS14	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel	1	Predikat opini laporan keuangan	
		2	Nilai reformasi birokrasi	
SP	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	1	Persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan	6
		2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	70
		3	Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra	60
		4	Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja	65
		5	Penatausahaan BMN yang akuntabel	85
		6	Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP	85

Pihak Kedua,

Muhammad Ali Ramdhani

Jakarta, 12 Maret 2021

Pihak Pertama,



Imam Taufiq

**PEMETAAN SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM/
SASARAN KEGIATAN DAN INDIKATOR
UIN WALISONGO SEMARANG 2020 – 2024**

Kode	Tujuan/Sasaran Strategis/ Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target 2024	Target Kinerja Tahunan					Keterangan	
				2020	2021	2022	2023	2024		
Tujuan 2: Penguatan Moderasi Beragama dan kerukunan umat beragama										
SS2	Meningkatnya kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama	Indeks kerukunan umat beragama								
SP	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat	1	Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama	35	15	20	25	30	35	% dari Target
		2	Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama	35	15	20	25	30	35	% dari Target
Tujuan 4 : Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan berkualitas										
SS6	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran	Rerata Nilai Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa								
SP	Meningkatnya dosen yang memenuhi standar kompetensi	1	Persentase dosen bersertifikat pendidik	58	54	55	56	57	58	% dari Target
		2	Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring	100	100	100	100	100	100	Jelas
		3	Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi	95	70	80	90	95	95	Jelas
SS7	Meningkatnya pemerataan akses pendidikan yang berkualitas	APK PTKI								
SP	Meningkatnya partisipasi anak usia 19 tahun ke atas	1	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa Baru Strata 1	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	% dari Target
		2	Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi	100	100	100	100	100	100	% dari Target
SP	Meningkatnya pemberian biaya pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	1	Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran	5	5	5	5	5	5	Jelas
		2	Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi	5	5	5	5	5	5	% dari Target
		3	Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA	0						% dari Target
		4	Persentase mahasiswa Penelirma Beasiswa Tahfidz	0.35	0.20	0.20	0.25	0.30	0.35	% dari Target
		5	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B)	0						% dari Target
		6	Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa	130	90	100	110	120	130	
		7	Persentase mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor	0						% dari Target
SS9	Meningkatnya kualitas penjaminan	Persentase Prodi yang terakreditasi A/Unggul								

Kode	Tujuan/Sasaran Strategis/ Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target 2024	Target Kinerja Tahunan					Keterangan
				2020	2021	2022	2023	2024	
	mutu pendidikan								
SP	Meningkatnya standar mutu pendidikan	1 Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul	55	45	50	52.5	55	55	% dari Target
		3 Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka	34	17	20	25	30	34	% dari Target
		4 Jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi	6	30	13	19	27	6	% dari Target
		5 Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional	25	8	10	15	20	25	% dari Target
		6 Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	12	3	5	7	10	12	% dari Target
SS10	Meningkatnya kualitas tata kelola pendidikan	Persentase PTK yang sesuai SPM							
SP	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan	1 Persentase anggaran PNBPN dan PNBPN-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan	43	26	40	41	42	43	% dari Target
SS11	Meningkatnya kualitas mental/karakter Mahasiswa	Indeks karakter siswa							
SP	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	1 Persentase Mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	5	5	5	5	5	5	% dari Target
		2 Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka	5	5	5	5	5	5	% dari Target
Tujuan 5: Peningkatan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif									
SS12	Meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi	Persentase lulusan Prodi Vokasi yang terserap di dunia kerja							
SP	Meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerjasama dengan dunia kerja/industri	1 Persentase Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri	100	100	100	100	100	100	% dari Target
		2 Jumlah Program Pelatihan Vokasi yang Dilakukan	-	1	1	1	-	-	% dari Target
		3 Jumlah Dosen/Instruktur Program Pendidikan Vokasi yang mengikuti Peningkatan Kompetensi	-	1	1	1	-	-	% dari Target
SS13	Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas	1 Persentase PTK yang memiliki prodi/kelas internasional							
		2 Persentase lulusan PTK yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan							
		3 Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional							
		4 Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional yang disitasi							
SP	Meningkatnya jumlah mahasiswa asing	1 Persentase mahasiswa asing	0.8	0.1	0.5	0.6	0.7	0.8	% dari Target

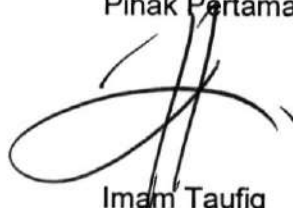
Kode	Tujuan/Sasaran Strategis/ Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target 2024	Target Kinerja Tahunan					Keterangan	
				2020	2021	2022	2023	2024		
SP	Meningkatnya jumlah lulusan yang diterima di dunia kerja	1	Persentase lulusan yang langsung bekerja	25	17	19	21	23	25	Jelas
		2	Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	50	20	25	30	40	50	% dari Target
SP	Meningkatnya kualitas Prodi Berstandar Internasional	1	Persentase Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi/sertifikasi Internasional	4	0	0	0	2	4	% dari Target
SP	Meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian	1	Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI	100	100	100	100	100	100	% dari Target
		2	Persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten	3		2	2	3	3	% dari Target
		3	Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional	7		5	5	7	7	% dari Target
SP	Meningkatnya kualitas lulusan	1	Rerata lama masa studi mahasiswa S1	4.3	4.39	4.5	4.4	4.3	4.3	% dari Target
Tujuan 6: Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif										
SS14	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel	1	Predikat opini laporan keuangan							
		2	Nilai reformasi birokrasi							
SP	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	1	Persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan	60	6	6	20	40	60	% dari Target
		2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	85	66	70	75	80	85	% dari Target
		3	Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra	90	50	60	70	80	90	% dari Target
		4	Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja	90	60	65	70	80	90	% dari Target
		5	Penatausahaan BMN yang akuntabel	100	80	85	90	95	100	% dari Target
		6	Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP	100	80	85	90	95	100	% dari Target

Pihak Kedua,

Muhammad Ali Ramdhani

Jakarta, 12 Maret 2021

Pihak Pertama,



Imam Taufiq



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
WALISONGO SEMARANG**

Jl. Walisongo No. 3-5 Telp. (024) 7604554 Semarang 50185



**KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Imam Taufiq**
Jabatan : **Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang**

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : **Kamaruddin Amin**
Jabatan : **Direktur Jenderal Pendidikan Islam**

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Kamaruddin Amin *K*

Jakarta, 06 Januari 2020
Pihak Pertama,
Imam Taufiq *Y*

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
UIN WALISONGO SEMARANG**

Unit Kerja : UIN Walisongo Semarang
Tahun Anggaran : 2020

No.	Sasaran Program	No.	Indikator Kinerja	Target 2020
1	Meningkatnya partisipasi pendidikan umum berciri khas agama dan pendidikan keagamaan Islam	1	Persentase mahasiswa penerima BIDIKMISI	-
		2	Persentase mahasiswa penerima bantuan KIP	9,5%
		3	Persentase PTKIN penerima BOPTN	5,1%
2	Meningkatnya kualitas pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan Islam	1	Rerata nilai IPK PTKI	3,58
		2	Persentase mahasiswa penerima Peningkatan Prestasi dan Akademik (PPA)	0,80%
		3	Persentase PTKI yang terakreditasi minimal Baik Sekali/B	A (368)
		4	Persentase prodi PTKI yang terakreditasi minimal Baik Sekali	91,49%
		5	Persentase pendidikan tinggi keagamaan Islam yang ditingkatkan mutu pembelajarannya	65,96%
		6	Persentase pendidik pada pendidikan tinggi keagamaan Islam yang berkualifikasi S3	24,43%
		7	Persentase dosen PTKI yang bersertifikat pendidik	57,39%
		8	Persentase Dosen dan Guru Besar PTK yang memperoleh Peningkatan Kompetensi dan Pembinaan	25%
		9	Persentase Penvelenqqaraan LPTK	17,20%
3	Meningkatnya relevansi dan daya saing pendidikan	1	Persentase jurnal PTKI terakreditasi	42,86%
		2	Persentase prototype hasil penelitian pada PTKI	67,01%
		3	Persentase jurnal ilmiah internasional PTKI yang tersitasi	-
		4	Persentase lulusan PTKI yang langsung bekerja	17%
		5	Persentase Prodi PTKI yang terakreditasi Internasional	-
		6	Persentase HAKI yang dihasilkan	21,07%
		7	Persentase mahasiswa mengikuti kompetisi nasional dan internasional	0,58%


4	Meningkatnya tata kelola organisasi Ditjen Pendidikan Islam yang efektif dan akuntabel	1	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasj Birokrasi (PMPRB)	78%
		2	Persentase penurunan temuan administrasi keuangan	25%
		3	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	70%
		4	Nilai Penilaian Mandiri Zona Inteqritas (PMPZI)	80%
		5	Indeks Profesionalitas ASN	75%

Kegiatan:	Anggaran (Rp):
1. Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Islam	Rp288.620.028.000,00
2. Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	Rp75.378.672.000,00
TOTAL	Rp363.998.700.000,00

Direktur Jenderal,

Kamaruddin Amin

Jakarta, 06 Januari 2020
Rektor,


Imam Taufiq



**KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Imam Taufiq**
Jabatan : **Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang**

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : **Kamaruddin Amin**
Jabatan : **Direktur Jenderal Pendidikan Islam**

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Kamaruddin Amin

Jakarta, 06 Januari 2020

Pihak Pertama,



Imam Taufiq



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
UIN WALISONGO SEMARANG**

Unit Kerja : UIN Walisongo Semarang
Tahun Anggaran : 2020

No.	Sasaran Program	No.	Indikator Kinerja	Target 2020
1	Meningkatnya partisipasi pendidikan umum berciri khas agama dan pendidikan keagamaan Islam	1	Persentase mahasiswa penerima BIDIKMISI	-
		2	Persentase mahasiswa penerima bantuan KIP	9,5%
		3	Persentase PTKIN penerima BOPTN	5,1%
2	Meningkatnya kualitas pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan Islam	1	Rerata nilai IPK PTKI	3,58
		2	Persentase mahasiswa penerima Peningkatan Prestasi dan Akademik (PPA)	0,80%
		3	Persentase PTKI yang terakreditasi minimal Baik Sekali/B	A (368)
		4	Persentase prodi PTKI yang terakreditasi minimal Baik Sekali	91,49%
		5	Persentase pendidikan tinggi keagamaan Islam yang ditingkatkan mutu pembelajarannya	65,96%
		6	Persentase pendidik pada pendidikan tinggi keagamaan Islam yang berkualifikasi S3	24,43%
		7	Persentase dosen PTKI yang bersertifikat pendidik	57,39%
		8	Persentase Dosen dan Guru Besar PTK yang memperoleh Peningkatan Kompetensi dan Pembinaan	25%
		9	Persentase Penvelenqqaraan LPTK	17,20%
3	Meningkatnya relevansi dan daya saing pendidikan	1	Persentase jurnal PTKI terakreditasi	42,86%
		2	Persentase prototype hasil penelitian pada PTKI	67,01%
		3	Persentase jurnal ilmiah internasional PTKI yang tersitasi	-
		4	Persentase lulusan PTKI yang langsung bekerja	17%
		5	Persentase Prodi PTKI yang terakreditasi Internasional	-
		6	Persentase HAKI yang dihasilkan	21,07%
		7	Persentase mahasiswa mengikuti kompetisi nasional dan internasional	0,58%

4	Meningkatnya tata kelola organisasi Ditjen Pendidikan Islam yang efektif dan akuntabel	1	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB)	78%
		2	Persentase penurunan temuan administrasi keuangan	25%
		3	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	70%
		4	Nilai Penilaian Mandiri Zona Integritas (PMPZI)	80%
		5	Indeks Profesionalitas ASN	75%

Kegiatan:	Anggaran (Rp):
1. Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Islam	Rp288.620.028.000,00
2. Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	Rp75.378.672.000,00
TOTAL	Rp363.998.700.000,00

Direktur Jenderal,

Kamaruddin Amin

Jakarta, 06 Januari 2020

Rektor,



Imam Taufiq



**PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA
TAHUN 2020 DAN 2021**

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
WALISONGO SEMARANG**

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan Tahun 2021

No	Kode	Tujuan / Sasaran Strategis / Sasaran Program	Indikator Kinerja	Tahun 2020		Tahun 2021		
				TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
		Tujuan 2: Penguatan Moderasi Beragama dan kerukunan umat beragama						
	SS2	Meningkatnya kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama	Indeks kerukunan umat beragama					
1	SP	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat	Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama	-	-	20%	10%	
			Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama	-	-	20%	6%	
		Tujuan 4 : Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan berkualitas						
	SS6	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran	Rerata Nilai Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa					
2	SP	Meningkatnya dosen yang memenuhi standar kompetensi	Persentase dosen bersertifikat pendidik	57,39%	54,48%	55%	76,86%	
			Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring	-	-	100%	100%	
			Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi	25%	25%	80%	50%	
	SS7	Meningkatnya pemerataan akses pendidikan yang berkualitas	APK PTKI					

3	SP	Meningkatnya partisipasi anak usia 19 tahun ke atas	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa Baru Strata 1	-	-	2,5%	16,15%
			Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi	-	-	100%	80%
4	SP	Meningkatnya pemberian biaya pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran	5,1%	5,1%	5%	3,5%
			Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi	9,5%	5,56%	5%	5,56%
			Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA	-	-	-	-
			Persentase mahasiswa Penelirna Beasiswa Tahfidz	-	-	0,20%	0
			Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B)	-	-	-	-
			Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa	-	-	100	42
			Persentase mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor	-	-	-	-
	SS9	Meningkatnya kualitas penjaminan mutu pendidikan	Persentase Prodi yang terakreditasi A/Unggul				
5		Meningkatnya standar mutu pendidikan	Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul	-	-	50%	57,45%
			Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka	-	-	20%	0%

	SP		Jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi	-	-	13	0
			Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional	-	-	10%	0%
			Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	0,58%	0,58%	5%	5%
	SS10	Meningkatnya kualitas tata kelola pendidikan	Persentase PTK yang sesuai SPM				
6	SP	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan	Persentase anggaran PNBP dan PNBP-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan	-	-	40%	69%
	SS11	Meningkatnya kualitas mental/karakter Mahasiswa	Indeks karakter siswa				
7	SP	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	Persentase Mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	-	-	5%	5%
			Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka	-	-	5%	5%
		Tujuan 5 : Peningkatan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif					
	SS12	Meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi	Persentase lulusan Prodi Vokasi yang terserap di dunia kerja				
8		Meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerjasama	Persentase Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri	-	-	100%	100%

	SP	dengan dunia kerja/industri	Jumlah Program Pelatihan Vokasi yang Dilakukan	-	-	1	0
			Jumlah Dosen/Instruktur Program Pendidikan Vokasi yang mengikuti Peningkatan Kompetensi	-	-	1	0
	SS13	Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas	Persentase PTK yang memiliki prodi/kelas internasional				
			Persentase lulusan PTK yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan				
			Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional				
			Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional				
9	SP	Meningkatnya jumlah mahasiswa asing	Persentase mahasiswa asing	-	-	0,5%	0,4%
10	SP	Meningkatnya jumlah lulusan yang diterima di dunia kerja	Persentase lulusan yang langsung bekerja	17%	17%	19%	33%
			Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	-	-	25	6.05
11	SP	Meningkatnya kualitas Prodi Berstandar Internasional	Persentase Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional	-	-	0	0
12	SP	Meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian	Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI	21,07%	200%	100%	170%
			Persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten	-	-	2%	0%
			Persentase dosen yang memperoleh	-	-	5%	0%

			pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional				
13	SP	Meningkatnya kualitas lulusan	Rerata lama masa studi mahasiswa S1	-	-	4,5	4,5
		Tujuan 6 : Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif					
	SS14	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel	Predikat opini laporan keuangan				
			Nilai reformasi birokrasi				
14	SP	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan	-	-	6%	80%
			Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	70	70	70	70
			Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra	-	-	60%	60%
			Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja	-	-	65	92,5
			Penatausahaan BMN yang akuntabel	-	-	85%	85%
			Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP	-	-	85%	85%



**DAFTAR ISI AN PELAKSANAAN ANGGARAN (DIPA)
TAHUN 2021**

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
WALISONGO SEMARANG**



**SURAT PENGESAHAN DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2021
NOMOR : SP DIPA- 025.04.2.423611/2021**



DS:0980-5989-1980-2035

Revisi ke 17
Tanggal : 24 Januari 2022

A. Dasar Hukum:

- 1.UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- 2.UU No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
- 3.UU No. 9 Tahun 2020 tentang APBN TA 2021

B. Dengan ini disahkan Alokasi Anggaran Untuk:

- | | | |
|------------------------------------|-----------------------|--|
| 1. Kementerian Negara/Lembaga | : (025) | KEMENTERIAN AGAMA |
| 2. Unit Organisasi | : (04) | Ditjen Pendidikan Islam |
| 3. Provinsi | : (03) | JAWA TENGAH |
| 4. Kode>Nama Satker | : (423611) | UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG |
| a. Status BLU | : Penuh | |
| b. Besaran Presentase Ambang Batas | : 10% dari PNBPN | |
| Sebesar | : Rp. 325.961.791.000 | (TIGA RATUS DUA PULUH LIMA MILIAR SEMBILAN RATUS ENAM PULUH SATU JUTA TUJUH RATUS SEMBILAN PULUH SATU RIBU RUPIAH) |

Untuk kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

Kode dan Nama Fungsi dan Sub Fungsi :

Terlampir

Kode dan Nama Program dan Kegiatan :

Jumlah Uang

Terlampir

C. Sumber Dana Berasal Dari :

1. Rupiah Murni	Rp.	150.386.891.000	4. Pinjaman/Hibah Dalam Negeri	Rp.	0
2. PNBPN			- Pinjaman Dalam Negeri	Rp.	0
PNBPN TA Berjalan	Rp.	175.574.900.000	- Hibah Dalam Negeri	Rp.	0
- Penggunaan Saldo Awal BLU	Rp.	50.074.900.000	5. Hibah Langsung	Rp.	0
3. Pinjaman/Hibah Luar Negeri	Rp.	0	- Hibah Luar Negeri Langsung	Rp.	0
- Pinjaman Luar Negeri	Rp.	0	- Hibah Dalam Negeri Langsung	Rp.	0
- Hibah Luar Negeri	Rp.	0	6. SBSN PBS	Rp.	0

D. Pencairan dana dilakukan melalui :

- | | | |
|---------------------|-----------|-----------------|
| 1. KPPN SEMARANG II | (134) Rp. | 325.961.791.000 |
|---------------------|-----------|-----------------|

E. Pernyataan Syarat dan Ketentuan (Disclaimer)

1. DIPA Petikan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari DIPA Induk (Nama Program, Unit Organisasi dan Kementerian Negara/Lembaga).
2. DIPA Petikan ini dicetak secara otomatis melalui sistem yang dilengkapi dengan kode pengaman berupa digital stamp sebagai pengganti tanda tangan pengesahan (otentifikasi).
3. DIPA Petikan berfungsi sebagai dasar pelaksanaan kegiatan satker dan pencairan dana/pengesahan bagi Bendahara Umum Negara/Kuasa Bendahara Umum Negara.
4. Rencana Penarikan Dana dan Perkiraan Penerimaan yang tercantum dalam Halaman III DIPA diisi sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan.
5. Tanggung jawab terhadap penggunaan anggaran yang tertuang dalam DIPA Petikan sepenuhnya berada pada Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran.
6. Dalam hal terdapat perbedaan data antara DIPA Petikan dengan database RKA-K/L-DIPA Kementerian Keuangan maka yang berlaku adalah data yang terdapat di dalam database RKA-K/L-DIPA Kementerian Keuangan (berdasarkan bukti-bukti yang ada).
7. DIPA Petikan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021.

Jakarta, 23 November 2020
A.N. MENTERI KEUANGAN
DIREKTUR JENDERAL ANGGARAN

ttd.
ISA RACHMATARWATA
NIP. 196612301991021001

LAMPIRAN
SURAT PENGESAHAN DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2021
NOMOR : DIPA- 025.04.2.423611/2021



DS:0980-5989-1980-2035

Satker : (423611) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

10	PENDIDIKAN	Rp.	325.961.791.000
10.06	PENDIDIKAN TINGGI	Rp.	236.007.949.000
10.90	PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN LAINNYA	Rp.	89.953.842.000

LAMPIRAN
SURAT PENGESAHAN DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2021
NOMOR : DIPA- 025.04.2.423611/2021



DS:0980-5989-1980-2035

Satker : (423611) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

DK	Program Pendidikan Tinggi	Rp.	236.007.949.000
DK.2132	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Rp.	236.007.949.000
WA	Program Dukungan Manajemen	Rp.	89.953.842.000
WA.2135	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	Rp.	89.953.842.000

**DAFTAR ISI AN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2021
NOMOR : DIPA- 025.04.2.423611/2021
I A. INFORMASI KINERJA**



DS:0980-5989-1980-2035

Kementerian Negara/Lembaga : (025) KEMENTERIAN AGAMA
Unit Organisasi : (04) Ditjen Pendidikan Islam
Provinsi : (03) JAWA TENGAH
Kode>Nama Satker : (423611) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

Informasi BLU:

1. Status BLU : Penuh	3. Saldo Awal Kas BLU : RP.	134.692.322.307
2. Besaran Persentase Ambang Batas : 10,00% dari PNPB	4. Saldo Akhir Kas BLU : RP.	84.617.422.307

Halaman : I A. 1

Program	: 025.04.DK	Program Pendidikan Tinggi		236.007.949.000
Kegiatan	: 2132	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam		236.007.949.000
Indikator Kinerja Kegiatan	: 1. 01	Jumlah PTKI yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi		
	2. 01	Jumlah PTKN yang berstatus PTKN BLU dan PTKN-BH		
	3. 01	Persentase LPTK yang menyelenggarakan PPG		
	4. 01	Persentase Dosen PTKI yang memperoleh peningkatan kompetensi		
	5. 01	Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama		
	6. 01	Persentase PTKI yang memperoleh pembinaan dalam SPMI		
	7. 01	Persentase PTKI yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi		
	8. 01	Persentase PTKI yang menerapkan budaya mutu		
	9. 01	Persentase Prodi PTKI yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional		
	10. 01	Persentase Prodi PTKI yang menyelenggarakan pembelajaran daring		
	11. 01	Persentase hasil penelitian PTKI yang memperoleh HAKI		
	12. 01	Persentase lulusan PTKI yang tepat waktu		
	13. 01	Persentase mahasiswa PTKI penerima PIP Kuliah/Bidikmisi		
	14. 02	Persentase LPTK yang terrevitalisasi		
	15. 02	Persentase PTKI yang melakukan kolaborasi internasional		
	16. 02	Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka		
	17. 02	Persentase anggaran PNPB dan PNPB-BLU pada PTKN terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan		
	18. 02	Persentase dosen PTKI yang dibina dalam moderasi beragama		
	19. 02	Persentase hasil penelitian PTKI yang menghasilkan Hak Paten		
	20. 02	Persentase mahasiswa PTKI penerima beasiswa PPA		
	21. 02	Persentase mahasiswa PTKI yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional		

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2021
NOMOR : DIPA- 025.04.2.423611/2021
I A. INFORMASI KINERJA**



DS:0980-5989-1980-2035

Kementerian Negara/Lembaga : (025) KEMENTERIAN AGAMA
Unit Organisasi : (04) Ditjen Pendidikan Islam
Provinsi : (03) JAWA TENGAH
Kode>Nama Satker : (423611) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

Informasi BLU:

1. Status BLU	: Penuh	3. Saldo Awal Kas BLU	: RP.	134.692.322.307
2. Besaran Persentase Ambang Batas	: 10,00% dari PNPB	4. Saldo Akhir Kas BLU	: RP.	84.617.422.307

Halaman : I A. 2

Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam

- 22. 02 Persentase tenaga kependidikan PTKI yang memperoleh peningkatan kompetensi
- 23. 02 Rerata lama masa studi mahasiswa PTKI
- 24. 03 Persentase dosen PTKI yang menjadi narasumber konferensi nasional maupun internasional
- 25. 03 Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran
- 26. 03 Persentase mahasiswa PTKI penerima beasiswa Tahfidz pada PTKI
- 27. 03 Persentase peningkatan alokasi anggaran BOPTN
- 28. 04 Persentase Mahasiswa PTKI Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B)
- 29. 04 Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi
- 30. 05 Jumlah mahasiswa asing di PTKI yang menerima beasiswa
- 31. 05 Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat
- 32. 06 Persentase mahasiswa PTKI berprestasi lulusan S2 yang langsung melanjutkan ke S3
- 33. 07 Jumlah PTKI yang diafirmasi dalam peningkatan status institusi

Klasifikasi Rincian Output 1	:	2132.BEI	Bantuan Lembaga	2,00	Lembaga	11.582.511.000	
Rincian Output	:	01	BEI.001	Bantuan Operasional Kopertais	1,00	Lembaga	
		02	BEI.003	BOPTN	1,00	Lembaga	
						276.355.000	
						11.306.156.000	
Klasifikasi Rincian Output 2	:	2132.BGC	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan	1,00	Lembaga	107.309.878.000	
Rincian Output	:	01	BGC.001	PTKIN yang meningkat kualitas layanan pendidikannya melalui BLU	1,00	Lembaga	107.309.878.000

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN

TAHUN ANGGARAN 2021

NOMOR : DIPA- 025.04.2.423611/2021

I A. INFORMASI KINERJA



DS:0980-5989-1980-2035

Kementerian Negara/Lembaga : (025) KEMENTERIAN AGAMA
 Unit Organisasi : (04) Ditjen Pendidikan Islam
 Provinsi : (03) JAWA TENGAH
 Kode>Nama Satker : (423611) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

Informasi BLU:

1. Status BLU	: Penuh	3. Saldo Awal Kas BLU	: RP.	134.692.322.307
2. Besaran Persentase Ambang Batas	: 10,00% dari PNB	4. Saldo Akhir Kas BLU	: RP.	84.617.422.307

Halaman : I A. 3

Klasifikasi Rincian Output	3	:	2132.CAA	Sarana Bidang Pendidikan	2,00	Paket	7.887.211.000
Rincian Output		:	01 CAA.001	Sarana PTKI	1.00	Paket	944.919.000
		:	02 CAA.002	Sarana PTKIN PNB/BLU	1.00	Paket	6.942.292.000
Klasifikasi Rincian Output	4	:	2132.CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	2,00	unit	71.424.103.000
Rincian Output		:	01 CBJ.004	Prasarana PTKI	1.00	unit	10.101.373.000
		:	02 CBJ.005	Prasarana PTKIN (PNB/BLU)	1.00	unit	61.322.730.000
Klasifikasi Rincian Output	5	:	2132.QEJ	Bantuan Pendidikan Tinggi	1.820,00	Orang	37.804.246.000
Rincian Output		:	01 QEJ.001	Dosen Non PNS Penerima Tunjangan Profesi (PN)	422.00	Orang	22.551.646.000
		:	02 QEJ.006	Mahasiswa Penerima Bidik Misi (PN)	676.00	Orang	7.847.400.000
		:	03 QEJ.007	Mahasiswa Penerima KIP Kuliah (PN)	722.00	Orang	7.405.200.000
Program		:	025.04.WA	Program Dukungan Manajemen			89.953.842.000
Kegiatan		:	2135	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam			89.953.842.000
Indikator Kinerja Kegiatan		:	1. 01	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)			
		:	2. 01	Persentase dokumen manajemen risiko audit yang komprehensif, valid, dan reliabel			
		:	3. 01	Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra			
		:	4. 01	Persentase kesesuaian SOP layanan dengan peta proses bisnis			
		:	5. 01	Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal dan eksternal yang diselesaikan			
		:	6. 02	Nilai penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja			
		:	7. 02	Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya			

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2021
NOMOR : DIPA- 025.04.2.423611/2021
I A. INFORMASI KINERJA**



DS:0980-5989-1980-2035

Kementerian Negara/Lembaga : (025) KEMENTERIAN AGAMA
Unit Organisasi : (04) Ditjen Pendidikan Islam
Provinsi : (03) JAWA TENGAH
Kode>Nama Satker : (423611) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

Informasi BLU:

1. Status BLU	: Penuh	3. Saldo Awal Kas BLU	: RP.	134.692.322.307
2. Besaran Persentase Ambang Batas	: 10,00% dari PNB	4. Saldo Akhir Kas BLU	: RP.	84.617.422.307

Halaman : I A. 4

Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam

- 8. 02 Persentase data pendidikan yang komprehensif, valid dan reliabel
- 9. 02 Persentase produk hukum pengawasan yang diharmonisasikan/diterbitkan
- 10. 03 Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya

Klasifikasi Rincian Output 1	:	2135.EAA	Layanan Perkantoran	2,00	Layanan	89.799.028.000
Rincian Output	:	01	EAA.001 Gaji dan Tunjangan PNS	1,00	Layanan	75.924.039.000
	:	02	EAA.002 Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	1,00	Layanan	13.874.989.000
Klasifikasi Rincian Output 2	:	2135.EAC	Layanan Umum	1,00	Layanan	5.912.000
Rincian Output	:	01	EAC.001 Layanan Umum	1,00	Layanan	5.912.000
Klasifikasi Rincian Output 3	:	2135.EAD	Layanan Sarana Internal	1,00	unit	148.902.000
Rincian Output	:	01	EAD.001 Layanan Sarana Internal	1,00	Layanan	148.902.000

Jakarta, 23 November 2020
DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM

ttd.
Prof. Dr. Muhammad Ali Ramdhani, S.TP., M.T.
NIP 19711106200811009

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN

TAHUN ANGGARAN 2021

NOMOR : DIPA- 025.04.2.423611/2021

I B. SUMBER DANA



DS:0980-5989-1980-2035

Kementerian Negara/Lembaga : (025) KEMENTERIAN AGAMA
 Unit Organisasi : (04) Ditjen Pendidikan Islam
 Provinsi : (03) JAWA TENGAH
 Kode>Nama Satker : (423611) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

Halaman : I B. 1

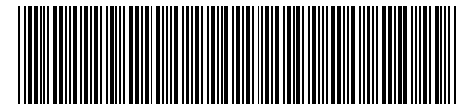
1. Anggaran Tahun 2021	Rp.	325.961.791.000	Ket :	a. Pinjaman Luar Negeri (1) Valuta Asing	US\$	0	Rp.	0
1. Rupiah Murni	Rp.	150.386.891.000		(2) RPLN	US\$	0	Rp.	0
2. PNPB	Rp.	175.574.900.000		b. Hibah Luar Negeri (1) Valuta Asing	US\$	0	Rp.	0
3. Pinjaman/Hibah Luar Negeri	Rp.	0		(2) RHLN	US\$	0	Rp.	0
4. Pinjaman/Hibah Dalam Negeri	Rp.	0		c. Pinjaman Dalam Negeri	IDR	0		
5. Hibah Langsung	Rp.	0		d. Hibah Dalam Negeri	IDR	0		
6. SBSN PBS	Rp.	0		e. Hibah Luar Negeri Langsung	IDR	0		
2. Rincian Pinjaman / Hibah :				f. Hibah Dalam Negeri Langsung	IDR	0		

(dalam ribuan rupiah)

No.	SUMBER PINJAMAN DAN HIBAH No. NPP/H per Tahun No. Register		PAGU TAHUN INI		RINCIAN DANA BERDASARKAN CARA PENARIKAN		DANA PENDAMPING		
	Kode	Uraian	Kode	Dana	Kode	Dana	Rp. Pdp	Rp.LN	Rp.Loc.Cost
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

NPP/H : Naskah Perjanjian Pinjaman dan/atau Hibah

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2021
NOMOR : DIPA- 025.04.2.423611/2021
II. RINCIAN PENGELUARAN**



DS:0980-5989-1980-2035

Kementerian Negara/Lembaga : (025) KEMENTERIAN AGAMA
Unit Organisasi : (04) Ditjen Pendidikan Islam
Provinsi : (03) JAWA TENGAH
Kode>Nama Satker : (423611) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
Kewenangan : (KD)

Halaman : II. 1
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN SATKER/PROGRAM/KEGIATAN/KRO/SUMBER DANA	BELANJA						LOKASI/ KPPN	CARA PENARIKAN/ REGISTER
		PEGAWAI [51]	BARANG [52]	MODAL [53]	BANTUAN SOSIAL [57]	LAIN-LAIN [58]	JUMLAH SELURUH 8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
423611	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG	99.735.685	130.394.785	80.578.721	15.252.600	-	325.961.791		
025.04.DK	Program Pendidikan Tinggi	23.811.646	116.510.884	80.432.819	15.252.600	-	236.007.949		
2132	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	23.811.646	116.510.884	80.432.819	15.252.600	-	236.007.949		
2132.BEI	Bantuan Lembaga (03.51 JAWA TENGAH / KOTA SEMARANG)	1.260.000	9.201.006	1.121.505	-	-	11.582.511	03 . 51	
01	RM	1.260.000	9.201.006	1.121.505	-	-	11.582.511	134	
2132.BGC	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan (03.51 JAWA TENGAH / KOTA SEMARANG)	-	107.309.878	-	-	-	107.309.878	03 . 51	
06	BLU	-	107.309.878	-	-	-	107.309.878	134	
2132.CAA	Sarana Bidang Pendidikan (03.51 JAWA TENGAH / KOTA SEMARANG)	-	-	7.887.211	-	-	7.887.211	03 . 51	
01	RM	-	-	944.919	-	-	944.919	134	
06	BLU	-	-	6.942.292	-	-	6.942.292	134	

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN

TAHUN ANGGARAN 2021

NOMOR : DIPA- 025.04.2.423611/2021

II. RINCIAN PENGELUARAN



DS:0980-5989-1980-2035

Kementerian Negara/Lembaga : (025) KEMENTERIAN AGAMA
 Unit Organisasi : (04) Ditjen Pendidikan Islam
 Provinsi : (03) JAWA TENGAH
 Kode>Nama Satker : (423611) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
 Kewenangan : (KD)

Halaman : II. 2
 (dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN SATKER/PROGRAM/KEGIATAN/KRO/SUMBER DANA	BELANJA						LOKASI/ KPPN	CARA PENARIKAN/ REGISTER
		PEGAWAI [51]	BARANG [52]	MODAL [53]	BANTUAN SOSIAL [57]	LAIN-LAIN [58]	JUMLAH SELURUH 8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2132.CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi (03.51 JAWA TENGAH / KOTA SEMARANG)	-	-	71.424.103	-	-	71.424.103	03 . 51	
01	RM	-	-	10.101.373	-	-	10.101.373	134	
06	BLU	-	-	61.322.730	-	-	61.322.730	134	
2132.QEJ	Bantuan Pendidikan Tinggi (03.51 JAWA TENGAH / KOTA SEMARANG)	22.551.646	-	-	15.252.600	-	37.804.246	03 . 51	
01	RM	22.551.646	-	-	15.252.600	-	37.804.246	134	
025.04.WA	Program Dukungan Manajemen	75.924.039	13.883.901	145.902	-	-	89.953.842		
2135	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	75.924.039	13.883.901	145.902	-	-	89.953.842		
2135.EAA	Layanan Perkantoran (03.51 JAWA TENGAH / KOTA SEMARANG)	75.924.039	13.874.989	-	-	-	89.799.028	03 . 51	
01	RM	75.924.039	13.874.989	-	-	-	89.799.028	134	

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN

TAHUN ANGGARAN 2021

NOMOR : DIPA- 025.04.2.423611/2021

II. RINCIAN PENGELUARAN



DS:0980-5989-1980-2035

Kementerian Negara/Lembaga : (025) KEMENTERIAN AGAMA
 Unit Organisasi : (04) Ditjen Pendidikan Islam
 Provinsi : (03) JAWA TENGAH
 Kode>Nama Satker : (423611) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
 Kewenangan : (KD)

Halaman : II. 3
 (dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN SATKER/PROGRAM/KEGIATAN/KRO/SUMBER DANA	BELANJA						LOKASI/ KPPN	CARA PENARIKAN/ REGISTER
		PEGAWAI [51]	BARANG [52]	MODAL [53]	BANTUAN SOSIAL [57]	LAIN-LAIN [58]	JUMLAH SELURUH 8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2135.EAC	Layanan Umum (03.51 JAWA TENGAH / KOTA SEMARANG)	-	5.912	-	-	-	5.912	03 . 51	
01	RM	-	5.912	-	-	-	5.912	134	
2135.EAD	Layanan Sarana Internal (03.51 JAWA TENGAH / KOTA SEMARANG)	-	3.000	145.902	-	-	148.902	03 . 51	
01	RM	-	3.000	145.902	-	-	148.902	134	
JUMLAH		99.735.685	130.394.785	80.578.721	15.252.600	-	325.961.791		

Jakarta, 23 November 2020
 DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM

ttd.
 Prof. Dr. Muhammad Ali Ramdhani, S.TP., M.T.
 NIP 19711106200811009

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN

TAHUN ANGGARAN 2021

NOMOR : DIPA- 025.04.2.423611/2021

III. RENCANA PENARIKAN DANA DAN PERKIRAAN PENERIMAAN



DS:0980-5989-1980-2035

Kementerian Negara/Lembaga : (025) KEMENTERIAN AGAMA

Unit Organisasi : (04) Ditjen Pendidikan Islam

Provinsi : (03) JAWA TENGAH

Kode>Nama Satker : (423611) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

Halaman : III. 1
(dalam ribuan rupiah)

NO	KODE	URAIAN SATKER	RENCANA PENARIKAN												JUMLAH SELURUH
			JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	423611	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG													
		RENCANA PENARIKAN DANA	20.923.163	20.922.066	20.922.066	21.836.985	27.779.050	27.779.050	28.588.628	29.271.244	28.362.567	29.348.659	31.789.386	38.438.926	325.961.791
		BELANJA PEGAWAI	6.171.683	6.171.683	6.171.683	7.086.603	7.095.759	7.095.759	8.707.849	8.707.849	7.792.928	8.839.170	14.563.837	11.330.883	99.735.685
		BELANJA BARANG	11.960.589	11.959.492	11.959.492	11.959.491	12.058.975	12.058.975	11.307.177	10.127.377	10.127.377	10.095.418	6.819.620	9.960.805	130.394.785
		BELANJA MODAL	1.519.841	1.519.841	1.519.841	1.519.841	7.353.266	7.353.266	7.302.552	9.164.969	9.171.213	9.143.021	9.134.879	15.876.188	80.578.721
		BANTUAN SOSIAL	1.271.050	1.271.050	1.271.050	1.271.050	1.271.050	1.271.050	1.271.050	1.271.050	1.271.050	1.271.050	1.271.050	1.271.050	15.252.600
	025.04.DK.2132	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	14.676.174	14.676.174	14.676.174	15.591.093	21.533.158	21.533.158	21.779.123	22.461.739	21.553.062	21.490.829	18.197.610	27.839.655	236.007.949
		51 BELANJA PEGAWAI	1.094.825	1.094.825	1.094.825	2.009.745	2.018.901	2.018.901	3.067.378	3.067.378	2.152.457	2.150.375	2.141.095	1.900.942	23.811.646
		52 BELANJA BARANG DAN BARANG	766.724	766.724	766.724	766.724	766.724	766.724	766.724	766.724	766.724	766.724	766.724	767.037	9.201.006
		52 BELANJA BARANG DAN BARANG	10.035.891	10.035.891	10.035.891	10.035.890	10.135.374	10.135.374	9.383.576	8.203.776	8.203.776	8.171.817	4.896.019	8.036.602	107.309.878
		53 BELANJA MODAL	508.237	508.237	508.237	508.237	6.341.662	6.341.662	6.290.948	8.133.162	8.133.162	8.131.416	8.123.275	14.736.787	68.265.022
		53 BELANJA MODAL	999.446	999.446	999.446	999.446	999.446	999.446	999.446	1.019.649	1.025.893	999.446	999.446	1.127.237	12.167.797
		57 BELANJA BANTUAN SOSIAL	1.271.050	1.271.050	1.271.050	1.271.050	1.271.050	1.271.050	1.271.050	1.271.050	1.271.050	1.271.050	1.271.050	1.271.050	15.252.600
	025.04.WA.2135	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	6.246.989	6.245.892	6.245.892	6.245.892	6.245.892	6.245.892	6.809.505	6.809.505	6.809.505	7.857.829	13.591.776	10.599.270	89.953.842
		51 BELANJA PEGAWAI	5.076.858	5.076.858	5.076.858	5.076.858	5.076.858	5.076.858	5.640.471	5.640.471	5.640.471	6.688.795	12.422.742	9.429.941	75.924.039
		52 BELANJA BARANG DAN BARANG	1.157.973	1.156.876	1.156.876	1.156.876	1.156.876	1.156.876	1.156.876	1.156.876	1.156.876	1.156.876	1.156.876	1.157.165	13.883.901

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN

TAHUN ANGGARAN 2021

NOMOR : DIPA- 025.04.2.423611/2021

III. RENCANA PENARIKAN DANA DAN PERKIRAAN PENERIMAAN



DS:0980-5989-1980-2035

Kementerian Negara/Lembaga : (025) KEMENTERIAN AGAMA

Unit Organisasi : (04) Ditjen Pendidikan Islam

Provinsi : (03) JAWA TENGAH

Kode>Nama Satker : (423611) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

Halaman : III. 2
(dalam ribuan rupiah)

NO	KODE	URAIAN SATKER	RENCANA PENARIKAN												JUMLAH SELURUH	
			JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
		53 BELANJA MODAL	12.158	12.158	12.158	12.158	12.158	12.158	12.158	12.158	12.158	12.158	12.158	12.158	12.164	145.902
		PERKIRAAN PENERIMAAN	10.458.332	10.458.332	10.458.332	10.458.332	10.458.332	10.458.332	10.458.332	10.458.332	10.458.332	10.458.332	10.458.332	10.458.332	10.458.348	125.500.000
		Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	10.458.332	10.458.332	10.458.332	10.458.332	10.458.332	10.458.332	10.458.332	10.458.332	10.458.332	10.458.332	10.458.332	10.458.332	10.458.348	125.500.000
		- PNBP YANG DIGUNAKAN LANGSUNG (424112)	9.727.456	9.727.456	9.727.456	9.727.456	9.727.456	9.727.456	9.727.456	9.727.456	9.727.456	9.727.456	9.727.456	9.727.456	9.727.461	116.729.477
		- PNBP YANG DIGUNAKAN LANGSUNG (424119)	409.982	409.982	409.982	409.982	409.982	409.982	409.982	409.982	409.982	409.982	409.982	409.982	409.991	4.919.793
		- PNBP YANG DIGUNAKAN LANGSUNG (424911)	320.894	320.894	320.894	320.894	320.894	320.894	320.894	320.894	320.894	320.894	320.894	320.894	320.896	3.850.730

Jakarta, 23 November 2020
DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM

ttd.
Prof. Dr. Muhammad Ali Ramdhani, S.TP., M.T.
NIP 19711106200811009

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2021
NOMOR : DIPA- 025.04.2.423611/2021
IV A. B L O K I R**



DS:0980-5989-1980-2035

Kementerian Negara/Lembaga : [025] KEMENTERIAN AGAMA
Unit Organisasi : [04] Ditjen Pendidikan Islam
Provinsi : [03] JAWA TENGAH
Kode dan Nama Satker : [423611] UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

Halaman : IV.A. 1
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN	KODE	URAIAN

Jakarta, 23 November 2020
DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM

ttd.
Prof. Dr. Muhammad Ali Ramdhani, S.TP., M.T.
NIP 19711106200811009

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2021
NOMOR : DIPA- 025.04.2.423611/2021
IV B. C A T A T A N**



DS:0980-5989-1980-2035

Kementerian Negara/Lembaga : [025] KEMENTERIAN AGAMA
Unit Organisasi : [04] Ditjen Pendidikan Islam
Provinsi : [03] JAWA TENGAH
Kode dan Nama Satker : [423611] UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

Halaman : IV.B. 1
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN	KODE	URAIAN
423611	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG		
025.04.DK	Program Pendidikan Tinggi		
2132	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam		
2132.QEJ	Bantuan Pendidikan Tinggi		
		Rp.	6.409.594
511521	Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS		
	* Pembayaran Tunjangan Profesi Dosen Non PNS pada PTKIS Tunggakan Rp. Hasil Verval BPKP (REFOCUSING)	Rp.	6.409.594
025.04.WA	Program Dukungan Manajemen		
2135	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam		
2135.EAA	Layanan Perkantoran		
		Rp.	3.560.938
511125	Belanja Tunj. PPh PNS		
	* Pajak Pembayaran Tunggakan Tukin Guru dan Dosen Kementerian Agama Verval BPKP 2015-2018 BA BUN (301 Org)	Rp.	388.700
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)		
	* Pembayaran Tunggakan Tukin Guru dan Dosen Kementerian Agama Verval BPKP 2015-2018 BA BUN (301 Org)	Rp.	3.172.238

Jakarta, 23 November 2020
DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM

ttd.
Prof. Dr. Muhammad Ali Ramdhani, S.TP., M.T.
NIP 19711106200811009



LRA BELANJA TAHUN 2021

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
WALISONGO SEMARANG**

Jl. Walisongo No. 3-5 Telp. (024) 7604554 Semarang 50185

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK SEMESTER YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(DALAM RUPIAH)**

Kode Lap: RA55
Tanggal: 31-12-21
Halaman: 1
Prog id: Lu_pasth

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA
ESELON I : 04 DITJEN PENDIDIKAN ISLAM
WILAYAH/PROPINSI : 0300 JAWA TENGAH
SATUAN KERJA : 423611 UIN WALISONGO SEMARANG
JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

No	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN
1	2	3	4	5	6
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH				
	1. PENERIMAAN DALAM NEGERI	125,500,000,000	125,112,331,938	(387,668,062)	99.69
	a. Penerimaan Perpajakan	0	0	0	0.00
	b. Penerimaan Negara Bukan Pajak	125,500,000,000	125,112,331,938	(387,668,062)	99.69
	2. HIBAH	0	0	0	0.00
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	125,500,000,000	125,112,331,938	(387,668,062)	99.69
B	BELANJA				
	Belanja Pegawai	99,735,685,000	99,695,887,397	(39,797,603)	99.96
	Belanja Barang	130,394,785,000	108,272,187,528	(22,122,597,472)	83.03
	Belanja Modal	80,578,721,000	76,676,883,319	(3,901,837,681)	95.16
	Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0.00
	Subsidi	0	0	0	0.00
	Hibah	0	0	0	0.00
	Bantuan Sosial	15,252,600,000	15,252,600,000	0	100.00
	Belanja Lain-lain	0	0	0	0.00
	JUMLAH BELANJA	325,961,791,000	299,897,558,244	(26,064,232,756)	92.00
C	SURPLUS/(DEFISIT)				
	Surplus/(Defisit) (A-B)		(174,785,226,306)		
	SILPA / (SIKPA)		(174,785,226,306)		

Semarang, 31 Desember 2021

Rektor,

Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag.

NIP. 197212301996031002





*Universitas Islam Negeri
Walisongo Semarang*